



SENTRA FOOD INDONESIA



# Nurturing Resilience to Leverage Opportunity

PENGASUHAN KETANGGUHAN UNTUK MEMANFAATKAN PELUANG



ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT  
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

2022

## **PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB**

### **Disclaimer and the statement of responsibility**

Sebagaimana diuraikan dalam laporan tahunan ini, Perseroan menyajikan informasi keuangan, hasil usaha, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan, yang semuanya merupakan pernyataan ke depan sesuai peraturan yang berlaku, kecuali informasi historis. Ini mengandung risiko dan ketidakpastian, dan perkembangan aktual mungkin berbeda secara material dari yang dilaporkan dalam laporan ini.

Dalam laporan ini, pernyataan dan ilustrasi tertentu berwawasan ke depan. Dalam laporan ini, ekspektasi saat ini didasarkan pada asumsi dan tidak secara langsung terkait dengan peristiwa historis atau terkini (misalnya, rencana, tujuan, target, tren, dan ilustrasi).

Laporan ini tidak dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk membeli, menjual atau menahan sekuritas dan bukan merupakan suatu penawaran untuk dijual, atau ajakan untuk membeli sekuritas di yurisdiksi manapun. Istilah "Sentra Food", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

*As described in this annual report, the Company provides financial information, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, all of which are forward-looking statements according to applicable regulations, with the exception of historical information. It contains risks and uncertainties, and actual developments may differ materially from those reported in this report.*

*In this report, certain statements and illustrations are forward-looking. In these reports, current expectations are based on assumptions and do not directly relate to historical or current events (e.g. plans, objectives, targets, trends, and illustrations).*

*This report is not intended as a recommendation to buy, sell or hold securities and does not constitute an offer for sale, or a solicitation of an offer to buy securities in any jurisdiction. The terms "the Sentra Food", "the Corporate" and "the Company" referring to PT. Sentra Food Indonesia Tbk is engaged in food and beverage processing.*



# NURTURING RESILIENCE TO LEVERAGE OPPORTUNITY

## Pengasuhan Ketangguhan untuk Memanfaatkan Peluang

Konsumsi masyarakat terus tumbuh seiring dengan terus tumbuhnya jumlah penduduk di Indonesia. Produk-produk kebutuhan dasar seperti makanan terus memiliki potensi untuk meningkat pertumbuhannya. Hanya saja pada tahun 2022, potensi ini terhambat oleh tingkat permintaan yang relatif rendah yang disertai preferensi konsumsi masyarakat yang beragam.



PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) fokus kepada upaya-upaya untuk membangun dan memperluas pasar. Perseroan percaya bahwa saat pulihnya permintaan pasar terjadi, Indonesia merupakan pasar yang luas bagi produk makanan. Apalagi hal ini disertai dengan akan semakin kuatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan konsumsi secara sehat untuk mencegah dari potensi gangguan Kesehatan.

Perseroan berkomitmen untuk menjawab potensi ini dengan menyediakan produk berkualitas tinggi melalui berbagai saluran pemasaran. Kami meyakini kebutuhan masyarakat tidak hanya dilayani dengan produk, namun seluruh aspek lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Sehingga Perseroan terus bekerja keras untuk berbisnis secara bertanggung jawab, agar tercapai Indonesia yang sejahtera.

Public consumption continues to grow in line with the growing population in Indonesia. Basic needs products such as food continue to have the potential to increase growth. Nevertheless 2022, the potential is hampered by a relatively low level of demand accompanied by changing public consumption preferences.

PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) focuses on efforts to build and expand the market. The Company believes that Indonesia will be a broad market for food products when market demand recovers. Moreover, this will be followed by stronger public awareness to consume healthily to prevent potential health problems.

The Company is committed to responding to this potential by providing high-quality products through various marketing channels. We believe that people need to be provided with products as well as all other aspects that can improve their quality of life. Therefore the Company continues to work hard to do business responsibly, to achieve a prosperous Indonesia.





**Agustus Sani Nugroho**

**Direktur Utama / President Director**

# Pengantar Laporan Tahunan Terintegrasi 2022

## INTRODUCTION TO THE 2022 INTEGRATED ANNUAL REPORT

### **Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,**

Dengan bangga kami sampaikan bahwa PT Sentra Food Indonesia Tbk (Perseroan) dapat menyampaikan perkembangan atas setiap upaya untuk menerapkan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional. Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2022 merupakan wujud Perseroan menyampaikan perkembangan selarasnya Perseroan dalam pelaksanaan operasional untuk mencapai target rencana bisnis, dengan Sustainable Development Goals (SDG). Pelaporan ini merupakan media yang tepat untuk menyampaikan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan berbasis *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang memiliki *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) yang utuh.

Pelaporan Tahunan secara terintegrasi dengan Pelaporan Keberlanjutan merupakan upaya Perseroan menjaga kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Tidak hanya sebagai wujud tata Kelola dan menjaga aspek keuangan berkelanjutan, integrasi laporan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 51/POJK.03 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Hal ini tidak lepas dari harapan agar Perseroan dapat lebih dekat lagi dengan para pemangku kepentingan.

Respected shareholders and stakeholders,

We are proud to say that PT Sentra Food Indonesia Tbk (the Company) can convey the progress of every effort to implement sustainability aspects in operational activities. The 2022 Integrated Annual Report is the Company's form of conveying the Company's alignment of developments in operational implementation to achieve business plan targets, with the Sustainable Development Goals (SDG). This report is the right media to convey the Company's commitment to management based on *Environment, Social, and Governance* (ESG) which has complete *Governance, Risk, and Compliance* (GRC).

Integrated Annual Reporting with Sustainability Reporting is the Company's effort to maintain conformity with the provisions in force in Indonesia. Not only as a form of governance and maintaining sustainable financial aspects, integration of reports is regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK Number 51/POJK.03 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This cannot be separated from the hope that the Company can be even closer to the stakeholders.



Perseroan menggunakan denominasi Rupiah dalam penyampaian data keuangan dalam Laporan Terintegrasi ini, kecuali diindikasikan lain. Pelaporan Keuangan secara lengkap terdapat pada bagian akhir laporan ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan. Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Dalam laporan ini ditampilkan topik-topik material yang menunjukkan tingkat prioritas topik berdasarkan tingkat perhatian dari pemangku kepentingan dan dampak pada bisnis Perseroan. Selain menyampaikan aspek operasional, keuangan, dan tata kelola, laporan ini juga menyampaikan pencapaian Perseroan dalam upaya mendukung Sustainable Development Goals. Tanpa mengesampingkan poin-poin yang lain, Perseroan fokus pada pencapaian poin 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin 4 Pendidikan Bermutu, poin 5 Kestaraan Gender, poin 7 Energi Bersih Dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin 13 Penanganan Perubahan Iklim.

## PERIODE PELAPORAN, CAKUPAN DAN BATASAN

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2022. Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan juga memasukkan nilai konsolidasi dari entitas anak.

## AKSESIBILITAS

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022 tersedia dalam media cetak (buku) maupun softcopy yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan [sentrafood.co.id](http://sentrafood.co.id). Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui surat pos maupun elektronik ke:

## PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

### Corporate Secretary

Alamat : Equity Tower, 29<sup>th</sup> Floor Unit E  
Sudirman Central Business District  
SCBD Lot 9  
Jl. Jend. Sudirmankav. 52-53, Jakarta  
Telepon : +62-21-2903 5295  
Fax. : +62-21-2903 5297  
Surel : [secretary@sentrafood.co.id](mailto:secretary@sentrafood.co.id)

The Company uses the Rupiah denomination in submitting financial data in this Integrated Report, unless indicated otherwise. The complete Financial Reporting is at the end of this report and has been audited by a Public Accounting Firm Morhan & Rekan. This Annual Report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Annual Report are presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of this Annual Report can analyze the Company's performance trends.

This report displays material topics that show the priority level of topics based on the level of attention from stakeholders and the impact on the Company's business. In addition to conveying operational, financial and governance aspects, this report also conveys the Company's achievements in efforts to support the Sustainable Development Goals. Without neglecting other points, the Company focuses on achieving point 3 Good Health and Welfare, point 4 Quality Education, point 5 Gender Equality, point 7 Clean and Affordable Energy, point 8 Decent Work and Economic Growth, point 12 Consumption and Production Responsible Party, as well as point 13 Handling Climate Change.

## REPORTING PERIOD, SCOPE AND LIMITS

The Integrated Annual Report of PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022 contains the Company's financial performance, operational performance and sustainability performance for the reporting period 1 January to 31 December 2022. In this Integrated Annual Report, the Company also includes the consolidated value of its subsidiaries.

## ACCESSIBILITY

The Integrated Annual Report of PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022 is available in print media (book) and softcopy which can be downloaded on the Company's official website [sentrafood.co.id](http://sentrafood.co.id). The Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report. Send your proposals, suggestions and responses by post or electronic mail to:

## PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

### Corporate Secretary

Address : Equity Tower, 29<sup>th</sup> Floor Unit E  
Sudirman Central Business District  
SCBD Lot 9  
Jl. Jend. Sudirmankav. 52-53, Jakarta  
Phone : +62-21-2903 5295  
Facs : +62-21-2903 5297  
Email : [secretary@sentrafood.co.id](mailto:secretary@sentrafood.co.id)



- **PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB**  
**DISCLAIMER AND THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY**

- **NURTURING OPPORTUNITY RESILIENCETO LEVERAGE PENGASUHAN KETANGGUHAN UNTUK MEMANFAATKAN PELUANG**

- **PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022**  
**INTRODUC TION TO THE 2022 INTEGRA TED ANNUA L REPORT**

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

**6**

### **KILAS KINERJA 2022**

#### **2022 PERFORMANCE OVERVIEW**

- IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL  
FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS
- RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN TAHUNAN  
FINANCIAL RATIOS AND ANNUAL GROWTH
- TINGKAT PERTUMBUHAN TAHUNAN  
COMPOUND OF ANNUAL GROWTH
- INFORMASI SAHAM  
SHARES INFORMATION
- AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM  
SHARES TRADING ACTIVITIES
- AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM  
SHARES TRADING ACTIVITIES
- IKHTISAR KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

**11**

### **LAPORAN MANAJEMEN**

#### **MANAGEMENT REPORTS**

- LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- LAPORAN DIREKSI  
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

**20**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **COMPANY PROFILE**

- INFORMASI UMUM PERSEROAN  
CORPORATE GENERAL INFORMATION

- RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN  
CORPORATE BRIEF HISTORY
- JEJAK LANGKAH  
MILESTONE
- PERISTIWA PENTING TAHUN 2022  
2022 SIGNIFICANT EVENTS
- PENGHARGAAN  
AWARDS
- VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN  
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE
- KEGIATAN USAHA  
BUSINESS ACTIVITIES
- STRATEGI JANGKA PANJANG  
LONG-TERM STRATEGY
- KEANGGOTAAN PROFESIONAL  
PROFESSIONAL MEMBERSHIP
- STRUKTUR ORGANISASI  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE
- PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE
- SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES
- PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI  
INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT
- PEMEGANG SAHAM  
SHAREHOLDERS
- ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA  
SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANY, AND JOINT VENTURE
- KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM  
SHARES LISTING CHRONOLOGY
- LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL  
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

**38**

### **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

#### **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALISYS**

- ANALISA EKONOMI DAN INDUSTRI  
ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS
- ANALISA SEGMENT USAHA  
BUSINESS SEGMENT ANALYSIS
- TINJAUAN POSISI KEUANGAN  
REVIEW OF FINANCIAL POSITION
- TINJAUAN OPERASIONAL  
OPERATIONAL REVIEW





- KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG  
ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY
- STRUKTUR MODAL  
CAPITAL STRUCTURE
- IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL  
MATERIAL COMMITMENTS AND REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT
- INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN  
SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS
- PROSPEK USAHA PERUSAHAAN  
COMPANY BUSINESS PROSPECTS
- PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022  
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022
- PROYEKSI 2023  
PROJECTIONS 2023

**52**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- KEBIJAKAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PRACTICE POLICY
- RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
- DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS
- DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS
- KOMITE AUDIT  
AUDIT COMMITTEE
- KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI  
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- KOMITE LAINNYA  
OTHER COMMITTEES
- SEKRETARIS PERUSAHAAN  
CORPORATE SECRETARY
- UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
INTERNAL AUDIT UNIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM
- SISTEM MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG  
LONG-TERM COMPENSATION POLICY
- PERKARA HUKUM PENTING  
IMPORTANT LEGAL PROBLEMS
- SANKSI  
SANCTION
- KODE ETIK  
CODE OF ETHICS
- SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- KEBIJAKAN ANTI KORUPSI  
ANTI-CORRUPTION POLICY
- KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR  
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS
- KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM  
INSIDER TRADING POLICY
- KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR  
CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY
- PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA  
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

**100**

## LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

- TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT
- STRATEGI BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY STRATEGY
- IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS
- PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE
- TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE
- KINERJA BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE PERFORMANCE
- TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN  
RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS
- VERIFIKASI DAN UMPAN BALIK  
VERIFICATION AND FEEDBACK
- BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2022  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENSES IN 2022
- KESESUAIAN DENGAN PERATURAN OJK NOMOR 51/POJK.03/2017  
COMPLIANCE WITH OJK REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017

**119**

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE  
BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT  
AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SENTRA  
FOOD INDONESIA TBK

**120**

## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



# KILAS KINERJA 2022

## 2022 PERFORMANCE OVERVIEW

Permintaan masyarakat pada produk makanan masih dipengaruhi oleh pola konsumsi yang terus berubah. Ekonomi nasional yang masih digerakkan oleh stimulus pemerintah membuat kebutuhan atas produk makanan berkualitas belum menjadi prioritas. Hal ini tercermin pada pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2022, seperti dipaparkan pada data-data di bawah ini.

Public demand for food products is still influenced by consumption patterns that are constantly changing. The national economy, which is still driven by government stimulus, makes the need for quality food products not a priority. This is reflected in the achievement of the Company's performance in 2022, as described in the data below.



## IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

### FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
Uranian	2018	2019	2020	2021	2022	Description
Aset Lancar	43.059	39.436	30.018	28.221	27.248	Current Assets
Aset Tidak Lancar	83.639	79.151	83.174	78.275	75.049	Non-Current Assets
Total Aset	126.698	118.587	113.192	106.495	102.297	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	56.440	34.921	40.180	50.341	49.827	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	15.288	9.613	16.770	12.414	10.814	Non-Current Liabilities
Total Liability	71.728	44.535	56.951	62.755	60.642	Total Liabilities
Equity	54.970	74.052	56.241	43.741	41.655	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	126.698	118.587	113.192	106.495	102.297	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Uranian	2018	2019	2020	2021	2022	Description
Penjualan Bersih	122.056	126.257	94.563	91.560	87.017	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(75.626)	(74.466)	(59.675)	(62.728)	(68.922)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	46.430	51.790	34.888	28.833	18.095	Gross Profit
Laba Usaha	4.963	3.284	(8.832)	(10.126)	(17.069)	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.874	3.070	(19.241)	(14.330)	(21.030)	Income Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.485	1.828	(17.398)	(14.659)	(22.068)	Net Income for the Year
Jumlah Laba Kompre-hensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income Attributable To
Pemilik Entitas Induk	900	2.252	(15.569)	(12.755)	(19.004)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	15	625	(2.241)	(1.904)	(3.065)	Non-Controlling Interests
Jumlah	915	2.877	(17.810)	(14.659)	(22.068)	Total
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar	3,27	2,12	(23,40)	(19,62)	(29,24)	Basic Net Income Per Share

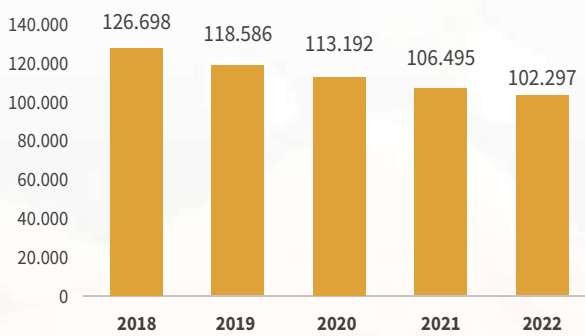
## RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN TAHUNAN

### FINANCIAL RATIOS AND ANNUAL GROWTH

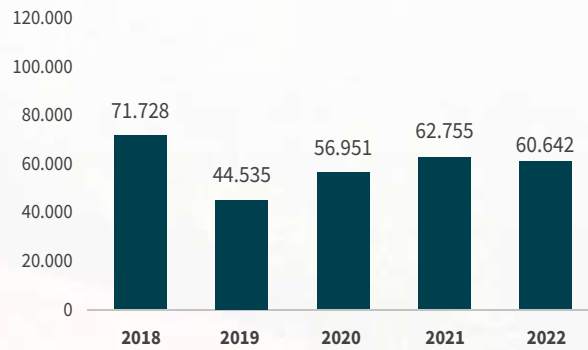
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS						
Uranian	2018	2019	2020	2021	2022	Description
Pertumbuhan Penjualan (%)	21,72	3,44	(25,10)	(3,18%)	(4,96)	Sales Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	3,51	11,54	(32,63)	(17,36%)	(37,24)	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	(44,17)	(33,83)	(368,94)	14,65%	68,56	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba Komprehensif (%)	377,37	214,45	(719,05)	(29,81%)	76,67	Comprehensive Income Growth (%)
Marjin Laba Usaha (%)	4,07	2,60	(9,34)	(11,06%)	(19,62)	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Komprehensif (%)	0,75	2,28	(18,83)	(13,65%)	(25,38)	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Lancar (X) /	0,76	1,13	0,75	56,06%	54,69%	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terha-dap Ekuitas (X)	1,30	0,60	1,01	143,47%	145,58%	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terha-dap Aset (X)	0,57	0,37	0,50	58,93%	59,28%	Debt to Assets Ratio (X)

## TINGKAT PERTUMBUHAN TAHUNAN COMPOUND OF ANNUAL GROWTH

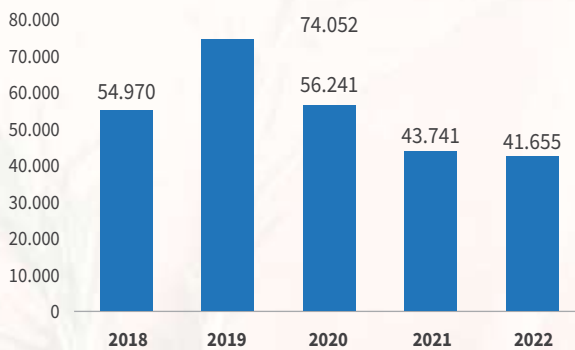
**Total Aset / Total Assets**  
(Juta Rp / Million IDR)



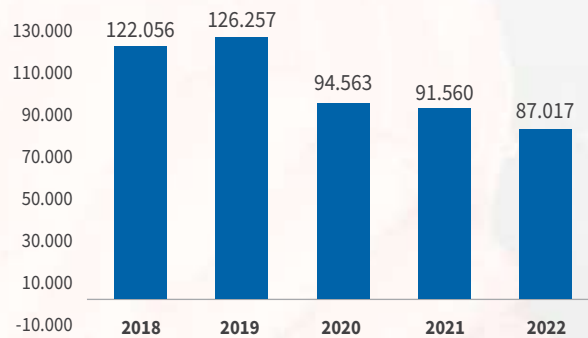
**Total Liabilitas / Total Liabilities**  
(Juta Rp / Million IDR)



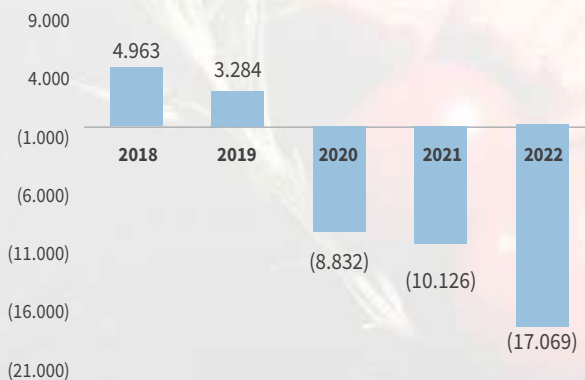
**Ekuitas / Equity**  
(Juta Rp / Million IDR)



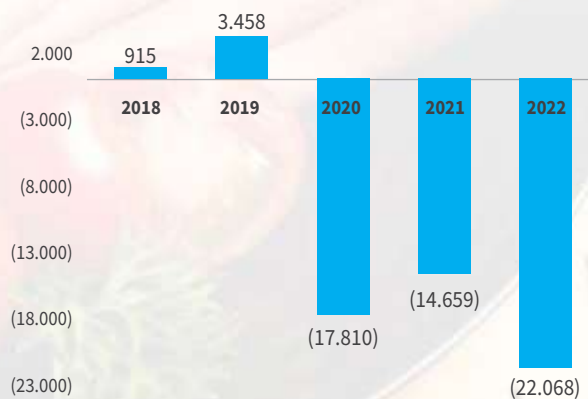
**Penjualan Bersih / Net Sales**  
(Juta Rp / Million IDR)



**Laba Usaha  
Income from Operations**  
(Juta Rp / Million IDR)



**Jumlah Laba Komprehensif  
Total Comprehensive Income**  
(Juta Rp / Million IDR)





## INFORMASI SAHAM SHARES INFORMATION

### KINERJA SAHAM

Pasar saham Indonesia pada tahun 2022 diawali dengan posisi IHSG di 6.695,37 dan ditutup dengan posisi 6.850,62 pada 30 Desember 2022. Indeks digerakkan oleh saham perbankan dan pertambangan, khususnya batubara. Kinerja saham Perseroan pada tahun 2022 beserta perbandingannya pada tahun 2021 dapat dilihat pada table-tabel berikut:

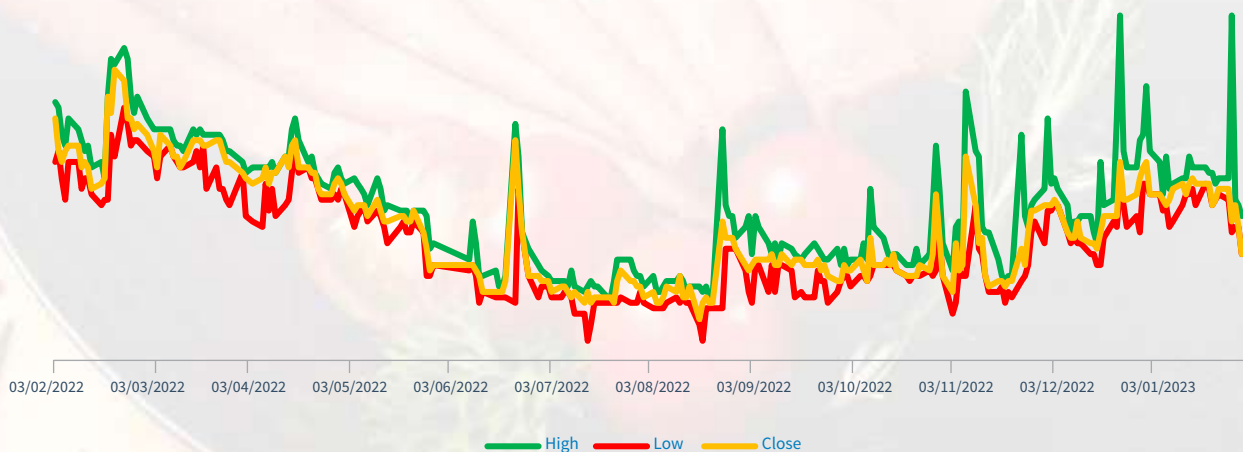
### STOCK PERFORMANCE

The Indonesian stock market in 2022 begins with the JCI position at 6,695.37 and closes with a position of 6,850.62 on December 30 2022. The index is driven by banking and mining stocks, especially coal. The performance of the Company's shares in 2022 and its comparison in 2021 can be seen in the following tables:

2022	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Taiwan 1/ Q1	116	149	124	650.000.000	85.160.900	80.600.000.000
Taiwan 2/ Q2	95	135	105	650.000.000	93.893.000	68.250.000.000
Taiwan 3/ Q3	95	134	107	650.000.000	46.940.900	69.550.000.000
Taiwan 4/ Q4	100	155	111	650.000.000	274.294.300	72.150.000.000

2021	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Taiwan 1/ Q1	92	123	96	650.000.000	273.291.800	62.400.000.000
Taiwan 2/ Q2	96	146	103	650.000.000	631.014.800	66.950.000.000
Taiwan 3/ Q3	83	132	100	650.000.000	426.176.000	65.000.000.000
Taiwan 4/ Q4	91	143	133	650.000.000	918.802.500	86.450.000.000

Pergerakan Harga Saham FOOD Tahun 2022  
FOOD Share Price Movement in 2022



## AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM SHARES TRADING ACTIVITIES

### AKSI KORPORASI

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan modal disetor maupun jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

### SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Perseroan berupaya menjaga tata kelola secara tepat, termasuk dalam hubungannya dengan perdagangan saham. Untuk itu sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak memperoleh sanksi yang dapat mengubah status pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik itu berupa sanksi penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan.

## IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

	2021	2022
Energi Listrik / <b>Electricity</b> (kWh)	1.537.688	1.462.224
Energi Air / <b>Energy of Water</b> (m <sup>3</sup> )	20.902	18.675
Limbah / <b>Waste</b> (ton)	0,77132	0,3387
pelestarian keanekaragaman hayati / <b>biodiversity conservation</b>	n.a	n.a
Alokasi Dana CSR / <b>CSR Budget Allocation</b> (Rp)	1.213.693.000	1.441.000.000

Penjelasan terkait aspek keberlanjutan Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Terintegrasi ini, khususnya terkait ketersediaan produk yang berkelanjutan, rencana aksi keuangan berkelanjutan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### CORPORATE ACTION

In 2022 the Company did not carry out corporate actions that can increase paid-up capital or the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange.

### STOCK TRADING SANCTIONS

The Company strives to maintain proper governance, including in relation to share trading. For this reason, throughout 2022 the Company will not receive sanctions that can change the listing status of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, whether in the form of sanctions for temporary suspension of trading or delisting.

An explanation regarding the Company's sustainability aspects is an integral part of this Integrated Report, particularly regarding the availability of sustainable products, sustainable financial action plans, as well as social and environmental responsibility.





# Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORTS



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



### RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

#### **Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,**

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita tetap dapat menjaga bisnis secara berkelanjutan, di tengah berbagai macam tantangan di tengah pemulihan ekonomi global pasca pandemi COVID-19 serta tensi geopolitik dan tren inflasi global yang meningkat.

#### **PANDANGAN ATAS KONDISI EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2022**

Ekonomi global yang tumbuh sebesar 5,9% pada tahun 2021, menurut Bank Dunia sulit untuk berulang pada tahun 2022. Pemulihan resesi pasca pandemi tertahan oleh dinamika global akibat ketidakpastian ekonomi dan

#### **Respected shareholders and stakeholders,**

First of all, allow us to give thanks to the presence of God Almighty for His abundance of grace and grace, we are still able to maintain a sustainable business, amidst various challenges amidst the global economic recovery after the COVID-19 pandemic as well as geopolitical tensions and trends. rising global inflation.

#### **OVERVIEWS ON ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS IN 2022**

The global economy, which grew by 5.9% in 2021, according to the World Bank, is difficult to repeat in 2022. Global dynamics had held back post-pandemic recession recovery, due to economic and geopolitical uncertainties stemming



geopolitik, yang berasal dari konflik Rusia dengan Ukraina. Dampak yang dirasakan adanya kenaikan tajam harga komoditas dan berlanjut pada tingginya inflasi dan suku bunga.

Kondisi di atas mempengaruhi banyak negara di dunia, meskipun tidak terlalu dirasakan oleh Indonesia. Perekonomian Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang impresif, dengan pertumbuhan mencapai 5,31%, Tekanan atas kondisi global, ditambah aktivitas konsumsi yang meningkat pasca pandemi, memicu inflasi yang lebih tinggi pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%. Hal serupa terjadi pada pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, sejalan dengan pelemahan mata uang regional lainnya karena peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang sangat agresif.

Secara industri Perseroan menghadapi tekanan pola konsumsi masyarakat juga mempengaruhi kinerja Perseroan. Pandemi membuat masyarakat lebih memperhatikan aspek kesehatan dalam perilaku konsumsinya, namun belum diiringi daya beli yang cukup khususnya untuk produk premium. Untuk itu Perseroan telah melakukan beragam langkah untuk menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk inovasi pemasaran yang semakin mendekatkan produsen kepada konsumen.

## PANDANGAN ATAS STRATEGI PERUSAHAAN

Tantangan multidimensi mendorong PT Sentra Food Indonesia Tbk menjaga daya saing pada bidang pangan sebagai bisnis utama Perseroan. Perubahan perilaku konsumen yang belum disertai daya beli yang cukup menjadi salah satu penyebab turunnya pendapatan Perseroan tahun 2022. Penjualan bersih Perseroan turun sebesar 4,96%, dan disertai beban pokok penjualan dan operasional yang tinggi menurunkan profitabilitas. Hal ini membuat Perseroan mencatat kerugian usaha yang lebih besar, yaitu meningkat 68,56% pada tahun 2022.

Dari aspek keuangan Perseroan juga mengalami penurunan total aset pada tahun 2022 sebesar 3,94%, namun dengan pengelolaan utang yang lebih baik dengan turunnya tingkat liabilitas sebesar 3,37%. Namun pemenuhan kegiatan operasional dari dana internal turut menurunkan ekuitas, yaitu sebesar 4,77% pada tahun 2022.

Namun demikian Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Kerja keras dan konsistensi untuk berupaya tumbuh di tengah ketidakpastian merupakan beban yang harus ditanggung bersama. Dan dinamika ini berada di luar kontrol manajemen maupun seluruh karyawan.

from Russia's conflict with Ukraine. It impacted a sharp increase in commodity prices and continued with high inflation and interest rates.

The above conditions affect many countries in the world, which was contrary to Indonesia. The Indonesian economy will continue its recovery trend in 2022 with impressive growth, with growth reaching 5.31%. Pressure from global conditions, coupled with post-pandemic increased consumption activity, triggered higher inflation in 2022 which was recorded at 5.51%. The same thing happened to the movement of the Rupiah exchange rate which experienced pressure throughout 2022, in line with the weakening of other regional currencies due to increased uncertainty in global financial markets which was triggered by a very aggressive increase in the US benchmark interest rate.

From an industrial point of view, the Company faces pressure from the public consumption pattern which also affects the Company's performance. The pandemic has made people pay more attention to health aspects in their consumption behavior, but this has not been accompanied by sufficient purchasing power, especially for premium products. For this reason, the Company has taken various steps to reach a wider market, including marketing innovations that bring producers closer to consumers.

## OVERVIEWS OF CORPORATE STRATEGY

Multidimensional challenges encourage PT Sentra Food Indonesia Tbk to maintain competitiveness in the food sector as the Company's main business. Changes in consumer behavior that have not been accompanied by sufficient purchasing power are one of the reasons for the decline in the Company's revenue in 2022. The Company's net sales decreased by 4.96%, and accompanied by the high cost of sales and operations, reduced profitability. This made the Company record a larger operating loss, which increased by 68.56% in 2022.

From the financial aspect, the Company also experienced a decrease in total assets in 2022 of 3.94%, but with better debt management with a decrease in the level of liabilities by 3.37%. However, the fulfillment of operational activities from internal funds also reduced equity, namely by 4.77% in 2022.

However, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors, management, and all employees. Hard work and consistency to try to grow amid uncertainty are burdens that must be shared. And this dynamic is beyond the control of management and all employees.

## PANDANGAN ATAS STRATEGI DAN PROYEKSI TAHUN 2023

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

Namun demikian Perseroan memandang perhatian masyarakat pada Kesehatan yang lebih baik akan menjadi peluang bagi bisnis produk daging olahan. Sehingga seperti terlihat pada tahun 2022 yang kontribusinya lebih baik dibanding 2021 akan berlanjut pada tahun 2023.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA USAHA YANG BAIK

Perseroan telah menerapkan peran masing-masing organ perusahaan secara tetap sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan yang dipimpin Direksi. Pelaksanaan pengawasan dilakukan salah satunya melalui Rapat Dewan Komisaris yang pada tahun 2022 berjalan enam kali. Sementara pemberian nasihat dan saran kepada Direksi dilaksanakan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang pada tahun 2022 berjalan tiga kali. Keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi.

Dewan Komisaris juga meminta Direksi konsisten dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal serta Manajemen Risiko. Hal ini tidak lepas dari disrupsi yang terus terjadi pada bidang usaha yang dijalankan Perseroan sehingga memerlukan perhatian yang konsisten dan persisten.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dengan

## OVERVIEWS ON STRATEGIES AND PROJECTIONS FOR 2023

As of the completion date of these consolidated financial statements, the spread of the Covid-19 virus has occurred throughout the world, including in Indonesia, which has caused macroeconomic uncertainty related to the volatility of foreign currency exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels, or other circumstances beyond the control of the Group. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread could affect Indonesia and the Group's operations. Management will continue to monitor and address risks and uncertainties related to this in the future.

However, the Company views public attention to better health will be an opportunity for the processed meat products business. So as seen in 2022 whose contribution is better than 2021 will continue in 2023.

## OVERVIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD BUSINESS GOVERNANCE

The Company has implemented the role of each company organ permanently as part of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners oversees the running of the Company's business activities led by the Directors. One of the ways to carry out supervision is through the Board of Commissioners Meeting which will be held six times in 2022. Meanwhile, the provision of advice and suggestions to the Directors is carried out through Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors which will be held three times in 2022. The decisions and recommendations of the Board of Commissioners have been implemented properly by the Board of Directors.

The Board of Commissioners also asks the Board of Directors to be consistent in implementing the Internal Control System and Risk Management. This is inseparable from the disruptions that continue to occur in the business fields that are run by the Company so it requires consistent and persistent attention.

## APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

In closing remarks, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the given trust by the shareholders. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Directors who have been able to carry out the management of the Company well in 2022. The Board of



baik di tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan secara optimal. Dewan Komisaris sangat berharap, bahwa seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Commissioners also expresses appreciation and gratitude to all employees for their optimal support and contribution. The Board of Commissioners hopes that all levels of the Company can continue to formulate appropriate short-term and long-term strategies and be able to lead the Company toward better growth.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

**RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO**  
Komisaris Utama / **President Commissioner**

## LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



### AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama / **President Director**

#### **Kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, dimana pada tahun 2022 PT Sentra Food Indonesia Tbk mampu bertahan di tengah ketidakpastian perekonomian global akibat belum berakhirnya pandemi COVID-19, masih tingginya tensi konflik Rusia-Ukraina, dan tingginya disrupsi di dunia keuangan dengan inflasi dan tingkat bunga yang tinggi.

Pencapaian Perseroan pada tahun 2022 merupakan bagian dari komitmen untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan, meskipun kondisi pasar belum mendukung. Selanjutnya, ijin kami untuk dapat menyampaikan Laporan Direksi sebagai bagian dari pertanggungjawaban kepada pemegang saham seluruh pemangku kepentingan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

#### **To our respected Shareholders and Stakeholders,**

Praise be to the presence of God Almighty for all His blessings and gifts, whereby in 2022 PT Sentra Food Indonesia Tbk was able to survive amidst the uncertainty of the global economy due to the not ending of the COVID-19 pandemic, the still high tension of Russia-Ukraine conflict, and high disruption in a financial world with high inflation and interest rates.

The Company's achievements in 2022 are part of its commitment to continue to grow sustainably, even though market conditions are not yet supported. Furthermore, allow us to submit the Board of Directors' Report as part of the accountability to shareholders of all stakeholders for the financial year ending December 31, 2022.

## TINJAUAN ATAS KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Perseroan pada tahun 2022 dihadapkan pada banyak aspek ketidakpastian, baik secara makro maupun yang terjadi pada industri beras nasional. Meningkatnya tensi geopolitik akibat konflik Rusia dengan Ukraina memberi tekanan baru yang bahkan lebih berat. Padahal dampak pandemi mulai reda, khususnya di Indonesia dengan dilepasnya pembatasan sosial oleh Pemerintah pada akhir tahun 2022 merupakan sebuah langkah besar.

Perkiraan memburuknya kondisi ekonomi disampaikan Bank Dunia, bahwa peningkatan tajam pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 yang mencapai 5,9% sulit berlanjut di 2022. Dinamika global dunia memicu ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, mendorong kenaikan tajam harga komoditas dan berlanjut pada tingginya inflasi dan suku bunga. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 akan turun menjadi 2,9%, dan masih akan terjadi di 2023 dengan perkiraan menjadi 1,7% saja.

Namun demikian konsistensi penanggulangan pandemi serta insentif pemerintah dalam meningkatkan konsumsi masyarakat, berhasil melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang impresif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat mencapai 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Namun demikian tingkat inflasi juga meningkat, sempat mencapai 5,59% pada September 2022, dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%. Tahun 2023.

## TINJAUAN ATAS KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2021, Perseroan masih mengandalkan dua segmen usaha, yaitu penjualan daging olahan dan daging segar. Perubahan perilaku konsumen yang lebih mementingkan kesehatan belum didukung oleh daya beli yang kuat, sehingga berdampak pada kinerja operasional dan keuangan Perseroan tahun 2022.

Penjualan bersih Perseroan turun sebesar 4,96% menjadi Rp87,02 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp91,56 miliar. Namun tekanan beban pokok penjualan yang meningkat sebesar 9,88% membuat laba kotor Perseroan turun sebesar 37,24% menjadi Rp18,09 miliar dibandingkan dengan Rp28,83 miliar pada tahun 2021. Meskipun Perseroan beroperasi pada tingkat beban operasional yang lebih rendah di tahun 2022, namun demikian karena penjualan yang turun membuat Perseroan mencatat peningkatan kerugian pada tahun 2022 menjadi Rp22,07 miliar, atau naik 50,55% dibandingkan Rp14,66 miliar pada tahun 2021.

## OVERVIEWS OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

The company 2022 is faced with many aspects of uncertainty, both at the macro level and in the national rice industry. The increasing geopolitical tension due to Russia's conflict with Ukraine has given new pressures that are even heavier. Even though the impact of the pandemic is starting to subside, especially in Indonesia with the release of social restrictions by the Government at the end of 2022, this is a big step.

The World Bank forecasted worsening economic conditions, and the sharp increase in world economic growth in 2021 which reached 5.9% would be difficult to continue in 2022. The world's global dynamics triggered economic and geopolitical uncertainties, driving up sharp increases in commodity prices and continuing with high inflation and interest rates. The World Bank estimates that world economic growth in 2022 will decrease to 2.9%, and will still occur in 2023 with an estimate of only 1.7%.

However, the consistency of handling the pandemic and government incentives to increase public consumption have succeeded in continuing the recovery trend in 2022 with impressive growth. Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 5.31%, better than in 2021 which grew by 3.70%. However, the inflation rate also increased, reaching 5.59% in September 2022, triggered by the increase in fuel oil (BBM) prices, Indonesia's annual inflation in 2022 was recorded at 5.51%.

## OVERVIEWS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

In 2021, the Company will still rely on two business segments, namely sales of processed meat and fresh meat. Changes in consumer behavior that are more concerned with health have not been supported by strong purchasing power so it has an impact on the Company's operational and financial performance in 2022.

The Company's net sales decreased by 4.96% to IDR 87.02 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 91.56 billion. However, the pressure on the cost of goods sold which increased by 9.88% made the Company's gross profit decrease by 37.24% to IDR 18.09 billion compared to IDR 28.83 billion in 2021. Even though the Company operates at a lower level of operating expenses in 2022, however, due to decreased sales, the Company recorded an increase in loss in 2022 to IDR 22.07 billion, an increase of 50.55% compared to IDR 14.66 billion in 2021.



Dari sisi posisi keuangan Perseroan juga mencatat total aset mengalami penurunan sebesar 3,94% menjadi Rp102,30 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp106,49 miliar. Perseroan melakukan pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik dengan turunnya tingkat liabilitas sebesar 3,37% menjadi Rp60,64 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp62,75 miliar. Pada sisi lain penurunan juga terjadi pada ekuitas, yaitu sebesar 4,77% menjadi Rp41,65 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp43,74 miliar.

### PROYEKSI DAN TARGET USAHA 2023

Perseroan sendiri telah menetapkan rencana bisnis, yang disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi dan bisnis tahun 2023. Untuk itu Perseroan menetapkan pencapaian penjualan tahun 2023 akan relatif stabil.

Hal ini didasarkan pada situasi dimana pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023 meskipun diiringi berbagai tantangan. Ketidakpastian berakhirnya pandemi, belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, dan ancaman resesi global khususnya pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa akan menjadi tantangan bagi perekonomian nasional. Fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi domestik diperkirakan dapat meminimalisir dampak gejolak eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang masih di atas level pra-pandemi.

### IMPLEMENTASI TATA KELOLA YANG BAIK

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan nilai inti yang tertanam di seluruh operasional Perseroan. Perseroan percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara tepat dan konsisten dalam setiap proses bisnis, Perseroan akan meraih kinerja yang baik dan terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Peran Direksi dalam mengelola Perseroan terlaksana dalam seluruh aktivitas usaha, dengan koordinasi dilaksanakan melalui Rapat Direksi yang pada tahun 2022 berlangsung sebanyak 12 kali. Seluruh keputusan Direksi telah dilaksanakan dan menjadi satu kesatuan dengan ketentuan dalam organisasi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Direksi juga memaksimalkan peran Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal guna memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan pada koridor yang ditetapkan. Sekretaris Perusahaan memastikan sistem tata kelola berjalan dengan baik. Sementara Audit Internal menjaga tingkat kepatuhan yang tinggi dan memastikan Sistem

In terms of financial position, the Company also noted that total assets decreased by 3.94% to IDR 102.30 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 106.49 billion. The company is managing its finances much better with a decrease in the level of liabilities by 3.37% to IDR 60.64 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 62.75 billion. On the other hand, the decline also occurred in equity, which was 4.77% to IDR 41.65 billion, compared to 2021 of IDR 43.74 billion.

### 2023 BUSINESS PROJECTIONS AND TARGETS

The company itself has set a business plan, which is adjusted to the estimated economic and business conditions in 2023. For this reason, the company determines that sales achievement in 2023 will be relatively stable.

This is based on a situation where Indonesia's economic recovery is expected to continue in 2023 despite being accompanied by various challenges. Uncertainty over the end of the pandemic, the Russia-Ukraine conflict has not yet been resolved, and the threat of a global recession, especially in developed countries such as the United States and the European Union, will pose a challenge to the national economy. The fundamentals of the national economy which are currently quite strong, especially from the domestic side, are expected to minimize the impact of external shocks on the national economy as a whole. The acceleration of national economic recovery going forward will also depend heavily on government policies in maintaining people's purchasing power amidst inflationary pressures that are still above pre-pandemic levels.

### IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is a core value embedded in all of the Company's operations. The Company believes that by applying GCG principles appropriately and consistently in every business process, the Company will achieve good performance and continue to create value for our stakeholders. The role of the Board of Directors in managing the Company is carried out in all business activities, with coordination carried out through the Board of Directors Meetings which will take place 12 times in 2022. All decisions of the Board of Directors have been implemented and become an integral part of the provisions within the Company's organization to support sustainable growth.

The Board of Directors also maximizes the role of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to ensure that all of the Company's activities run according to the established corridors. The Corporate Secretary ensures that the governance system runs well. Meanwhile, Internal Audit maintains a high level of compliance and ensures

Pengendalian Internal berjalan dengan baik. Direksi juga memastikan manajemen risiko diterapkan secara utuh sehingga potensi penyimpangan terhadap target perusahaan dapat dikelola secara tepat.

## PENUTUP

Pada kesempatan ini, kami jajaran Direksi beserta karyawan mengucapkan terima kasih kepada konsumen dan pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Atas nama Direksi, saya juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi yang positif atas pencapaian Perseroan pada tahun 2022.

Kepada Dewan Komisaris, segenap jajaran Direksi mengucapkan terimakasih atas pengawasan, nasihat, serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Perseroan bisa dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Kepada seluruh mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik.

Akhir kata, kepada seluruh karyawan, Direksi memberikan apresiasi yang sangat tinggi atas dedikasi dan kontribusi terbaiknya yang telah diberikan kepada Perseroan. Segenap jajaran Direksi akan tetap berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik ke depannya.

that the Internal Control System is running properly. The Board of Directors also ensures that risk management is fully implemented so that potential deviations from the company's targets can be managed appropriately.

## CLOSING REMARKS

On this occasion, we, the Board of Directors and employees, would like to thank consumers and shareholders for the trust given to the Company. On behalf of the Board of Directors, I also express my appreciation to all stakeholders who have made a positive contribution to the Company's achievements in 2022.

To the Board of Commissioners, all members of the Board of Directors would like to express their gratitude for the supervision, advice, and directions given, so that the management of the Company can be carried out properly and produce the expected performance. To all partners and other stakeholders, we thank you for the cooperation that has been very well established.

Finally, to all employees, the Board of Directors gives a very high appreciation for their best dedication and contribution that has been given to the Company. The entire Board of Directors will remain committed to producing the best performance going forward.

Atas Nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**AGUSTUS SANI NUGROHO**  
Direktur Utama / **President Director**





# Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE







PT Sentra Food Indonesia Tbk merupakan entitas induk bagi produsen makanan PT Kemang Food Industries (KFI) dan PT SAP Beverages Indonesia (SAP). Perseroan memastikan produk makanan yang diproduksi memiliki kualitas terbaik dan dapat diandalkan konsumen, melalui terpenuhinya Sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan sertifikasi produk dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Melalui KFI, Perseroan memproduksi berbagai jenis daging olahan seperti sosis, burger, bakso, dan *delicatessen*. Sementara dengan merek Kemfood, konsumen dimanjakan dengan produk khusus seperti kebab, dried beef, mayonaisse, dan thousand island.

PT Sentra Food Indonesia Tbk is the holding entity for food manufacturers PT Kemang Food Industries (KFI) and PT SAP Beverages Indonesia (SAP). The company ensures that the food products it produces are of the best quality and can be relied on by consumers, through the fulfillment of Halal Certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) and product certification from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM). Through KFI, the Company produces various types of processed meat such as sausages, burgers, meatballs and delicatessen. Meanwhile, with the Kemfood brand, consumers are pampered with special products such as kebabs, dried beef, mayonnaise and thousand island.

## INFORMASI UMUM PERSEROAN CORPORATE GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan/ Company Name	<b>PT Sentra Food Indonesia Tbk</b>
Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation	28 Juni 2004
Bidang Usaha / Line of Business	Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman Melalui Perusahaan Anak Conduct Food and Beverage Processing Business Through its Subsidiaries
Kepemilikan Saham / Shareholders	PT Super Capital Indonesia 76,92% Masyarakat 23,08%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nominal Rp100 (seratusrupiah) per saham. Rp200,000,000,000 (two hundred billion IDR) consisting of 2,000,000,000 (two billion) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp65.000.000.000 (enam puluh lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 650.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. Rp65,000,000,000 (sixty five billion Rupiah) consisting of 650,000,000 (six hundred and fifty hundred million) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) per share.
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan/ Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2019 Indonesia Stock Exchange on January 8th, 2019
Kode Saham / Ticker Code	FOOD
Akses Informasi / Information Access	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp. : (021) 2903 5295 Fax. : (021) 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id Website : <a href="http://www.sentrafood.co.id">www.sentrafood.co.id</a>

## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN CORPORATE BRIEF HISTORY

Perseroan berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga pada 8 Juni 2004, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 28 Juni 2004, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Pengesahan Akta Pendirian dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan diperoleh melalui Surat Nomor C-18892 HT.01.01.TH.2004c tanggal 28 Juli 2004. Perseroan juga saat itu telah terdaftar di Kantor Kotamadya Jakarta Selatan sejak 18 Oktober 2004 berdasarkan Surat Nomor 2161/ BH.09.03/X/2004, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 11319, Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 2004.

Perseroan mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 7 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0047046.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Perseroan bersama dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengakuisisi PT Kemang Food Industries (KFI) sejak 17 April 2008, dimana SCI menjadi pemegang saham utama dengan kepemilikan 99,99%. Kemudian sejak 28 April 2018, menyusul adanya peningkatan modal disetor sebesar Rp49,8 miliar, Perseroan bertransformasi menjadi pemegang saham utama KFI dengan kepemilikan sebesar 83,28%. Perseroan juga menjadi pemilik PT SAP Beverages, melalui KFI juga merupakan pemegang saham utama dengan kepemilikan sebesar 99,94%. Hingga akhir tahun 2022, kepemilikan Perseroan di KFI mencapai 86,84% dan sisanya tetap dimiliki oleh SCI.

Lompatan besar dilakukan Perseroan pada tahun 2018 saat Perseroan berganti nama menjadi PT Sentra Food Indonesia sejak tanggal 16 Agustus 2018. Langkah ini berlanjut dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - IPO*), yang memperoleh pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diperoleh pada 28 Desember 2018. Saat itu 150 juta saham ditawarkan kepada masyarakat, atau sekitar 23,08% dari modal disetor dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Perseroan kemudian resmi menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 8 Januari 2019, dengan mencatatkan total mencatatkan 650 juta saham dengan kode perdagangan FOOD.

The company was established under the name PT Sentra Darmaga on June 8, 2004, in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 8 dated 28 June 2004, made before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Ratification of the Deed of Establishment from the Minister of Law and Legislation was obtained through Letter Number C-18892 HT.01.01.TH.2004c dated 28 July 2004. At that time the Company had also been registered at the Municipal Office of South Jakarta since 18 October 2004 based on Letter Number 2161/ BH.09.03/X/2004, and has been announced in Supplement No. 11319, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 12, 2004.

The Company has undergone several amendments to the Articles of Association, where the last amendment is in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 32 dated 7 July 2022 which was made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., and received a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-0047046.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 7 July 2022.

The company together with PT Super Capital Indonesia (SCI) acquired PT Kemang Food Industries (KFI) on April 17, 2008, where SCI became the main shareholder with 99.99% ownership. Then since April 28, 2018, following an increase in paid-in capital of IDR 49.8 billion, the Company has transformed into KFI's main shareholder with ownership of 83.28%. The company is also the owner of PT SAP Beverages, through KFI is also the main shareholder with 99.94% ownership. Until the end of 2022, the Company's ownership in KFI reaches 86.84% and the remainder is still owned by SCI.

The Company took a big leap in 2018 when the Company changed its name to PT Sentra Food Indonesia on August 16, 2018. This step continued with the Initial Public Offering (IPO), which received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) obtained on December 28, 2018. At that time, 150 million shares were offered to the public, or around 23.08% of the paid-up capital, at an offering price of IDR 135 per share. The company then officially became a listed company on the Indonesia Stock Exchange on January 8, 2019, by recording a total of 650 million shares with the ticker code FOOD.

## JEJAK LANGKAH MILESTONE

<b>28 Juni 2004</b>	Berdirinya PT Sentra Darmaga Establishment of PT Sentra Darmaga
<b>17 April 2008</b>	Akuisisi PT Kemang Food Industries (KFI) oleh PT Super Capital Indonesia, Perseroan menjadi pemegang saham minoritas dengan pemilikan 0,01%. Acquisition of PT Kemang Food Industries (KFI) by PT Super Capital Indonesia, the Company becomes a minority shareholder with 0.01% ownership.
<b>28 April 2018</b>	Penambahan modal disetor yang digunakan Perseroan untuk bertransformasi menjadi pemegang saham mayoritas KFI dengan pemilikan 83,28%. Additional paid-in capital was used by the Company to transform into KFI's majority shareholder with 83.28% ownership.
<b>16 Agustus 2018</b>	Perubahan nama Perseroan menjadi PT Sentra Food Indonesia. Change the Company's name to PT Sentra Food Indonesia.
<b>28 Desember 2018</b>	Diperolehnya Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan atas rencana penawaran umum perdana saham. Obtained the Financial Services Authority's Effective Statement on the planned initial public offering of shares.
<b>2 Januari 2019</b>	Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 150.000.000 saham Initial Public Offering of 150,000,000 shares
<b>8 Januari 2019</b>	Pencatatan 650.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan FOOD Listing of 650,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker code FOOD

## PERISTIWA PENTING TAHUN 2022 2022 SIGNIFICANT EVENTS

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi di Perseroan pada tahun 2022, seiring dengan fokus pada pemulihan kinerja.

There were no important events that occurred in the Company in 2022, along with the focus on performance recovery.



## PENGHARGAAN AWARDS



## VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

### VISI / VISION

Menjadi perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.

Become the Leading Food and Beverage Company in Indonesia

### MISI / MISSION

Memberikan produk yang sehat dan berkualitas kepada pelanggan kami. Selalu berinovasi dalam mengembangkan produk dan kualitas produk melalui divisi riset dan pengembangan.

Providing healthy and quality products to our customer. Always innovating in developing products and product quality through the research and development division.

### NILAI PERUSAHAAN / CORPORATE VALUE

Perseroan memiliki tujuh nilai inti yang menjadi pegangan pada setiap insan Perseroan dalam berpikir, bersikap dan bertindak. Nilai-nilai tersebut meliputi:

The Company has seven core values that guide every employee in the Company in thinking, acting and acting. These values include:

<b>BERTANGGUNG JAWAB</b> To be responsible	Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan. Work attitude with responsibility, integrity and discipline for every company regulation.
<b>KOMPETITIF</b> Competitive	Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga. The ability to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive on a regional and international scale as well.
<b>KEPUASAN PELANGGAN</b> Customer Satisfaction	Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Focus on customer orientation and are committed to providing the best service to customers.

<b>KOMERSIAL</b> Commercial	Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil. Creating added value based on commercial orientation with fair business principles.
<b>PROFESIONAL</b> Professional	Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan. Managed by professional staff who have talent, skills and technical commitment in research and development.
<b>JARINGAN</b> Network	Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis. Maintaining and maintaining relationships with business partners and stakeholders is the key to success in running a business.
<b>KESELAMATAN, KESEHATAN &amp; LINGKUNGAN</b> Safety, Health & Environment	Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal. Make good company management with a health safety environment in every single decision.

Perseroan terus melakukan internalisasi Nilai Perusahaan hingga tertanam pada benak seluruh karyawan. Hal ini diharapkan dapat mendorong kontribusi terbaik bagi peningkatan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to internalize the Corporate Values so that they are embedded in the minds of all employees. This is expected to encourage the best contribution to increasing the value of the Company for all stakeholders.

## KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha melalui entitas anak yaitu KFI dan SAP yang meliputi bidang pengolahan makanan dan minuman. Berdiri sejak tahun 1975, KFI merupakan perusahaan terkemuka di bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger baso dan *delicatessen*. KFI juga memproduksi *speciality* produk seperti kebab, dan *dried beef*. Sementara SAP sejak tahun 2017 sudah tidak lagi menjalankan kegiatan usaha minuman.

The Company carries out business activities through its subsidiaries, namely KFI and SAP which cover the field of food and beverage processing. Established since 1975, KFI is a leading company in the trading and processing of meat such as sausages, baso burgers and delicatessen. KFI also produces specialty products such as kebabs and dried beef. Meanwhile, since 2017 SAP has no longer carried out beverage business activities.

## STRATEGI JANGKA PANJANG LONG-TERM STRATEGY

Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha yang meliputi:

1. Melakukan pembukaan pasar baru secara agresif pada semua segmen pasar;
2. Mendorong pasar baru melalui jejaring distributor di wilayah-wilayah baru;
3. Inovasi dan pengembangan produk baru untuk memperluas lini produk dan pilihan bagi konsumen;
4. Promosi dan penjualan secara lebih agresif serta lebih mengembangkan lagi pasar online dibandingkan tahun sebelumnya;

The Company has a business development strategy that includes:

1. Conducting aggressive opening of new markets in all market segments;
2. Encouraging new markets through a network of distributors in new areas;
3. Innovation and new product development to expand product lines and choices for consumers;
4. Promotion and sales are more aggressive and further develop the online market compared to the previous year;

5. Konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas secara hati-hati;
6. Menjaga biaya operasional yang rendah; dan
7. Fokus pada peningkatan efisiensi dan profitabilitas

5. Consistently perform financial management and cash control prudently;
6. Keeping operational costs low; and
7. Focus on increasing efficiency and profitability

## KEANGGOTAAN PROFESIONAL PROFESSIONAL MEMBERSHIP

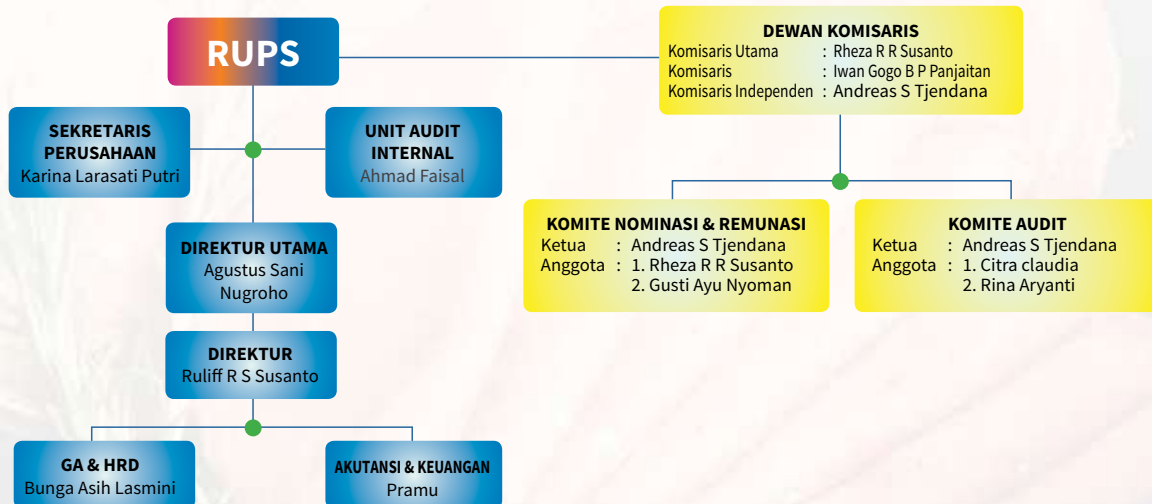
Perseroan saat ini merupakan salah satu anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

The company is currently a member of the Indonesian Issuers Association (AEI)

## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perseroan merupakan perusahaan induk yang mengelola dua entitas anak. Untuk itu struktur organisasi disusun untuk memenuhi kebutuhan bisnis, khususnya dalam aspek keberlanjutan usaha. Hingga 31 Desember 2022, struktur organisasi Perseroan, hingga satu tingkat di bawah Direksi dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company is a holding company that manages two subsidiaries. For this reason, the organizational structure is structured to meet business needs, especially in the aspect of business continuity. As of December 31, 2022, the organizational structure of the Company, up to one level below the Board of Directors, can be seen in the following chart:





## PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



### Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama  
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Usia Age	50 tahun 50 years
Mulai Memangku Jabatan Commencing the position	2018
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018 Shareholder decision dated October 1, 2018
Pendidikan Education	<i>Master of Science</i> dalam bidang <i>Mechanical Engineering-Manufacturing System</i> dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1995. Master of Science in Mechanical Engineering-Manufacturing Systems from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1995.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Oktober 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Super Energy Tbk since October 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta <i>Business Consulting</i> pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999. Commissioner at PT Super Energy between 2011 and May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 and 1999.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Has an affiliate relationship with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners.



## Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan

Komisaris  
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Usia Age	57 tahun 57 years
Mulai Memangku Jabatan Commencing the position	2018
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018 Shareholder decision dated October 1, 2018
Pendidikan Education	Master of Law dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990. Master of Law from The American University, Washington D.C, USA in 1990.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan Senior Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000. Director at PT Super Energy Tbk since June 2018, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Vice President pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Assistant Vice President pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate Lawyer pada Tumbuhan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991. Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between 1995 and 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuhan Pane Law Firm between 1991 and 1995, and the Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 to 1991.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



## Andreas Sugihardjo Tjendana

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Usia Age	54 tahun 54 years
Mulai Memangku Jabatan Commencing the position	2018
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 Shareholder decision dated 28 June 2018
Pendidikan Education	Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999. Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapore in 1999.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Super Energy Tbk sejak Juni tahun 2018. Director of PT Super Energy Tbk since June 2018.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Associate Director pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, Vice President – Retail Division pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, Junior Partner pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, Vice President pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, Vice President Sales pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, Managing Director pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, Senior Retail Sales pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, Senior Sales Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, Equity Sales pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, Bond and Equity Sales pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, Floor Trader pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, Sales Supervisor pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, Sales Executive pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan Sales Representative pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988. Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President – Retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 and 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 to 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 and 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 and 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



### Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama  
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Usia / Age	57 tahun / 57 years
Mulai Memangku Jabatan Commencing the position	2018
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 Shareholder decision dated 28 June 2018
Pendidikan Education	Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 2009. Masters in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2009.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & Managing Partner Law Firm pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000. President Director at PT Super Energy Tbk since June 2018, President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & Managing Partner Law Firm at Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. Vice President – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Vice President – General Counsel pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, Senior Associate pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, Assignment Lawyer pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta Associate pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990. President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk between 1999 and 2000, Sr. Vice President – Head of the Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Vice President – General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 and 1998, Senior Associate at Tumbuan Pane Law Firm between 1993 and 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 to 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 to 1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 to 1990.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



## Ruliff Redemptus Sena Susanto

Direktur  
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Usia Age	43 tahun 43 years
Mulai Memangku Jabatan Commencing the position	2018
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 Shareholder decision dated 28 June 2018
Pendidikan Education	<i>Bachelor of Science in Business</i> dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS pada tahun 2001. <i>Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001.</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris pada PT Super Energy Tbk. sejak Juni 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Energy sejak tahun 2011, Direktur pada PT SAP Beverages sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2010, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008. <i>Commissioner at PT Super Energy Tbk. since June 2018, Commissioner of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Commissioner of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director of PT Super Energy since 2011, Director of PT SAP Beverages since 2011, Commissioner of PT Supertrada Indonesia since 2010, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2008.</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. <i>Has an affiliate relationship with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners.</i>

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

Posisi Perseroan sebagai induk usaha perlu memastikan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di kelompok usaha dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kekuatan SDM dibangun karena sebagai aset, karyawan harus turut berkembang seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Pembahasan rinci terkait tanggung jawab Perseroan kepada karyawan kami sampaikan secara terpisah pada Bagian Tanggung Jawab Sosial.

Total karyawan Perseroan dan entitas anak pada 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 7. Komposisi karyawan Perseroan beserta perbandingannya untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The position of the Company as the holding company needs to ensure the availability of competent human resources (HR) in the business group in carrying out their duties and responsibilities. HR strength is built because as an asset, employees must also develop along with the company's growth. Detailed discussion regarding the Company's responsibilities to our employees is conveyed separately in the Social Responsibility Section.

The total employees of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2022 were recorded at 146. The composition of the Company's employees and their comparison for the last three years are as follows

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Employee Composition Based on Education Level

	Perseroan			KFI			SAP		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
S2 / Master	4	5	5	5	5	5	-	-	-
S1 / Bachelor	3	1	1	27	35	33	-	-	-
D3/D2/D1 / Diploma	-	1	1	12	8	23	-	-	-
SLTA / High School	-	-	-	81	81	130	-	-	-
SLTP / Junior High School	-	-	-	14	12	23	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>204</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan  
Employee Composition Based on Position

	Perseroan			KFI			SAP		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Direktur/Komisaris / BOD/BOC	5	5	5	6	6	5	-	-	-
Manajer / Manager	-	-	-	6	7	6	-	-	-
Penyelia / Supervisor	2	1	1	23	23	22	-	-	-
Koordinator / Coordinator	-	-	-	11	12	15	-	-	-
Pelaksana / Staff	-	1	1	93	93	156	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>204</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia  
Employee Composition by Age

	Perseroan			KFI			SAP		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
20 - 30	-	-	1	29	33	41	-	-	-
31 - 40	2	2	2	45	44	65	-	-	-
41 - 50	1	1	1	33	31	59	-	-	-
>50	4	3	3	32	33	39	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>204</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status  
Employee Composition Based on Status

	Perseroan			KFI			SAP		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Tetap / Permanent	7	6	6	93	121	174	-	-	-
Kontrak / Contract	-	1	1	46	20	30	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>204</b>	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama  
Composition of Employee by Main Activities

	Perseroan			KFI			SAP		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Manajemen Proyek / Project Management	5	5	5	72	69	115	-	-	-
Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance	-	-	-	14	16	17	-	-	-
Hukum / Legal	2	1	1	2	2	2	-	-	-
Umum dan SDM / GA and HRD	-	1	1	11	10	12	-	-	-
Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing	-	-	-	40	44	58	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>204</b>	-	-	-

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Perseroan tidak dapat melepaskan Teknologi informasi (TI) sebagai salah satu pendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Digitalisasi membuat proses bisnis menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel serta memudahkan pengambilan keputusan dalam skala korporat. Implementasi teknologi informasi secara tepat pada tahun 2022 juga memudahkan komunikasi informasi antar unit kerja dan pemangku kepentingan di luar perusahaan sehingga selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

The Company cannot let go of Information Technology (IT) as one of the supports for the Company's business and operational activities. Digitalization makes business processes more effective, efficient, and accountable and facilitates decision-making on a corporate scale. The proper implementation of information technology in 2022 will also facilitate information communication between work units and stakeholders outside the company so that it is aligned with the Company's strategic goals.

## PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS

#### Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%
<b>Jumlah</b>	<b>499.999.000</b>	<b>76,92%</b>

**Pemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris**  
**Share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners**

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	1.000	0,00%
<b>Jumlah / Total</b>		<b>1.000</b>	<b>0,00%</b>

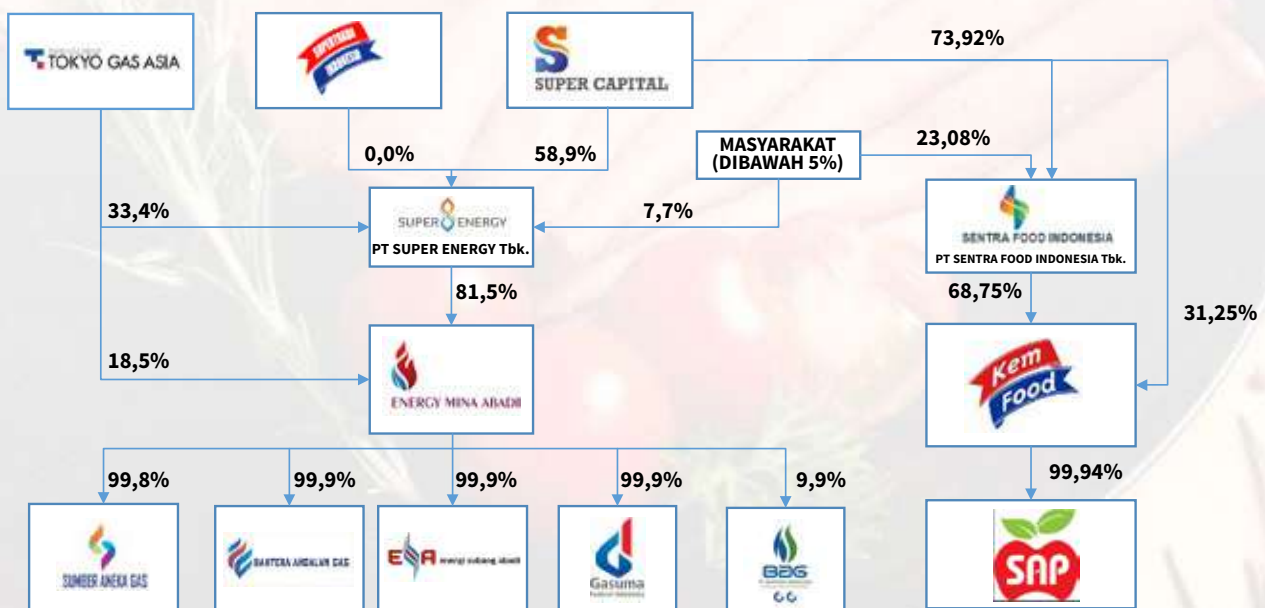
**Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing**  
**Share Ownership by Domestic and Foreign Investors**

No Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
<b>Pemodal Nasional/ Domestic Investor</b>			
Perorangan / Individual	3.090	138.754.800	21,34
Perseroan Terbatas / Corporate	7	511.139.100	78,64
<b>Sub Total</b>	<b>3.097</b>	<b>649.893.900</b>	<b>99,98</b>
<b>Pemodal Asing/ Foreign Investor</b>			
Perorangan / Individual	3	21.100	0,00
Perseroan Terbatas / Corporate	3	85.000	0,01
<b>Sub Total</b>	<b>6</b>	<b>106.100</b>	<b>0,02</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3.103</b>	<b>650.000.000</b>	<b>100,00</b>

**ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA**  
**SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANY, AND JOINT VENTURE**

Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha PT Super Capital Indonesia (SCI). Untuk itu sebagai pemegang saham pengendali, SCI mengelola Perseroan dalam sebuah struktur korporasi yang dapat dilihat pada bagan berikut:

The company is part of the PT Super Capital Indonesia (SCI) business group. For this reason, as the controlling shareholder, SCI manages the Company in a corporate structure which can be seen in the following chart:



Perseroan memiliki secara langsung KFI, sementara pemilikan SAP terjadi secara tidak langsung melalui KFI. Profil entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company directly owns KFI, while the ownership of SAP occurs indirectly through KFI. The profiles of the Company's subsidiaries and associated entities can be seen in the following chart:

## PT KEMANG FOOD INDUSTRIES (KFI)

Tanggal Pendirian / Date of Establishment	16 Januari 1975 / January 16, 1975
Alamat Perusahaan / Address	Jl. Pulo Kambing No. 11, Kawasan Industri Pulo Gadung, RT. 004, RW. 011, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Kegiatan Usaha / Business Activities	Perdagangan, perindustrian, dan pertanian, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger, bakso dan <i>delicatessen</i> . Disamping produk olahan tersebut, Kemfood juga memproduksi spesialisasi produk seperti kebab, <i>dried beef</i> . Trading, industry, and agriculture, with business activities in the field of trading and meat processing such as sausages, burgers, meatballs, and delicatessen. Besides these processed products, Kemfood also produces specialty products such as kebabs, and dried beef.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	68,75%
Pendapatan tahun 2022 / Revenue in 2022	(22.085.241.136)

## PT SAP BEVERAGES INDONESIA (SAP)

Tanggal Pendirian / Date of Establishment	1 November 2011 / November 1, 2011
Alamat Perusahaan / Address	Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok
Kegiatan Usaha / Business Activities	Kegiatan usaha perdagangan, industri dan jasa, namun sejak tahun 2015 SAP berhenti beroperasi. Trading, industry, and service business activities, but since 2015 SAP has stopped operate.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	Perseroan secara tidak langsung menjadi pemegang saham melalui KFI dengan persentase pemilikan sebesar 99,94%. The Company indirectly becomes a shareholder through KFI with an ownership percentage of 99.94%.
Pendapatan tahun 2022 / Revenue in 2022	-

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham pada tanggal 2 Januari 2019. Posisi Perseroan sebagai emiten resmi pasca pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 8 Januari 2019. Kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

The company carried out an initial public offering of shares on January 2 2019. The company's position as an official issuer after listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 8 2019. The chronology of the company's share listing until December 31 2022 can be seen in the following table:



Jenis Pencatataan Listing Type	Jumlah Efek Number of Securities	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana/ Initial Listing	150.000.000	8 Januari 2019
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	500.000.000	8 Januari 2019
<b>Jumlah / Total</b>	<b>650.000.000</b>	

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

### AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR

Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan  
Generali Tower, 8th Fl.  
Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said - Jakarta 12940, Indonesia  
Telp. : +62 21 2911 5610  
Fax. : +62 21 2911 5612

Akuntan publik pada tahun 2021 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2022.

Public accountants in 2021 carry out independent audit services on the Company's 2022 financial statements.

### NOTARIS NOTARY

Humberg Lie, SH, SE, Mkn  
Jln. Pluit Selatan Raya. No. 103  
Jakarta Utara 14450  
Tel. : +62 21 6669 7315  
Fax. : +62 21 6678 527

Notaris pada tahun 2022 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan.

Notaries in 2022 will carry out notary services according to the needs of the Company.

### BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATOR

PT Sinartama Gunita  
Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9  
Jl. MH. Thamrin No.51  
Jakarta 10350, Indonesia  
Tel. : +62 21 392 2332  
Fax. : +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2022 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan.

The Securities Administration Bureau in 2022 will carry out the administration of shares according to the needs of the Company.







# Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALISYS





## ANALISA EKONOMI DAN INDUSTRI

### ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

Konflik Rusia dengan Ukraina, ditambah belum pulihnya dunia usaha akibat pandemi, membuat pertumbuhan ekonomi dunia hanya digerakkan oleh naiknya harga komoditas. Bank Dunia tercatat pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,9%, tidak berulang pada tahun 2022. Disrupsi secara global ini memicu tingginya inflasi dan suku bunga. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 akan turun menjadi 2,9%, dan masih akan terjadi di 2023 dengan perkiraan menjadi 1,7% saja.

Kondisi yang berbeda terjadi di Indonesia, dengan terus berlanjutnya tren pemulihan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang impresif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencapai 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Namun demikian Indonesia tidak terhindarkan dari tingkat inflasi yang lebih tinggi, bahkan sempat mencapai 5,59% pada September 2022, dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Namun pada akhir tahun 2022 inflasi tahunan Indonesia tercatat sebesar 5,51%.

Tekanan global juga terjadi fluktuasi nilai tukar, dengan kekhawatiran adanya ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang sangat agresif. Pada akhir tahun 2022, Rupiah ditutup pada level Rp15.568 per Dolar AS, atau telah terdepresiasi sebesar 9,23% dibandingkan nilai Rupiah pada akhir tahun 2021. Pergerakan Rupiah di tahun 2023 diperkirakan masih akan tertekan terbatas dengan nilai rata-rata pada kisaran Rp15.100 hingga Rp15.400 per USD.

Pasar produk pangan Indonesia sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga bahan baku. Pola konsumsi masyarakat juga mempengaruhi kinerja pasar produk makanan. Pandemi membuat masyarakat lebih memperhatikan aspek kesehatan dalam perilaku konsumsinya. Tentunya ini adalah harapan, dan untuk menjangkau pasar yang lebih luas produk daging dan turunannya yang lebih sehat semakin tersedia di pasar. Disertai dengan semakin kuatnya era e-dagang, maka diperlukan adanya inovasi pemasaran yang semakin mendekati produsen kepada konsumen.

## ANALISA SEGMENT USAHA

### BUSINESS SEGMENT ANALYSIS

Pada tahun 2022, Perseroan masih mengandalkan dua segmen usaha, yaitu penjualan daging olahan dan daging segar. Tingkat pendapatan dari kedua segmen dapat dilihat pada tabel berikut:

Russia's conflict with Ukraine and the business world's yet-to-recover due to the pandemic have only driven world economic growth by rising commodity prices. The World Bank recorded world economic growth of 5.9%, not repeated in 2022. This global disruption has triggered high inflation and interest rates. The World Bank estimates that world economic growth in 2022 will drop to 2.9%, and will still occur in 2023 with an estimate of only 1.7%.

Different conditions occurred in Indonesia, with the recovery trend continuing in 2022 with impressive growth. Indonesia's economic growth in 2022 will reach 5.31%, better than in 2021 which grew by 3.70%. However, Indonesia cannot avoid a higher inflation rate, even reaching 5.59% in September 2022, triggered by an increase in the price of fuel oil (BBM). However, at the end of 2022 Indonesia's annual inflation was recorded at 5.51%.

Global pressure also resulted in exchange rate fluctuations, with concerns over global financial market uncertainties triggered by the very aggressive increase in US benchmark interest rates. At the end of 2022, the Rupiah closed at the level of Rp. 15,568 per US Dollar, or had depreciated by 9.23% compared to the value of the Rupiah at the end of 2021. The movement of the Rupiah in 2023 is expected to be under limited pressure with an average value of around Rp. 15 .100 to IDR 15,400 per USD.

The Indonesian food product market is heavily influenced by raw material price movements. The pattern of public consumption also influences the performance of the food product market. The pandemic has made people pay more attention to health aspects in their consumption behavior. Of course, this is hope, and to reach a wider market, healthier meat products, and their derivatives are increasingly available in the market. Accompanied by the increasingly strong e-commerce era, it is necessary to have marketing innovations that are getting closer to producers to consumers.

In 2022, the Company will still rely on two business segments: processed and fresh meat sales. The income level of the two segments can be seen in the following table:

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
Daging olahan	60.911.838.287	55.614.482.705	5.297.355.582	9,53%	Processed meat
Daging segar (mentah)	26.105.073.551	35.945.948.858	(9.840.875.307)	(27,38%)	Fresh meat (raw)
Jumlah	87.016.911.838	91.560.431.563	(4.543.519.725)	(4,96%)	Total

## PENJUALAN DAGING OLAHAN

Perseroan mencatatkan penjualan daging olahan sebesar Rp60,91 miliar pada tahun 2022, naik sebesar 9,53% dibandingkan tahun sebesar Rp55,61 miliar pada tahun 2021. Pendapatan dari segmen penjualan daging olahan ini mewakili 70,00% dari total penjualan Perseroan, meningkat dibandingkan 60,74% pada tahun 2021.

## PENJUALAN DAGING SEGAR

Perseroan mencatat penjualan daging segar sebesar Rp26,10 miliar pada tahun 2022, turun sebesar 27,38% dibandingkan tahun sebesar Rp35,94 miliar pada tahun 2021. Pendapatan dari segmen penjualan daging mentah ini mewakili 30,00% dari total penjualan Perseroan, menurun dibandingkan 39,26% pada tahun 2021.

## TINJAUAN POSISI KEUANGAN REVIEW OF FINANCIAL POSITION

Pembahasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dalam laporan ini berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, Akuntan Publik David Kurniawan, CPA, dan dilaporkan dengan Laporan No. 00083/2.0961/AU. 1/04/1023-2/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023. Laporan keuangan Perusahaan telah mendapatkan opini wajar dalam semua hal material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini harus dibaca sebagai bagian tak terpisahkan dari tinjauan keuangan ini.

Total Aset Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,94% menjadi Rp102,30 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp106,49 miliar. Perseroan melakukan pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik dengan turunnya tingkat liabilitas sebesar 3,37% menjadi Rp60,64 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp62,75 miliar. Pada sisi lain penurunan juga terjadi pada ekuitas, yaitu sebesar 4,77% menjadi Rp41,65 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp43,74 miliar.

## SALES OF PROCESSED MEAT

The Company recorded processed meat sales of IDR 60.91 billion in 2022, an increase of 9.53% compared to the year of IDR 55.61 billion in 2021. Revenue from this processed meat sales segment represents 70.00% of the Company's total sales, an increase compared to 60.74% in 2021.

## SALE OF FRESH MEAT

The Company recorded fresh meat sales of IDR 26.10 billion in 2022, a decrease of 27.38% compared to the year of IDR 35.94 billion in 2021. Revenue from the raw meat sales segment represents 30.00% of the Company's total sales, a decrease compared to 39.26% in 2021.

The discussion of the Company's financial and operational performance in this report is based on the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Morhan & Partners, Public Accountant David Kurniawan, CPA, and reported with Report No. 00083/2.0961/AU. 1/04/1023-2/1/III/2023 dated 30 March 2023. The Company's financial statements have received a fair opinion in all material respects and are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements should be read as an integral part of this financial review.

The Company's total assets in 2022 decreased by 3.94% to IDR 102.30 billion, compared to 2021 of IDR 106.49 billion. The company is managing its finances much better with a decrease in the level of liabilities by 3.37% to IDR 60.64 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 62.75 billion. On the other hand, the decline also occurred in equity, which was 4.77% to IDR 41.65 billion, compared to 2021 of IDR 43.74 billion.

## ASET

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,45% menjadi Rp27,25 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp28,22 miliar. Demikian pula aset tidak lancar turun sebesar 4,12% menjadi Rp75,05 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp78,27 miliar.

### Aset Lancar

Penurunan aset lancar Perseroan berasal dari turunnya piutang usaha dari pihak ketiga sebesar 11,05% menjadi Rp11,90 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp13,38 miliar. Namun terjadi peningkatan pada posisi kas dan bank sebesar 37,20% menjadi Rp2,35 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,71 miliar. Peningkatan juga terjadi pada persediaan sebesar 1,35% menjadi Rp12,75 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp12,58 miliar.

## ASSET

The Company's current assets decreased by 3.45% to IDR 27.25 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 28.22 billion. Likewise, non-current assets decreased by 4.12% to IDR 75.05 billion in 2022, compared to 2021 IDR 78.27 billion.

### Current assets

The decrease in the Company's current assets came from a decrease in trade receivables from third parties by 11.05% to IDR 11.90 billion in 2022, compared to 2021 IDR 13.38 billion. However, there was an increase in cash and bank positions by 37.20% to IDR 2.35 billion in 2022, compared to 2021 IDR 1.71 billion. An increase also occurred in inventories by 1.35% to IDR 12.75 billion in 2022, compared to 2021 of 12.58 billion.

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2.347.742.485	1.711.187.519	636.554.966	37,20%	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	11.904.239.660	13.383.641.471	(1.479.401.811)	(11,05%)	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	35.154.881	289.619.317	(254.464.436)	(87,86%)	Related party
Pihak ketiga	665.000	2.702.162	(2.037.162)	(75,39%)	Third parties
Persediaan	12.752.056.072	12.581.932.662	170.123.410	1,35%	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	208.598.233	251.636.933	(43.038.700)	(17,10%)	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>27.248.456.331</b>	<b>28.220.720.064</b>	<b>(972.263.733)</b>	<b>(3,45%)</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	2.000.000	2.000.000	0	0,00%	Investments
Aset pajak tangguhan	1.220.060.049	2.253.770.087	(1.033.710.038)	(45,87%)	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	73.560.266.395	75.699.856.142	(2.139.589.747)	(2,83%)	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	266.413.719	319.006.670	(52.592.951)	(16,49%)	Right-of-use assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>75.048.740.163</b>	<b>78.274.632.899</b>	<b>(3.225.892.736)</b>	<b>(4,12%)</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>102.297.196.494</b>	<b>106.495.352.963</b>	<b>(4.198.156.469)</b>	<b>(3,94%)</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

### Aset Tidak Lancar

Turunnya nilai aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 berasal dari aset tetap sebesar 2,83% menjadi Rp73,56 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp75,70

### Non-Current Assets

The decrease in the value of the Company's non-current assets in 2022 came from fixed assets of 2.83% to IDR 73.56 billion, compared to 2021 of IDR 75.70 billion. A decrease



miliar. Penurunan juga terjadi pada aset pajak tangguhan sebesar 45,87% menjadi Rp1,22 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,25 miliar.

## LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,02% menjadi Rp49,83 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp50,34 miliar. Demikian pula liabilitas jangka panjang turun sebesar 12,89% menjadi Rp10,81 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp12,41 miliar.

### Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan tajam liabilitas jangka pendek berasal dari uang muka penjualan karena tahun 2021 masih tercatat sebesar Rp8,18 miliar pada tahun 2021. Namun utang usaha kepada pihak ketiga meningkat sebesar 15,39% menjadi Rp14,00 miliar pada tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12,13 miliar. Peningkatan juga terjadi pada beban yang masih harus dibayar sebesar 35,26% pada tahun 2022 menjadi Rp7,34 miliar, dibandingkan dengan Rp5,43 miliar pada tahun 2021. Demikian pula utang pajak dan utang bank, yang pada tahun 2022 masing-masing meningkat 55,40% dan 31,70%.

also occurred in deferred tax assets of 45.87% to IDR 1.22 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 2.25 billion.

## LIABILITIES

The Company's short-term liabilities decreased by 1.02% to IDR 49.83 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 50.34 billion. Likewise, long-term liabilities decreased by 12.89% to IDR 10.81 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 12.41 billion.

### Short-term liabilities

The sharp decrease in short-term liabilities came from sales advances because in 2021 it was still recorded at IDR 8.18 billion in 2021. However, trade payables to third parties increased by 15.39% to IDR 14.00 billion in 2022, compared to 2021 IDR 12.13 billion. An increase also occurred in accrued expenses of 35.26% in 2022 to IDR 7.34 billion, compared to IDR 5.43 billion in 2021. Likewise, tax payables and bank loans, which in 2022 each increased by 55.40% and 31.70%.

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	17.347.811.862	17.206.535.352	141.276.510	0,82%	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	14.003.597.502	12.135.818.066	1.867.779.436	15,39%	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	984.482.159	984.482.159	0	0,00%	Related parties
Pihak ketiga	48.118.000	71.118.997	(23.000.997)	(32,34%)	Third parties
Uang muka penjualan	0	8.184.821.051	(8.184.821.051)	(100,00%)	Sales advance
Beban masih harus dibayar	7.340.423.190	5.427.076.529	1.913.346.661	35,26%	Accrued expenses
Utang pajak	7.369.906.815	4.742.689.758	2.627.217.057	55,40%	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>					<b>Current maturities of long-term liabilities:</b>
Utang bank	1.992.571.429	1.512.571.429	480.000.000	31,73%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	709.248.823	75.403.857	633.844.966	840,60%	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	31.130.913	0	31.130.913		Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>49.827.290.693</b>	<b>50.340.517.198</b>	<b>(513.226.505)</b>	<b>(1,02%)</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	5.624.865.639	7.617.437.068	(1.992.571.429)	(26,16%)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	783.886.776	147.343.173	636.543.603	432,01%	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.405.705.794	4.649.366.796	(243.661.002)	(5,24%)	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>10.814.458.209</b>	<b>12.414.147.037</b>	<b>(1.599.688.828)</b>	<b>(12,89%)</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>60.641.748.902</b>	<b>62.754.664.235</b>	<b>(2.112.915.333)</b>	<b>(3,37%)</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

### Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2022 berasal dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 26,16% menjadi Rp5,62 miliar, dibandingkan dengan Rp7,62 miliar pada tahun 2021. Penurunan juga terjadi pada liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar 5,24% pada tahun 2022 menjadi Rp4,40 miliar, dibandingkan dengan Rp4,65 miliar pada tahun 2021.

### Long Term Liabilities

The decrease in the Company's long-term liabilities in 2022 came from long-term bank loans of 26.16% to IDR 5.62 billion, compared to IDR 7.62 billion in 2021. The decrease also occurred in estimated liabilities for employee benefits of 5.24% in 2022 to IDR 4.40 billion, compared to IDR 4.65 billion in 2021.

### EKUITAS

Penurunan ekuitas Perseroan pada tahun 2022 berasal dari peningkatan defisit sebesar sebesar 73,68% menjadi Rp44,79 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp25,79 miliar. Padahal pada tahun 2022 Perseroan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp8,32 miliar, sehingga secara neto terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp6,04 miliar. Kepentingan non pengendalo juga meningkat sebesar 177,25% menjadi Rp13,47 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp4,86 miliar pada tahun 2021.

### EQUITY

The decrease in the Company's equity in 2022 came from an increase in the deficit of 73.68% to IDR 44.79 billion, compared to 2021 of IDR 25.79 billion. Even though in 2022 the Company made an additional paid-in capital of IDR 8.32 billion on a net basis there was an additional paid-in capital of IDR 6.04 billion. Non-controlling interests also increased by 177.25% to IDR 13.47 billion in 2022, compared to IDR 4.86 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - Par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	0	0,00%	Issued and - fully paid 650,000,000 shares

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
Tambahan modal disetor	6.038.294.481	(2.283.792.080)	8.322.086.561	364,40%	Additional paid-in capital
Defisit	(44.795.409.481)	(25.791.637.340)	(19.003.772.141)	73,68%	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.946.279.636	1.959.013.491	(12.733.855)	(0,65%)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	28.189.164.636	38.883.584.071	(10.694.419.435)	(27,50%)	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	13.466.282.956	4.857.104.657	8.609.178.299	177,25%	Non-Controlling Interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>41.655.447.592</b>	<b>43.740.688.728</b>	<b>(2.085.241.136)</b>	<b>(4,77%)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>102.297.196.494</b>	<b>106.495.352.963</b>	<b>(4.198.156.469)</b>	<b>(3,94%)</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## TINJAUAN OPERASIONAL

### OPERATIONAL REVIEW

#### LABA RUGI

Penjualan bersih Perseroan turun sebesar 4,96% menjadi Rp87,02 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp91,56 miliar. Namun tekanan beban pokok penjualan yang meningkat sebesar 9,88% menjadi Rp68,92 miliar pada tahun 2022 dibandingkan Rp62,73 miliar pada tahun 2021, menurunkan pencapaian laba kotor. Tercatat pada tahun 2022 laba kotor Perseroan turun sebesar 37,24% menjadi Rp18,09 miliar dibandingkan dengan Rp28,83 miliar pada tahun 2021, dengan margin laba kotor 20,79% pada tahun 2022 dan 31,49% pada tahun 2021.

Perseroan beroperasi pada tingkat beban operasional yang lebih rendah di tahun 2022, dengan penurunan beban pemasaran sebesar 7,41% dan beban umum dan administrasi sebesar 13,71%. Namun demikian karena penjualan yang turun membuat Perseroan mencatat kerugian usaha yang lebih besar, yaitu meningkat 68,56% menjadi Rp17,07 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp10,13 miliar pada tahun 2021.

#### PROFIT AND LOSS

The Company's net sales decreased by 4.96% to IDR 87.02 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 91.56 billion. However, the pressure on the cost of goods sold increased by 9.88% to IDR 68.92 billion in 2022 compared to IDR 62.73 billion in 2021, reducing the achievement of gross profit. It was recorded that in 2022 the Company's gross profit decreased by 37.24% to IDR 18.09 billion compared to IDR 28.83 billion in 2021, with a gross profit margin of 20.79% in 2022 and 31.49% in 2021.

The company operates at a lower level of operating expenses in 2022, with a reduction in marketing expenses of 7.41% and general and administrative expenses of 13.71%. However, due to decreased sales, the Company recorded a larger operating loss, which increased by 68.56% to IDR 17.07 billion in 2022, compared to IDR 10.13 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
PENJUALAN BERSIH	87.016.911.838	91.560.431.563	(4.543.519.725)	(4,96%)	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(68.922.257.755)	(62.727.646.984)	(6.194.610.771)	9,88%	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	18.094.654.083	28.832.784.579	(10.738.130.496)	(37,24%)	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(22.746.483.330)	(24.568.193.642)	1.821.710.312	(7,41%)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(12.417.307.122)	(14.391.005.733)	1.973.698.611	(13,71%)	General and administrative expenses



	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
RUGI USAHA	(17.069.136.369)	(10.126.414.796)	(6.942.721.573)	68,56%	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.246.418	6.603.970	(3.357.552)	(50,84%)	Finance income
Beban keuangan	(2.717.498.038)	(2.995.812.462)	278.314.424	(9,29%)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	(1.246.650.743)	(1.214.587.798)	(32.062.945)	2,64%	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(21.030.038.732)	(14.330.211.086)	(6.699.827.646)	46,75%	LOSSES BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(1.038.438.357)	(328.560.175)	(709.878.182)	216,06%	INCOME TAX EXPENSES - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(22.068.477.089)	(14.658.771.261)	(7.409.705.828)	50,55%	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbangan kerja karyawan	(21.492.366)	2.766.594.526	(2.788.086.892)	(100,78%)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	4.728.319	(608.650.795)	613.379.114	(100,78%)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	(22.085.241.136)	(12.500.827.530)	(9.584.413.606)	76,67%	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(19.003.772.141)	(12.755.174.366)	(6.248.597.775)	48,99%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non- pengendali	(3.064.704.948)	(1.903.596.895)	(1.161.108.053)	61,00%	Non-controlling interests
JUMLAH	(22.068.477.089)	(14.658.771.261)	(7.409.705.828)	50,55%	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(19.016.505.996)	(10.314.067.587)	(8.702.438.409)	84,37%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non- pengendali	(3.068.735.140)	(2.186.759.943)	(881.975.197)	40,33%	Non-controlling interests
JUMLAH	(22.085.241.136)	(12.500.827.530)	(9.584.413.606)	76,67%	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	(29,24)	(19,62)	(9,62)	49,03%	BASIC LOSSES PER SHARE

Perseroan juga masih dihadapkan pada beban non operasional yang tinggi, tercatat pada tahun 2022 beban pajak naik 216,06%, serta beban lain-lain naik 2,64%. Sehingga meskipun beban keuangan turun sebesar 9,29%, Perseroan mencatat peningkatan kerugian pada tahun 2022 menjadi Rp22,07 miliar, atau naik 50,55% dibandingkan Rp14,66 miliar pada tahun 2021.

The company is also still faced with high non-operating expenses, it was recorded that in 2022 the tax expense increased by 216.06%, and other expenses increased by 2.64%. So that even though financial expenses decreased by 9.29%, the Company recorded an increase in losses in 2022 to IDR 22.07 billion, an increase of 50.55% compared to IDR 14.66 billion in 2021.

## TINJAUAN ARUS KAS

Pergerakan arus kas Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, dimana nilai kas dan bank pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,35 miliar atau meningkat 37,20%. Secara neto Perseroan mencatat kenaikan arus kas sebesar 282,28%, dari sebelumnya negative sebesar Rp349,21 miliar menjadi naik menjadi Rp636,55 juta.

Secara operasional arus kas bersih Perseroan tercatat pengeluaran yang meningkat sebesar 39,86% dari Rp6,94 miliar menjadi Rp9,71 miliar. Hal ini disebabkan turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 5,15%, namun Perseroan terbebani pembayaran kepada pemasok dan karyawan yang masing-masing meningkat 23,98% dan 5,25%.

## CASH FLOW REVIEW

The movement of the Company's cash flows in 2022 has increased compared to 2021, where the value of cash and banks at the end of 2022 was recorded at IDR 2.35 billion or an increase of 37.20%. On a net basis, the Company recorded an increase in cash flow of 282.28%, from previously being negative at IDR 349.21 billion to IDR 636.55 million.

Operationally, the Company's net cash flow recorded expenses that increased by 39.86% from IDR 6.94 billion to IDR 9.71 billion. This was due to a decrease in cash receipts from customers by 5.15%, but the Company was burdened with payments to workers and employees which increased by 23.98% and 5.25% respectively.

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	87.771.131.589	92.538.653.682	(4.767.522.093)	(5,15%)	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(55.874.883.274)	(45.068.135.894)	(10.806.747.380)	23,98%	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(18.399.922.916)	(17.482.562.908)	(917.360.008)	5,25%	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(22.239.520.516)	(33.937.619.977)	11.698.099.461	(34,47%)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	3.246.418	6.603.970	(3.357.552)	(50,84%)	Interest received
Pembayaran bunga	(2.717.498.038)	(2.995.812.462)	278.314.424	(9,29%)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	0	(4.479.376)	4.479.376	(100,00%)	Income tax paid
Penerimaan lainnya	1.747.039.191	509.577	1.746.529.614	342741,06%	Other receipts
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(9.710.407.546)	(6.942.843.388)	(2.767.564.158)	39,86%	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	258.000.000	72.000.000	186.000.000	258,33%	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain - pihak berelasi	254.464.436	(69.797.101)	324.261.537	(464,58%)	Decrease (increase) in other receivables - related party
Penerimaan (pengembalian) uang muka penjualan	(8.184.821.051)	8.184.821.051	(16.369.642.102)	(200,00%)	Proceeds (return of) from sales advance
Perolehan aset tetap	(1.398.867.961)	(583.705.544)	(815.162.417)	139,65%	Acquisition of fixed assets

	2022	2021	Perubahan/ Change	%	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(9.071.224.576)	7.603.318.406	(16.674.542.982)	(219,31%)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan tambahan modal disetor pada entitas anak	20.000.000.000	0	20.000.000.000		Increase in additional paid in capital in subsidiary
Utang pembiayaan konsumen					Consumer financing payables
Penerimaan	1.257.112.120	178.618.578	1.078.493.542	603,80%	Proceeds
Pembayaran	(282.513.551)	0	(282.513.551)		Repayments
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek	141.276.510	(430.424.880)	571.701.390	(132,82%)	Net increase (decrease) in short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.512.571.429)	(621.767.824)	(890.803.605)	143,27%	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(185.116.562)	(181.111.110)	(4.005.452)	2,21%	Repayments of principal lease liabilities
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi	0	45.000.000	(45.000.000)	(100,00%)	Increase in other payables - related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	19.418.187.088	(1.009.685.236)	20.427.872.324	(2023,19%)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>636.554.966</b>	<b>(349.210.218)</b>	<b>985.765.184</b>	<b>(282,28%)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>1.711.187.519</b>	<b>2.060.397.737</b>	<b>(349.210.218)</b>	<b>(16,95%)</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.347.742.485</b>	<b>1.711.187.519</b>	<b>636.554.966</b>	<b>37,20%</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Dari aktivitas investasi Perseroan mencatatkan pengembalian uang muka pembayaran sebesar Rp8,18 miliar, sehingga Perseroan mencatat pengeluaran kas untuk investasi sebesar Rp9,07 miliar. Sementara dari pendanaan terdapat kenaikan tambahan modal disetor pada anak perusahaan sebesar Rp20,00 miliar, sehingga terdapat perolehan arus kas bersih dari pendanaan sebesar Rp19,42 miliar.

From investment activities, the Company recorded a return of advance payments of IDR 8.18 billion, so the Company recorded cash disbursements for investments of IDR 9.07 billion. Meanwhile, from funding, there was an increase in additional paid-in capital in subsidiaries of IDR 20.00 billion, resulting in net cash flow from funding activities of IDR 19.42 billion.



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kebijakan pengelolaan liabilitas Perseroan pada tahun 2022 membuat posisi solvabilitas yang relatif aman, sehingga dapat dikatakan seluruh liabilitas dapat dikelola dengan tepat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2022 tercatat sebesar 1,46 kali, menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,43 kali. Demikian pula rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,59 kali pada tahun 2022, sama dengan posisi tahun 2021. Sementara rasio liabilitas terhadap penjualan tercatat sebesar 0,70 pada tahun 2022, dibandingkan dengan 0,69 pada tahun 2021.

### RASIO SOLVABILITAS

	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,46	1,43
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,59	0,59
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan Debt to Sales Ratio	0,70	0,69

### KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Posisi piutang usaha Perseroan pada tahun 2022, serta perbandingannya tahun 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.802.824.982	7.793.692.213	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.527.878.004	3.209.764.682	1 - 30 days
31 - 60 hari	866.236.854	2.497.220.44531	- 60 days
61 - 90 hari	378.305.833	1.677.385.628 61	- 90 days
Lebih dari 90 hari	4.087.036.450	238.438.906	More than 90 days
Jumlah	14.662.282.123	15.416.501.874	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.758.042.463	2.032.860.403	Less allowance for impairment losses
Bersih	11.904.239.660	13.383.641.471	Net

Posisi perputaran piutang Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 6,88 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 53,04 hari. Pada tahun 2021 perputaran piutang Perseroan adalah sebesar 6,77 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 53,94 hari.

### STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Pada tahun 2022 Perseroan tetap konsisten menjaga struktur modal yang sehat, dengan terus mengurangi nilai liabilitas. Setiap keputusan belanja modal diupayakan menggunakan kas internal yang tersedia. Namun demikian

### ABILITY TO PAY DEBT

The Company's liability management policy in 2022 creates a relatively safe solvency position so that it can be said that all liabilities can be managed properly. The ratio of liabilities to equity in 2022 was recorded at 1.46 times, decreased compared to 2021 of 1.43 times. Likewise, the ratio of liabilities to assets was recorded at 0.59 times in 2022, the same as the position in 2021. Meanwhile, the ratio of liabilities to sales was recorded at 0.70 in 2022, compared to 0.69 in 2021.

### SOLVENCY RATIO

### RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The position of the Company's trade receivables in 2022, as well as its comparison in 2021, is as follows:

The position of the Company's receivables turnover in 2022 is 6.88 times, with an average collection day of 53.04 days. In 2021 the Company's receivables turnover is 6.77 times, with an average collection day of 53.94 days.

In 2022 the Company will consistently maintain a healthy capital structure, by continuing to reduce the value of liabilities. Each capital expenditure decision seeks to use available internal cash. However, the Company continues

Perseroan terus mengamati situasi dunia usaha yang sangat dinamis, khususnya pada tahun 2023. Terjaganya struktur modal terlihat dari proporsi ekuitas terhadap total aset pada tahun 2022 mencapai 40,72%, dibandingkan dengan 41,07% pada tahun 2021.

to observe a very dynamic business world situation, especially in 2023. The maintained capital structure can be seen from the proportion of equity to total assets in 2022 reaching 40.72%, compared to 41.07% in 2021.

## IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS AND REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan pada tahun 2022 tidak melakukan ikatan material yang terkait dengan investasi barang modal.

In 2022, the Company did not take into any material commitments related to capital goods investment.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS

Perseroan tidak memiliki informasi yang secara material perlu disampaikan setelah berakhirnya tahun buku 2022.

The company does not have material information that needs to be submitted after the end of the 2022 financial year.

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN COMPANY BUSINESS PROSPECTS

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the spread of the Covid-19 virus has occurred throughout the world, including Indonesia, which has caused macroeconomic uncertainty related to the volatility of foreign currency exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other circumstances beyond the control of the Group. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread could affect Indonesia and the Group's operations. Management will continue to monitor and address risks and uncertainties related to this in the future.

Namun demikian Perseroan memandang perhatian masyarakat pada Kesehatan yang lebih baik akan menjadi peluang bagi bisnis produk daging olahan. Sehingga seperti terlihat pada tahun 2022 yang kontribusinya lebih baik dibanding 2021 akan berlanjut pada tahun 2023.

However, the Company views that public attention to better health will be an opportunity for the processed meat product business. So as seen in 2022 whose contribution is better than 2021 will continue in 2023.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022

Manajemen Perseroan pada awal tahun 2022 telah menetapkan rencana bisnis, dengan target kinerja yang terukur. Namun demikian dinamika perekonomian, industri, dan pasar, telah memberi warna dalam bisnis Perseroan. Perseroan mencatat penurunan penjualan sebesar 4,96% dibanding tahun sebelumnya.

The Company's management in early 2022 has set a business plan, with measurable performance targets. However, the dynamics of the economy, industry and market have given influence to the Company's business. The company recorded a sales decrease of 4.96% compared to the previous year.

## PROYEKSI 2023 PROJECTIONS 2023

Perseroan sendiri telah menetapkan rencana bisnis, yang disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi dan bisnis tahun 2023. Untuk itu Perseroan menetapkan pencapaian penjualan tahun 2023 akan relatif stabil. Sementara untuk laba bersih ditargetkan akan mencapai peningkatan 10% dari hasil yang diperoleh tahun 2022.

## ASPEK PEMASARAN

Penjualan produk Perseroan menjangkau tiga segmen yaitu ritel, horeka (hotel, restoran, dan kafe) serta *online*. Dengan strategi yang berbeda, Perseroan mengharapkan kontribusi pada total penjualan juga sesuai dengan karakter konsumen. Pemasaran produk segmen ritel dilakukan Perseroan melalui jaringan peritel besar. Kemudian untuk segmen horeka, Perseroan membangun kemitraan yang saling menguntungkan. Sementara pada segmen *online* yang terus tumbuh dilakukan Perseroan melalui *e-commerce* dengan memanfaatkan *marketplace* yang ada.

Distribusi produk dilakukan melalui jaringan distribusi PT Kemang Food Industries yang berada di kota-kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Bali, dan Makassar.

The company itself has set a business plan, which is adjusted to the estimated economic and business conditions in 2023. For this reason, the company determines that sales achievement in 2023 will be relatively stable. Meanwhile, net profit is targeted to achieve a 10% increase from the results obtained in 2022.

## MARKETING ASPECT

The sales of the Company's products reach three segments, namely retail, hospitality (hotels, restaurants and cafes) and online. With a different strategy, the Company expects the contribution to total sales is also in accordance with the character of consumers. Marketing of retail segment products is carried out by the Company through a large retail network. Then for the hospitality segment, the Company builds mutually beneficial partnerships. Meanwhile, in the online segment, which continues to grow, the Company does it through *e-commerce* by utilizing the existing marketplace.

Product distribution is carried out through the PT Kemang Food Industries distribution network in the cities of Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Bali and Makassar.





## DIVIDEN

Perseroan sejak menjadi perusahaan publik berkomitmen membagikan sebagian laba bersih sebagai dividen. Kebijakan dividen mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku, anggaran dasar, serta kondisi keuangan Perseroan. Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Kinerja operasional yang mencatatkan kerugian serta tercatatnya defisit membuat pemegang saham dalam RUPS tahun 2022 menyetujui keputusan untuk tidak membagikan dividen. Namun sejalan dengan harapan bisnis yang lebih baik dan nilai Perseroan yang terus meningkat, pembagian dividen akan dilakukan bila persyaratan yang ada telah dapat dipenuhi.

## REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## INFORMASI MATERIAL

Tidak ada informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha dan restrukturisasi utang/modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2022.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pemerintah telah melakukan relaksasi atas pembatasan sosial dalam rangka mencegah meluasnya pandemi. Untuk menjaga kepatuhan dan kesempatan berusaha, Perseroan akan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku khususnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

## DIVIDEND

Since becoming a public company, the company has committed to share a portion of its net profit as dividends. Dividend policy refers to applicable legal provisions, articles of association, and the Company's financial condition. Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum have the authority to determine the dividend policy to be given. This is in line with Law No. 40 of 2007, where one thing that needs attention is the fulfillment of the Company's obligations to third parties without neglecting the soundness of the Company.

Operational performance that recorded a loss and recorded a deficit made shareholders at the 2022 GMS approve the decision not to distribute dividends. However, in line with the expectation of a better business and the increasing value of the Company, the distribution of dividends will be carried out when the existing conditions have been met.

## REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Throughout 2022, the Company has no obligation to report the use of proceeds from a public offering in accordance with applicable regulations.

## MATERIAL INFORMATION

There is no material information regarding the investments, expansions, divestitures, acquisitions, business combinations, and debt/capital restructuring that have been carried out by the Company in 2022.

## CHANGES TO LEGAL REGULATIONS

The government has relaxed social restrictions in order to prevent the spread of the pandemic. To maintain compliance and business opportunities, the Company will comply with all applicable regulations, especially those related to the Company's business.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL REPORTING

The adoption of the standards, the following new interpretations/revisions to standards effective January 1, 2022, did not result in a substantial change to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current or prior year.



# Jata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE





## KEBIJAKAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PRACTICE POLICY

Entitas usaha tidak hanya berkewajiban mempertanggungjawabkan pencapaian target keuangan dan operasional, namun juga perlu menyertakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) sebagai upaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Tata Kelola yang tepat akan mendorong sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, untuk memastikan kinerja yang sehat yang didukung oleh etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Seiring dengan tanggung jawab tersebut, Perseroan memandang kinerja sebuah perusahaan bukan hanya terkait angka-angka, namun bagaimana pencapaian tersebut dilaksanakan secara tepat.

Bisnis yang berkelanjutan adalah kombinasi dari manfaat ekonomi dan manfaat sosial sebagai warga usaha yang baik. Untuk itu implementasi GCG bagi Perseroan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang, melalui serangkaian prinsip GCG yang meliputi:

### 1. Transparansi

Perusahaan dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Akuntabilitas

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

### 3. Responsibilitas

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizens*.

Business entities are not only obliged to be responsible for achieving financial and operational targets, but also need to include Good Corporate Governance (GCG) as an effort to maintain stakeholder trust. Proper governance will drive the company's control and regulatory system, to ensure healthy performance supported by good work ethics and work principles. In line with these responsibilities, the Company views the performance of a company not only in terms of numbers, but how these achievements are carried out appropriately.

A sustainable business is a combination of the economic benefits and social benefits of being a good business citizen. For this reason, the implementation of GCG for the Company is to optimize corporate value for shareholders and other stakeholders in the long term, through a series of GCG principles which include:

### 1. Transparency

Companies in maintaining objectivity in conducting business, must provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

### 2. Accountability

Companies must be able to account for their performance in a transparent and fair manner. For this reason, the company must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

### 3. Responsibility

Companies must comply with laws and regulations and carry out responsibilities towards society and the environment so that long-term business continuity can be maintained and recognized as good corporate citizens.



#### 4. Independensi

Perusahaan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### 5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

### KEPATUHAN

Tata kelola merupakan bagian dari sistem *Governance, Risk, and Compliance* (GRC), sehingga bila diterapkan secara utuh salah satu bagian pentingnya adalah terjaganya kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perseroan terikat pada ketentuan yang berlaku di sektor industri dimana Perseroan berusaha, khususnya dalam posisi Perseroan sebagai perusahaan public maka terikat pada ketentuan di bidang pasar modal, yang secara umum meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang diganti menjadi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
5. Rangkaian ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang menyertainya yang terkait dengan penerapan tata kelola di perusahaan terbuka.
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *Self-Regulatory Organization* lainnya, yang mengikat seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI.

### STRUKTUR DAN PENILAIAN TATA KELOLA

Tata kelola tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan struktur yang tepat, sesuai dengan yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata

#### 4. Independence

Companies in implementing GCG must be managed independently so that each company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

#### 5. Fairness and Equality

Companies in carrying out their activities must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

### COMPLIANCE

Governance is part of the Governance, Risk, and Compliance (GRC) system, so when fully implemented, one of the most important parts is maintaining compliance with the applicable laws and regulations. The company is bound by the provisions that apply in the industrial sector where the company does business, especially in the company's position as a public company, it is bound by the provisions in the capital market sector, which generally include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, which was changed to Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation;
5. The series of provisions of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), Capital Market Supervisory Agency - Financial Institutions (Bapepam-LK), Financial Services Authority Regulations (POJK) and accompanying Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) related to the implementation of governance in public company.
6. Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations and other Self-Regulatory Organizations, which bind all companies whose shares are listed on the IDX.

### STRUCTURE AND ASSESSMENT OF GOVERNANCE

Governance cannot be separated from the availability of an appropriate structure, in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of

Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Secara struktur Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku dengan peran puncak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian Direksi melaksanakan peran sebagai pelaksana operasional Perusahaan, yang diawasi dan diberikan nasihat oleh Dewan Komisaris. Keberadaan organ-organ utama ini didukung oleh fungsi komite-komite yang membantu Dewan Komisaris. Sementara dukungan kepada Direksi diberikan oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Guidelines for Public Company Governance, and SEOJK 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance. Structurally, the Company has complied with the applicable provisions with the top role of the General Meeting of Shareholders (GMS). Then the Board of Directors carries out the role of implementing the Company's operations, which is supervised and given advice by the Board of Commissioners. The existence of these main organs is supported by the functions of the committees that assist the Board of Commissioners. Meanwhile, support for the Board of Directors is provided by the presence of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan arah pengembangan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Organ tertinggi Perseroan ini dapat memutuskan hal-hal berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS perusahaan terbuka diatur dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) decide the direction of development of the Company by taking into account the applicable laws and regulations and the Articles of Association. The highest organ of the Company can decide the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation or separation of Companies;
5. Changes to the Company's articles of association; And
6. The Company plans to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

However, the GMS is not permitted to intervene in the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and Directors. Provisions for implementing GMS for public companies are regulated in OJK Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 Concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically, as well as Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of KSEI's Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an Electronic Power of Attorney Mechanism in the Process of Holding GMS for Securities Issuers which are Public Companies and whose Shares are Kept in KSEI's Collective Custody.

Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

Ketentuan yang berlaku mengenai dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Pada tahun 2022 Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS Tahunan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPST, yaitu pada tanggal 30 Mei 2022;
- Pemanggilan RUPS Tahunan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST, dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022;
- Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juli 2022 di di Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190,. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau sebesar 84,95% (delapan puluh empat koma sembilan lima persen) dari 650.000.000 (enam ratus lima puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
- Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan meliputi:  

Komisaris	: Iwan Gogo B. P. Panjaitan
Komisaris Independen	: Andreas Sugiharjo Tjendana
Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Ruliff R. S. Susanto
- Risalah RUPS Tahunan disampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan, yaitu pada tanggal 7 Juli 2022.

The applicable provisions recognize two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while the Extraordinary GMS can be held at any time as needed. In 2022 the Company was held an Annual GMS on July 6, 2022 with the following details:

- Announcement of the Annual GMS no later than 14 days before the invitation for the AGMS, namely on 30 May 2022;
- Invitation for the Annual GMS no later than 21 days before the date of the AGMS, made on June 14, 2022;
- Implementation of the Annual GMS on 6 July 2022 at Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190,. The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting totaling 552,205,000 (five hundred fifty two million two hundred and five thousand) shares or 84.95% (eighty four point nine five percent) of 650,000,000 (six hundred fifty million) shares which are all issued and fully paid shares in the Company.
- The Board of Commissioners and Directors present at the Annual GMS include:  

Commissioner	: Iwan Gogo B. P. Panjaitan
Independent Commissioner	: Andreas Sugiharjo Tjendana
President Director	: Agustus Sani Nugroho
Director	: Ruliff R. S. Susanto
- Minutes of Annual GMS submitted to OJK no later than 30 days after the GMS was held, namely on 7 July 2022.

**RUPS Tahunan / AGMS**  
**Agenda 1 / 1<sup>st</sup> Agenda**

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (aquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

[Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 and reports on all management and supervisory actions that have been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2021 financial year, as well as granting full discharge of responsibility \(aquit et de charge\) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.](#)



Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (aquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approved the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 and reports on all management and supervisory actions that have been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2021 financial year and provided full discharge of responsibility (aquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau 100,00% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. Namun terdapat 500 (lima ratus) saham menyatakan tidak setuju.</p> <p>A total of 552,205,000 (five hundred fifty two million two hundred and five thousand) shares or 100.00% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS. However, 500 (five hundred) shares stated that they did not agree.</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p> <p>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</p>

#### Agenda 2 / 2<sup>nd</sup> Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.

The appointment of a Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm registered with the OJK, to audit the Company's bookkeeping for the financial year ending December 31, 2022 and authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Morhan &amp; Rekan dan David Kurniawan sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Morhan &amp; Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan syarat dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan; dan</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti serta persyaratan dan ketentuan lainnya, apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <p>1. Approved the appointment of Public Accounting Firm Morhan &amp; Partners and David Kurniawan as Public Accountants of the Public Accounting Firm Morhan &amp; Partners to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022;</p> <p>2. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the terms and conditions as well as the honorarium of the Public Accounting Firm and the Public Accountant with due regard to the recommendations of the Company's Audit Committee; And</p> <p>3. Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Substitute Public Accountant Office and other terms and conditions, if the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Office cannot continue or carry out their duties due to any reason, taking into account applicable laws and regulations.</p>	<p>Sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.</p> <p>A total of 552,205,000 (five hundred fifty two million two hundred and five thousand) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p> <p>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</p>

### Agenda 3 / 3<sup>rd</sup> Agenda

Penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022.

Determination of honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by granting authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium for the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2022.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
<p>Menyetujui penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approved the determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine honorarium or salaries and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 financial year while taking into account the Company's financial condition.</p>	<p>Sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.</p> <p>A total of 552,205,000 (five hundred fifty two million two hundred and five thousand) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p> <p>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</p>

### Agenda 4 / 4<sup>th</sup> Agenda

Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPST, yaitu : a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini.

Approval regarding matters related to the implementation of the AGMS, namely: a. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to put every decision in this AGMS into the deed of statement of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make reports, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each AGMS resolution in order to comply with applicable legal provisions, without exception; and b. Stipulates that all resolutions stipulated and approved at this AGMS are effective as of the closing of this AGMS.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
<p>Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPST, yaitu :</p> <p>a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan</p> <p>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>Approval regarding matters related to the implementation of the AGMS, namely:</p> <p>a. Granting power to the Board of Directors of the Company to put every decision in this Meeting into the deed of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make a report, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each Meeting resolution in order to comply with applicable legal provisions, without exception; And</p> <p>b. Stipulates that all decisions made and approved at this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.</p>	<p>Sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.</p> <p>A total of 552,205,000 (five hundred fifty two million two hundred and five thousand) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p> <p>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</p>

Sementara itu pada tahun 2022 Perusahaan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS Luar Biasa paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPST, yaitu pada tanggal 30 Mei 2022;
- Pemanggilan RUPS Luar Biasa paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST, dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022;
- Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juli 2022 di di Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190,. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 552.204.600 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus empat ribu enam ratus) saham atau sebesar 84,95% (delapan puluh empat koma sembilan lima persen) dari 650.000.000 (enam ratus lima puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
- Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa meliputi:  
Komisaris : Iwan Gogo B. P. Panjaitan  
Komisaris Independen : Andreas Sugiharjo Tjendana  
Komisaris : Ruliff R. S. Susanto  
Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho  
Direktur : Ruliff R. S. Susanto
- Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan, yaitu pada tanggal 7 Juli 2022.

Meanwhile in 2022 the Company was held an Extraordinary GMS on 6 July 2022 with the following details:

- Announcement of the Extraordinary GMS no later than 14 days before the invitation for the AGMS, namely on 30 May 2022;
- Invitation for the Extraordinary GMS no later than 21 days before the date of the AGMS, made on June 14, 2022;
- Implementation of the Extraordinary GMS on 6 July 2022 at Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190,. The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting totaling 552,204,600 (five hundred fifty two million two hundred four thousand six hundred) shares or 84, 95% (eighty four point nine five percent) of 650,000,000 (six hundred fifty million) shares which are all issued and fully paid shares in the Company.
- The Board of Commissioners and Directors present at the Extraordinary GMS include:  
Commissioner : Iwan Gogo B. P. Panjaitan  
Independent Commissioner : Andreas Sugiharjo Tjendana  
Commissioner : Ruliff R. S. Susanto  
President Director : August Sani Nugroho  
Director : Ruliff R. S. Susanto
- Minutes of Extraordinary GMS submitted to OJK no later than 30 days after the GMS was held, namely on 7 July 2022.

**RUPS Luar Biasa / EGMS**  
**Agenda 1 / 1<sup>st</sup> Agenda**

Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk penegasan/penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Approval of granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to confirm/adjust the aims and objectives and business activities of the Company in the Company's Articles of Association.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk penegasan/penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020 sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the granting of power of attorney to the Company's Directors to confirm/adjust the aims and objectives and business activities of the Company in the Company's Articles of Association with the 2020 Standard Business Field Classification (KBLI) in accordance with applicable laws and regulations.	Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan. Has been effective at the closing of the Annual GMS.



## Agenda 2 / 2<sup>nd</sup> Agenda

Persetujuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan RUPSLB:

- a. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPSLB ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPSLB dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
- b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPSLB ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini.

Approval regarding matters related to the implementation of the EGMS:

- a. Granting power to the Board of Directors to put every decision in this EGMS into the deed of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make reports, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each EGMS decision in order to comply with applicable legal provisions, without except; And
- b. Stipulates that all decisions stipulated and approved at this EGMS are effective as of the closing of this EGMS.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
<p>Persetujuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan RUPSLB, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali: dan</li> <li>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</li> </ol> <p>Approval regarding matters related to the implementation of the EGMS, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Granting power to the Board of Directors of the Company to put every decision in this Meeting into the deed of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make a report, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each Meeting resolution in order to comply with applicable legal provisions, without exception: and</li> <li>b. Stipulates that all decisions made and approved at this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.</li> </ol>	<p>Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB</p> <p>A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p> <p>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</p>

Pada tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juli 2021.

In 2021 the Company has implemented all the decisions of the Annual GMS and Extraordinary GMS on 5 July 2021.

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum maupun khusus, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Keberadaan Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk itu Dewan Komisaris harus memastikan pengurusan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta secara efektif dan berkelanjutan menerapkan GCG.

Duties and responsibilities in carrying out general and special supervision, providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company are carried out by the Board of Commissioners. The existence of the Board of Commissioners is specifically regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. For this reason, the Board of Commissioners must ensure that the management of the Company by the Board of Directors is in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as effectively and continuously implementing GCG.

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris	: Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Komisaris Independen	: Andreas Sugihardjo Tjendana

Sesuai ketentuan yang berlaku, baik POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Perseroan sebagai emiten wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Ketentuan independensi Komisaris Independen sesuai POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Andreas Sugihardjo Tjendana selaku Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Salah satu prinsip GCG yang perlu dipegang teguh Dewan Komisaris dalam profesionalisme menjalankan tugas dan tanggung jawab adalah independensi. Hal ini salah satunya dalam bentuk tidak terjadinya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Atas prinsip itu anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham tidak dibenarkan terjadi transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2022 the Company has the following composition of the Board of Commissioners:

President Commissioner	: Rheza Reynald Riady Susanto
Commissioner	: Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Independent Commissioner	: Andreas Sugihardjo Tjendana

In accordance with applicable regulations, POJK No. 33/POJK.04/2014 and Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 concerning Regulation Number I-A concerning Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, the Company as an issuer is required to have Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board of Commissioners. Provisions for the independence of Independent Commissioners in accordance with POJK No. 33/2014 are as follows:

1. Does not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.
2. Does not have a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.

Andreas Sugihardjo Tjendana as Independent Commissioner has declared his independence by signing a statement of independence.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE AND MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

One of the GCG principles that needs to be upheld by the Board of Commissioners in professionalism in carrying out their duties and responsibilities is independence. This is one of them in the form of not having a conflict of interest and being free from the intervention of any party. Based on this principle, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders are not allowed to have affiliated transactions and/or have conflicts of interest and always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;

Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Independensi Dewan Komisaris tidak menghilangkan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Atas penjelasan di atas, dapat disampaikan hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Rheza Reynald Riady Susanto sebagai Komisaris Utama, merupakan saudara kandung Ruliff Redemptus Sena Susanto yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

#### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Dewan Komisaris mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.

2. Refrain from making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision-making must still be taken in the event of a conflict of interest.

The independence of the Board of Commissioners does not eliminate the affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders which include:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; And
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

Based on the explanation above, it can be conveyed the family relationship between members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners, namely Rheza Reynald Riady Susanto as the Main Commissioner, who is the sibling of Ruliff Redemptus Sena Susanto who serves as the Director of the Company.

#### DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association and the Guidelines for the Board of Commissioners regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice, in good faith, full of responsibility and prudence, to the Directors.



2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan an RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
  3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 19 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
  4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan ini *mutatis mutandis* berlaku bagi Dewan Komisaris.
  5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
  6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
  7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan rapat Direksi.
  8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
  9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
  10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam waktu tertentu untuk jangka waktu tertentu.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
  3. In order to support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities as referred to in Article 19 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee.
  4. The provisions regarding the accountability of members of the Board of Directors as referred to in Article 16 of the Company's Articles of Association apply *mutatis mutandis* to the Board of Commissioners.
  5. Members of the Board of Commissioners who have received approval from the meeting of the Board of Commissioners have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of giving approval for the actions of the Board of Directors which require approval from the Board of Commissioners.
  6. The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to find out all the actions that have been carried out by the Board of Directors.
  7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and information from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and to submit Minutes of Directors' Meetings after the Directors' meeting is held.
  8. The meeting of the Board of Commissioners has the right at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or harm the aims and objectives of the Company or neglect their obligations.
  9. The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons in writing that are not contrary to the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
  10. The Board of Commissioners may take action to manage the Company within a certain time for a certain period of time.

Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau Keputusan RUPS.
12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
11. The authority referred to in Article 19 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or the GMS Decision.
12. If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in such case the Board of Commissioners' Meeting has the right to grant temporary power to one or more of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, with pay attention to the provisions of the Company's Articles of Association.
13. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be dismissed permanently or returned to his original position, while the member of the Board of Directors who has been temporarily dismissed is given the opportunity to appear in self-defence.
14. The meeting referred to in Article 19 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the Main Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and summons must be made in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association.
15. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend, this does not need to be proven to other parties, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors.
16. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be presided over by the shareholders attending the GMS who are appointed from and by the GMS participants.
17. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to return to his original position.
18. If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is not present at the relevant GMS, the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara internal dan rapat Bersama Direksi. setidaknya satu kali setiap dua bulan. Piagam Dewan Komisaris memperkuat POJK 33/POJK.04/2014, tentang kewajiban Dewan Komisaris melaksanakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara Rapat Bersama dengan Direksi wajib dilaksanakan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

## MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must hold meetings internally and joint meetings with the Directors. at least once every two months. The Charter of the Board of Commissioners strengthens POJK 33/POJK.04/2014, regarding the obligation of the Board of Commissioners to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Directors at least 1 (one) time in 4 (four) ) month. The meeting of the Board of Commissioners can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Meanwhile Joint Meetings with the Board of Directors must be held by the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

Meetings of the Board of Commissioners are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Meetings of the Board of Commissioners outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Commissioners, or upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite related sector Directors who are deemed important to provide information regarding the agenda of the meeting.

Decision-making at the Board of Commissioners' meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make decisions based on a majority vote. The results of the Board of Commissioners' Meeting and Joint Directors' Meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participating members present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The minutes of meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2022 the Board of Commissioners will hold 6 meetings with an average attendance of members of the Board of Commissioners of 100%. Reports on the attendance of the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Rheza R R Susanto	Komisaris Utama	6	6	100%
Iwan Gogo B P Panjaitan	Komisaris	6	6	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen	6	6	100%



Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

Pembahasan Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Discussion of the Board of Commissioners Meetings in 2022 can be seen in the following table:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10 Februari 2022	Pembahasan rencana dan program kerja Direksi Perseroan di tahun 2022 serta masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan mengenai hal tersebut. / Discussion on the plan and work program of the Board of Directors of the Company for the year 2022 and feedback from the Board of Commissioners to the Board of Directors of the Company on that matter.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
15 April 2022	Evaluasi kinerja kuartal 1 tahun 2022 Perseroan dan anak usaha perusahaan serta masukan dari Dewan Komisaris mengenai hal tersebut. / Evaluation on the performance of the Company and its subsidiaries in quarter 1 of 2022.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
9 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021; dan / Review of the Company's financial statements and annual report for the period of 31 December 2021; and</li> <li>2. Pembahasan mengenai rencana pengembangan produk baru KFI dan masukan dari Dewan Komisaris mengenai hal tersebut; / Discussion regarding the new product development plan from KFI and the feedback of the Board of Commissioners regarding that matter;</li> </ol>	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
10 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode semester 1 2022; dan / Review of the Company's financial statements for the period of semester 1 of 2022; and</li> <li>2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai pelaksanaan program kerja Perseroan hingga saat ini. / The Board of Commissioner will provide feedback to the implementation of the work program of the Company until the today.</li> </ol>	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
18 Oktober 2022	Pembahasan mengenai pelaksanaan program kerja KFI. / Discussion regarding the implementation of KFI work program.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
16 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan laporan keuangan di tahun berjalan; dan / Reviewing the Company's financial statements for until the current date; and</li> <li>2. Masukan kepada Direksi Perseroan mengenai rencana program kerja Perseroan di tahun 2023. / Feedback for the Board of Directors of the Company for the Company's work program in 2023.</li> </ol>	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2022 the Board of Commissioners will hold 3 Joint Meetings of the Board of Directors with an average attendance of members of the Board of Commissioners and Directors of 100 percent. Reports on the attendance of the Board of Commissioners and Directors at meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Rheza R R Susanto	Komisaris Utama	3	3	100%
Iwan Gogo B P Panjaitan	Komisaris	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama	3	3	100%
Ruliff R S Susanto	Direktur	3	3	100%

Pembahasan Rapat Bersama Direksi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Discussion of Joint Meetings of the Board of Directors in 2022 can be seen in the following table:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelaahan laporan keuangan kuartal 1 tahun 2022 Perseroan dan pembahasan masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi; dan / <a href="#">Review on the Company's financial report for quarter 1 of 2022 and discussion on the feedback from the Board of Commissioners to the Board of Directors</a>; and</li> <li>Status update kinerja penjualan KFI sampai kuartal 1 tahun 2022 / <a href="#">Status update on the performance of KFI's sales until quarter 1 of 2022</a>.</li> </ol>	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
20 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai kinerja Perseroan secara konsolidasi selama semester 1 tahun 2022; dan / <a href="#">Discussion on consolidated performance of the Company during the semester 1 of 2022</a>; and</li> <li>Pembahasan mengenai masukan dari Dewan Komisaris mengenai program kerja Perseroan. / <a href="#">Discussion regarding the feedback from the Board of Commissioners regarding the Company's work program</a>.</li> </ol>	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
11 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai laporan keuangan Perseroan secara konsolidasi hingga saat ini dan strategi keuangan di tahun 2023; dan / <a href="#">Discussion regarding the consolidated financial report of the Company until today and the financial strategy for the year 2023</a>; and</li> <li>Pembahasan rencana program kerja Perseroan di tahun 2023. / <a href="#">Discussion on the plan for the Company's work program for 2023</a>.</li> </ol>	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

## PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

## TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Commissioners must participate in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Commissioners in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mendapatkan dukungan dari Komite Audit dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris memandang pada tahun 2022 fungsi Audit serta Nominasi dan Remunerasi telah berjalan dengan baik. Seluruh anggota Komite telah berpartisipasi aktif dan efektif dalam memastikan bahwa peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberi nasihat telah berjalan dengan baik.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS merupakan sarana penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan melakukan pertanggungjawaban secara kolektif. Penilaian dilakukan secara mandiri dalam bentuk *self-assessment* terhadap Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan, serta Laporan Tahunan. Pada tahun 2022 hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Pada tahun 2022 besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp 744.000.000, sementara pada tahun 2021 nilainya sebesar Rp 851.656.800.

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Pelaksana pengurusan dan bertanggung jawab Perseroan dilaksanakan oleh Direksi. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Keberadaan Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners obtains support from the Audit Committee and the implementation of the functions of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners views that in 2022 the Audit and Nomination and Remuneration functions will run well. All members of the Committee have participated actively and effectively in ensuring that the role of the Board of Commissioners in supervising and providing advice has been running properly.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

GMS is a means of evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors and carrying out collective accountability. The assessment is carried out independently in the form of a self-assessment of the Board of Commissioners' Supervisory Report, Financial Report, and Annual Report. In 2022 the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors will be presented at the Annual GMS which will be held in 2023.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is the basis for shareholders to determine policies on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities. In 2022 the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors reach IDR 744,000,000, while in 2021 it be IDR 851,656,800.

The implementation of the management and responsibility of the Company is carried out by the Board of Directors. The authorities and responsibilities of the Board of Directors are in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The existence of the Board of Commissioners is specifically regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Piagam Direksi atau *Board of Directors Charter* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, yang didalamnya salah satunya mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho  
Direktur : Ruliff R S Susanto

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi perlu melakukan pembagian tugas guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Hal ini menuntut adanya keberagaman komposisi Direksi agar proses pengambilan keputusan dilakukan objektif, komprehensif, dan optimal. Perseroan memiliki Direksi dengan komposisi yang merupakan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Salah satu prinsip GCG yang perlu dipegang teguh Direksi dalam profesionalisme menjalankan tugas dan tanggung jawab adalah independensi. Hal ini salah satunya dalam bentuk tidak terjadinya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Atas prinsip itu anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham tidak dibenarkan terjadi transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in accordance with the Board of Directors Charter which is signed by all members of the Board of Directors, one of which regulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These guidelines are constantly evaluated and updated regularly to be in line with changes in applicable laws and regulations and adapted to the needs of the Company.

As of December 31, 2022 the Company has the following composition of the Company's Directors:

President Director : Agustus Sani Nugroho  
Director : Ruliff R S Susanto

## DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors needs to divide tasks to ensure the implementation and continuity of achieving the Company's goals in the future in a more systematic, efficient and effective manner. This requires diversity in the composition of the Board of Directors so that the decision-making process is carried out objectively, comprehensively and optimally. The Company has a Board of Directors with a composition which is a combination of expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Company's goals.

## MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' CONFLICT OF INTEREST

One of the GCG principles that the Board of Directors needs to uphold in professionalism in carrying out their duties and responsibilities is independence. This is one of them in the form of not having a conflict of interest and being free from the intervention of any party. Based on this principle, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders are not allowed to have affiliated transactions and/or have conflicts of interest and always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;

4. Making disclosures in terms of decision-making must still be taken in the event of a conflict of interest.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Guidelines regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold annual GMS and other GMS as regulated in laws and regulations and articles of association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may form a committee.
5. In the event that a committee is formed as referred to in paragraph (4), the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the losses of Issuers or Public Companies if they can prove:
  - a. the loss is not due to his fault or negligence;
  - b. has carried out the management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi memiliki wewenang untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dan sesuai Anggaran Dasar kewenangan tersebut meliputi:

1. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
  - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

## RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2022 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

- c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And
- d. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

The Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company in accordance with the policies deemed appropriate, and according to the Articles of Association the authority includes:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Issuer or Public Company in and out of court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent Issuers or Public Companies if:
  - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned; And
  - b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.

## MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must hold internal meetings at least once every month. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors. Joint Meetings with the Board of Commissioners must be held regularly at least once every four months.

Meetings of the Board of Directors are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Board of Directors meetings outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

Decision-making at the Board of Directors meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make decisions based on a majority vote. The results of the Board of Directors Meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The minutes of meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2022 the Board of Directors will hold 12 meetings with an average attendance of 100 percent of the members of the Board of Directors. Reports on the attendance of the Directors at meetings can be seen in the following table:



## Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	12	12	100
Ruliff R S Susanto	Direktur / Director	12	12	100

Pembahasan Rapat Bersama Direksi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Discussion of Joint Meetings of the Board of Directors in 2022 can be seen in the following table:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
<b>12 Januari 2022</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021; dan / Discussion on the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2021; and</li> <li>Pembahasan mengenai rencana dan strategi bisnis untuk tahun 2022. / Discussion on strategic and business plan for the year of 2022.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
<b>14 Februari 2022</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2021; dan / Discussion on the Company's consolidated financial report for the period 31 December 2021; and</li> <li>Pembahasan mengenai rencana produk baru KFI dan program kerja Perseroan dan anak perusahaan. / Discussion regarding KFI's new product plan and work program of the Company and its subsidiaries.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
<b>25 Maret 2022</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan rencana laporan keuangan Kuartal 1 tahun 2022 Perseroan dan anak perusahaannya; dan / Discussion on the financial report for Quarter 1 of 2022 for the Company and its subsidiaries; and</li> <li>Pembahasan rencana budget Perseroan untuk periode semester 1 tahun 2022. / Discussion on the budget plan for the Company for the period of semester 1 year 2022.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
<b>19 April 2022</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan rencana pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) 2022 untuk Perseroan dan anak perusahaannya; dan / Discussion on the plan for payment of 2022 Religious Festivity Allowance (THR) for the Company and its subsidiaries; and</li> <li>Status update dari perkembangan rencana produk baru KFI; / Status update on the plan for KFI's new product development;</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
<b>13 Mei 2022</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Status update pembayaran THR 2022 untuk Perseroan dan anak perusahaannya; / Status update on the 2022 THR payment for the Company and its subsidiaries;</li> <li>Pembahasan mengenai kinerja penjualan dan strategi untuk pasar online KFI; dan / Discussion on the sales performance and online market strategy for KFI; and</li> <li>Pembahasan materi public expose tahunan 2022 dan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan; / Discussion on material for annual public expose 2022 and plan for the annual GMS of the Company;</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
<b>9 Juni 2022</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Status update mengenai program kerja divisi ketenagakerjaan; dan / Status update regarding human resources division work program; and</li> <li>Pembahasan rencana laporan keuangan Semester 1 Tahun 2022 Perseroan. / Discussion regarding the plan for the Company's Financial Report for Semester 1 of 2022.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
20 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai program kerja divisi marketing KFI; / Discussion regarding the work program of marketing division of KFI;</li> <li>Pembahasan rencana budget Perseroan untuk periode semester 2 tahun 2022; dan / Discussion on the budget plan for the Company for the period of semester 2 year 2022; and</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
22 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Status update pelaksanaan pengembangan program marketing; dan / Status update on the implementation of marketing program; and</li> <li>Status update rencana dan program kerja Perseroan dan anak perusahaannya di Semester 2 tahun 2022. / Status update on the plan and work program of the Company and its subsidiaries in Semester 2 of 2022.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
9 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Status update pengembangan produk baru dari divisi riset dan pengembangan KFI; dan / Status update for the new product development from the research and development division of KFI; and</li> <li>Pembahasan laporan dan kondisi keuangan KFI untuk periode semester 1 tahun 2022 dan rencana keuangan semester 2 tahun 2022. / Discussion on the financial report and financial condition of KFI for the periode of semester 1 of 2022 and financial plan for semester 2 of 2022.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
18 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja setiap divisi Perseroan dan anak perusahaannya; dan / Evaluation on the performance of each division of the Company and its subsidiaries; and</li> <li>Status update mengenai perkembangan pasar online KFI. / Status update regarding the development of online market of KFI.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
23 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kondisi keuangan Perseroan secara konsolidasi pada kuartal 3 tahun 2022; dan / Evaluation of the consolidated financial condition of the Company during quartal 3 of 2022; and</li> <li>Pembahasan persiapan dan pembuatan rencana keuangan untuk kuartal 4 tahun 2023 dan rencana keuangan tahun 2023. / Discussion on the preparation and financial planning for quartal 4 of 2023 and financial planning for the year 2023.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
12 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja Perseroan dan anak perusahaannya selama tahun 2022; dan / Evaluation of the Company and its subsidiaries' performances for the year of 2022; and</li> <li>Pembahasan rencana program kerja tahun 2023. / Discussion on the work program plan for the year 2023.</li> </ol>	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

## PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Anggota Direksi perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Direksi wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Direksi pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

## TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Directors are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Directors in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars.

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit. Kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
2. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

Sejak 31 Agustus 2022 terdapat perubahan komposisi Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Andreas Sugihardjo Tjendana  
Anggota : Rina Aryanti  
Citra Claudia Isabella

Citra Claudia Isabella menggantikan Asti R. Permata Sari sebagai anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established an Audit Committee to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and oversight functions on matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation, and compliance with laws and regulations. The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, with the duties and responsibilities of the Audit Committee being stipulated by the Audit Committee Charter.

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter. The independence qualification of the Audit Committee must meet the following criteria:

1. Do not own shares directly or indirectly in the Company;
2. In the event that a member of the Audit Committee obtains the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of six months after the acquisition of the shares;
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; And
4. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Since 31 August 2022 there have been changes in the composition of the Audit Committee as follows:

Chairman : Andreas Sugihardjo Tjendana  
Member : Rina Aryanti  
Citra Claudia Isabella

Citra Claudia Isabella replaced Asti R. Permata Sari as a member of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitted to the Board of Commissioners.



## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Nama / Name : Andreas Sugihardjo Tjendana

Jabatan / Position : Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.  
His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Nama / Name : Rina Aryanti

Jabatan / Position : Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Usia / Age : 46 tahun / 46 years

Warga Negara dan Domisili /  
Citizenship and Domicile : Indonesia dan berdomisili di Jakarta  
Indonesia and domiciled in Jakarta

Pendidikan / Education : Sarjana STIE Manajemen Indonesia  
Bachelor from STIE Manajemen Indonesia

Pengalaman / Experience : Staf Accounting pada PT Supertra Indonesia antara tahun 2013 – 2017, Admin Accounting dan Pajak pada PT Proton Mobil Indonesia antara tahun 2010 – 2013, Admin Finance dan Accounting pada PT Prima Oriental Perkasa antara tahun 2004 – 2010, Admin Finance pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1998 – 2004, serta Administrasi Marketing pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1996 – 1998.  
Accounting Staff at PT Supertra Indonesia between 2013 – 2017, Admin Accounting and Tax at PT Proton Mobil Indonesia between 2010 – 2013, Admin Finance and Accounting at PT Prima Oriental Perkasa between 2004 – 2010, Admin Finance at PT Columbindo Perdana between 1998 – 2004, as well as Marketing Administration at PT Columbindo Perdana between 1996 – 1998.

Nama / Name : Citra Claudia Isabella

Jabatan / Position : Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Usia / Age : 34 tahun / 34 years

Warga Negara dan Domisili /  
Citizenship and Domicile : Indonesia dan berdomisili di Jakarta  
Indonesia and domiciled in Jakarta

Pendidikan / Education : Sarjana di Bidang Akuntansi dari Perbanas Institute, Jakarta, tahun 2010. Pemegang Sertifikat Brevet A/B tahun 2011.  
Bachelor Degree in Accounting from Perbanas Institute, Jakarta, 2010. Holder of Brevet A/B Certificate, 2011.

Pengalaman / Experience : Accounting & Tax Supervisor pada PT Sriwahana Adityakarta, Tbk And Group antara tahun 2018 – 2020, Audit Supervisor pada KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (A Member of GMN International) Independent Accounting Firms Worldwide antara tahun 2015 – 2018, Assurance and Advisory Business Division KAP ANWAR, SUGIHARTO & REKAN (A Member of DFK International) antara tahun 2011 – 2015, dan Assurance and Advisory Business Division KAP DEDY ZEINIRWAN SANTOSA antara tahun 2010-2011.  
Accounting & Tax Supervisor at PT Sriwahana Adityakarta, Tbk And Group between 2018 – 2020, Audit Supervisor at KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (A Member of GMN International) Independent Accounting Firms Worldwide between 2015 – 2018, Assurance and Advisory Business Division KAP ANWAR, SUGIHARTO & REKAN (A Member of DFK International) between 2011 – 2015, and Assurance and Advisory Business Division KAP DEDY ZEINIRWAN SANTOSA between 2010-2011.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the public accounting firm to ensure all important risks have been considered;
9. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; And
10. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks;
11. The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on each assignment given;
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
13. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
14. Create, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;

15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Piagam Komite Audit juga mengatur wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berekomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

15. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
16. Give an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided;
17. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
18. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; And
19. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

The Audit Committee Charter also regulates the authority of the Company's Audit Committee as follows:

1. Access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources of the Company as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); And
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

## AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

In 2022 the Audit Committee will hold 5 meetings with an average attendance of 100 percent of the Audit Committee members. Reports on attendance of the Audit Committee at meetings can be seen in the following table:



Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua / <a href="#">Chairman</a>	5	5	100%
Rina Aryanti	Anggota / <a href="#">Member</a>	5	5	100%
Asti R. Permata Sari	Anggota / <a href="#">Member</a>	3	3	100%
Citra Claudia Isabella	Anggota / <a href="#">Member</a>	2	2	100%

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2022 the Audit Committee will hold 5 Joint Meetings of the Board of Commissioners with an average attendance of members of the Audit Committee and the Board of Commissioners of 100 percent. Reports on the attendance of the Audit Committee and the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Rheza R R Susanto	Komisaris Utama / <a href="#">President Commissioner</a>	5	5	100%
Iwan Gogo B P Panjaitan	Komisaris / <a href="#">Commissioner</a>	5	4	80%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / <a href="#">Independent Commissioner</a>	5	5	100%
Rina Aryanti	Anggota / <a href="#">Member</a>	5	5	100%
Asti R. Permata Sari	Anggota / <a href="#">Member</a>	3	3	100%
Citra Claudia Isabella	Anggota / <a href="#">Member</a>	2	2	100%

Pembahasan Rapat Komite Audit dan Rapat Bersama Dewan Komisaris pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Discussion of Audit Committee Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners in 2022 can be seen in the following table:

## RAPAT KOMITE AUDIT

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
27 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai proyeksi keuangan Perseroan untuk tahun 2022; / <a href="#">Discussion on the Company's financial projections for the year 2022</a>;</li> <li>Penelaahan laporan keuangan tahun 2021; dan / <a href="#">Review of the financial statement for the year 2021</a>; and</li> <li>Pembahasan rencana pelaksanaan program kerja Komite Audit tahun 2022. / <a href="#">Discussion on the implementation plan of the Audit Committee's work program in 2022</a>.</li> </ol>	Andreas Sugihardjo Tjendana Asti R. Permata Sari Rina Aryanti
30 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai rencana laporan keuangan kuartal 1 Perseroan; dan / <a href="#">Discussion on the Company's first quarter financial report plan</a>; and</li> <li>Penelaahan kepatuhan program kerja Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan/ <a href="#">Review of the compliance of the Company's work program with the laws and regulations</a>.</li> </ol>	Andreas Sugihardjo Tjendana Asti R. Permata Sari Rina Aryanti

<b>29 Juni 2022</b>	Evaluasi pelaksanaan program kerja Perseroan di Semester 1 tahun 2022 dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. / <a href="#">Evaluation of the implementation of the Company's work program in Semester 1 of 2022 and compliance with laws and regulations.</a>	Andreas Sugihardjo Tjendana Asti R. Permata Sari Rina Aryanti
<b>28 September 2022</b>	Penelaahan laporan keuangan tengah tahun 2022 Perseroan. / <a href="#">Review of the Company's financial statement for midterm of 2022.</a>	Andreas Sugihardjo Tjendana Citra Claudia Isabella Rina Aryanti
<b>23 Desember 2022</b>	Pembahasan rencana program kerja Komite Audit untuk Tahun 2023. / <a href="#">Discussion on the Audit Committee's work program plan for the year 2023.</a>	Andreas Sugihardjo Tjendana Citra Claudia Isabella Rina Aryanti

## RAPAT KOMITE AUDIT BERSAMA DEWAN KOMISARIS

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
<b>12 Januari 2022</b>	Pembahasan rencana pelaksanaan program kerja Komite Audit tahun 2022 dan kajian atas program kerja yang telah berjalan di tahun 2021. / <a href="#">Discussion on the implementation plan of the Audit Committee's work program in 2022 and a review of the work program that has been running in 2021.</a>	- Rheza R.R. Susanto - Andreas Sugihardjo Tjendana - Asti R. Permata Sari - Rina Aryanti
<b>28 Maret 2022</b>	Pembahasan informasi keuangan untuk kuartal I tahun 2022 Perseroan. / <a href="#">Discussion on the Company's financial information for the first quarter of 2022.</a>	- Rheza R.R. Susanto - Iwan Gogo BP Panjaitan - Andreas Sugihardjo Tjendana - Asti R. Permata Sari - Rina Aryanti
<b>14 Juni 2022</b>	Evaluasi pelaksanaan program kerja Komite Audit yang sudah berjalan di tahun 2022. / <a href="#">Evaluation of the implementation of the Audit Committee's work program that has been running in 2022.</a>	- Rheza R.R. Susanto - Iwan Gogo BP Panjaitan - Andreas Sugihardjo Tjendana - Asti R. Permata Sari - Rina Aryanti
<b>26 September 2022</b>	Pembahasan hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022 Perseroan. / <a href="#">Discussion on the results of the Company's Financial Statement for Midterm of 2022.</a>	- Rheza R.R. Susanto - Iwan Gogo BP Panjaitan - Andreas Sugihardjo Tjendana - Citra Claudia Isabella - Rina Aryanti
<b>14 Desember 2022</b>	Pembahasan evaluasi kinerja Komite Audit selama Tahun 2022. / <a href="#">Discussion on the evaluation of the Audit Committee's work performance during the year of 2022.</a>	- Rheza R.R. Susanto - Iwan Gogo BP Panjaitan - Andreas Sugihardjo Tjendana - Citra Claudia Isabella - Rina Aryanti

## PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Komite Audit wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Komite Audit pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

## AUDIT COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Audit Committee need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Audit Committee are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Audit Committee in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars.

## LAPORAN RINGKAS KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2021.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2022.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2022.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Pubhik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2022.

## AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES SUMMARY REPORT

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022 includes:

1. Review the audit results of the 2021 Financial Statements.
2. Review the Financial Statements of the Financial Report for the first quarter of 2022.
3. Review the Mid-Year 2022 Financial Statements.
4. Review the Financial Statements of the Financial Report for the third quarter of 2022.
5. Study the qualifications of Public Accounting Firms and Public Accountants for the 2022 Fiscal Year Audit.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagai kelengkapan Dewan Komisaris, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, menelaah formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan menelaah usulan perubahan struktur organisasi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 181/SK-KOM/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018 mengenai pengangkatan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Andreas Sugihardjo Tjendana  
Anggota : Rheza R R Susanto  
Gusti Ayu Nyoman Sukartati

The Nomination and Remuneration function is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. As a complement to the Board of Commissioners, the function of the Nomination and Remuneration Committee is to provide input related to proposals for officials in several key positions, reviewing remuneration formulations that can improve the performance of the Board of Directors and reviewing proposed changes to the organizational structure. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 181/SK-KOM/SFI/X/18 dated 1 October 2018 regarding the appointment of the Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee until 31 December 2022 is as follows:

Chairman : Andreas Sugihardjo Tjendana  
Member : Rheza R R Susanto  
Gusti Ayu Nyoman Sukartati

### PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nama / Name : Andreas Sugihardjo Tjendana

Jabatan / Position : Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.  
His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

### PROFILE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Nama / Name : Rheza R R Susanto

Jabatan / Position : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.  
His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Nama / Name : Gusti Ayu Nyoman S.

Jabatan / Position : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia / Age : 60 tahun

Warga Negara dan Domisili /  
Citizenship and Domicile : Indonesia dan berdomisili di Jakarta  
Indonesia and domiciled in Jakarta

Pendidikan / Education : Diploma Perhotelan IHS

Pengalaman / Experience : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Super Energy Tbk, HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.  
Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Super Energy Tbk, HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital Indonesia since 2012. Previously he held positions position as HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 – 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 – 2012, Head of Welfare & Acting Section. Ka. HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, Secretary to the Directors concurrently served as Head of Sekretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Secretary to the Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between in 1986 – 1988, as well as Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 – 1986.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

### 1. Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee, in accordance with applicable regulations, has the following duties and responsibilities:

### 1. Nomination Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

- b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## 2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki wewenang untuk:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Unit Audit Internal dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

## 2. Remuneration Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, Remuneration Policy and the amount of Remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee also has the authority to:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets and other resources belonging to the Company relating to the implementation of their duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work together with partners, namely other Board of Commissioners Committees, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit Unit and related Company units by following work procedures and in accordance with applicable regulation.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out their duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners based on the assignment letter from the Board of Commissioners.

## RAPAT KOMITE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah Anggota. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, seluruh hasil Rapat, termasuk rekomendasi dan keputusan yang dibuat, dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua / Chairman	3	3	100%
Rheza R R Susanto	Anggota / Member	3	3	100%
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota / Member	3	3	100%

Pembahasan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
09 Maret 2022	Pembahasan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2021. / Discussion on the performance evaluation of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the year of 2021.	Andreas Sugihardjo Tjendana Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman Sukartati
20 Juli 2022	Pembahasan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Semester 1 2022. / Discussion on the performance evaluation of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for Semester 1 of 2022.	Andreas Sugihardjo Tjendana Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman Sukartati
07 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022; dan / Discussion on the performance evaluation of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2022; and</li> <li>Pembahasan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. / Discussion on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.</li> </ol>	Andreas Sugihardjo Tjendana Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman Sukartati

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In carrying out its duties the Nomination and Remuneration Committee must hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months, which is attended by more than ½ (one half) of the members. By making decisions based on deliberation to reach a consensus, all results of the Meeting, including recommendations and decisions made, are set forth in the minutes of meeting signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present.

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

In 2022 the Audit Committee will hold 3 meetings with an average attendance of 100 percent of the Audit Committee members. Reports on attendance of the Audit Committee at meetings can be seen in the following table:

Discussion of the Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2022 can be seen in the following table:



## LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menuangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris.

## KOMITE LAINNYA OTHER COMMITTEES

Perusahaan pada tahun 2022 tidak membentuk komite lain selain Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Perseroan berkewajiban memiliki Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku di pasar modal, di samping juga memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, dan menyediakan akses kepada masyarakat luas terhadap berbagai informasi dan data mengenai perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholder*, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik secara luas. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan pada POJK No. 35 / POJK.04 /2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat Karina Larasati Putri sebagai Sekretaris Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.179/SK-DIR/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018.

Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Pada sisi lain Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Tugas lain dari Sekretaris Perusahaan untuk mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen.

## REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee outlines the implementation of its duties and responsibilities in recommendations and reports to the Board of Commissioners.

The company in 2022 will not form other committees other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee functions carried out by the Board of Commissioners.

The Company is obliged to have a Corporate Secretary to keep abreast of capital market developments, especially the regulations that apply to the capital market, as well as provide input to the Board of Directors regarding company compliance with applicable regulations, and provide access to the wider community to various information and data regarding the company. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is tasked with carrying out the mission to support the creation of a consistent and sustainable good corporate image through the management of an effective communication program to all stakeholders, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the public at large. The Corporate Secretary is appointed based on POJK No. 35 /POJK.04 /2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary, the Company appointed Karina Larasati Putri as Corporate Secretary Based on the Decree of the Board of Directors Appointment of Corporate Secretary No.179/SK-DIR/SFI/X/18 dated 1 October 2018.

The Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and masters laws and regulations in the capital market sector, especially those related to information disclosure issues. On the other hand the Corporate Secretary is responsible for ensuring the level of compliance and improving the implementation of the principles of good governance within the company, managing harmonious relationships with investors, capital market actors and authorities, analysts, subsidiaries, and monitoring the performance of the Company's shares. Another task of the Corporate Secretary is to administer and store important company documents and organize management level meetings.

**PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN****CORPORATE SECRETARY PROFILE**

Nama / Name	: Karina Larasati Putri
Jabatan / Position	: Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Usia / Age	: 29 tahun / 29 years
Warga Negara dan Domisili / Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2015, serta memiliki lisensi sebagai advokat yang terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia sejak September 2018. Bachelor of Law from the University of Indonesia, Jakarta, in 2015, and has a license as an advocate registered with the Indonesian Advocates Association since September 2018.
Pengalaman / Experience	: Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak Juli 2017. Beliau sebelumnya pernah berkarir sebagai Associate pada Susandarini & Partners antara Januari 2016 – Juli 2017, serta Associate pada Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright antara Oktober 2015 - Desember 2015. Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners since July 2017. He previously had a career as an Associate at Susandarini & Partners between January 2016 - July 2017, and Associate at Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright between October 2015 - December 2015.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris yang termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY**

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in POJK No.35/POJK.04/2014 governing the duties and responsibilities of the Secretary which include but are not limited to:

1. Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations in force in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing corporate governance which includes:
  - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - b. Timely submission of reports to OJK;
  - c. Implementation and documentation of GMS;
  - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
  - e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
  6. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) kepada Direksi Perseroan dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.
5. Maintain confidentiality of confidential documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations; And
  6. Make regular reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors of the Company and a copy to the Board of Commissioners of the Company.

## KETERBUKAAN INFORMASI

Setiap pemangku kepentingan yang perlu berhubungan dengan Perseroan dalam kaitannya sebagai perusahaan publik, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada alamat berikut:

Alamat / <a href="#">Address</a>	: Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Telepon / <a href="#">Phone</a>	: (021) 2903 5295
Faksimili / <a href="#">Fax</a>	: (021) 2903 5297
Surat Elektronik / <a href="#">E-mail</a>	: <a href="mailto:secretary@sentrafood.co.id">secretary@sentrafood.co.id</a>

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## INFORMATION DISCLOSURE

Any stakeholder who needs to have contact with the Company in relation to its status as a public company, can contact the Corporate Secretary at the following address:

## CORPORATE SECRETARY COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Corporate Secretary needs to maintain his competence and always follow the latest developments. For this reason, the Corporate Secretary must participate in competency development programs according to their respective fields. The Corporate Secretary in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars, which can be seen in the table below:

No.	Program	Tanggal	Tempat	Penyelenggara
1	Sustainability Governance for Long – Term Value Creation	19 Mei 2022	Online	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
2	Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations	25 Mei 2022	Online	PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) bersama dengan United Nations Sustainable Stock Exchanges Initiative (“UN SSE”), International Finance Corporation (“IFC”), dan CDP
3	<b>Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia</b>	8 Juni 2022	Online	PT Bursa Efek Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Indonesia
4	Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	Selasa, 31 Mei 2022	Online	PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) bekerja sama dengan Global Reporting Initiative (“GRI”) dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (“IBCWE”)



## LAPORAN RINGKAS KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Menyampaikan keterbukaan informasi melalui BEI;
6. Menyusun dan mendistribusikan 1 (satu) siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan;
7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

## BRIEF REPORT OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022 includes:

1. Organized 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS;
2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report;
3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial statements;
4. Organizing 1 (one) annual Public Expose;
5. Delivering information disclosure through IDX;
6. Compile and distribute 1 (one) press releases to communicate the Company's developments and activities;
7. Correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange;
8. Conduct various direct communications with investors and investor representatives;
9. Communicating with the media including through press releases and press conferences.

## UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional, maka dibentuk Unit Audit Internal. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal, yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2015. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, dan mengangkat Ahmad faisal sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pelaksanaan audit bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas *internal control*, *governance process* dan *risk management* serta menilai kualitas pencapaian kinerja, sedangkan fungsi konsultasi dilakukan secara informal maupun secara formal. Unit Audit Internal juga diharapkan untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga selain untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan

In line with the Company's efforts to increase the value of strong internal governance and improve operations, an Internal Audit Unit was formed. The establishment of the Company's Internal Audit is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 31, 2015. The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, and appointed Ahmad faisal as the Head of the Internal Audit Unit.

The audit aims to evaluate the adequacy and effectiveness of internal control, governance processes and risk management as well as assess the quality of performance achievements, while the consulting function is carried out both informally and formally. The Internal Audit Unit is also expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of applicable laws and regulations. So in addition to ensuring that the implementation and reporting aspects of the Company's finances and operations

Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

have been carried out in accordance with the applicable guidelines in the Company as well as the best general standards, the Internal Audit Unit in the Company, it is hoped that this unit can assist the Company in improving the implementation of good corporate governance.

## PROFIL PENANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

## PROFILE OF PERSON IN INTERNAL AUDIT UNIT

Nama / Name	: Ahmad Faisal
Jabatan / Position	: Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit
Usia / Age	: 50 tahun / 50 years
Warga Negara dan Domisili / Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, tahun 1997 Bachelor of Economy at Diponegoro State University, Semarang Central Java, 1997
Pengalaman / Experience	: Senior Finance & Accounting Manager di PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, 2018-2022, Senior Finance & Accounting Manager di PT. Mazda Motor Indonesia, 2006-2017, Accounting & Budget Manager di PT. KCI Glass Packaging, 2005-2006, Ass. Mgr / Section Chief Finance & Controller di PT. Video Display Glass Indonesia, 1997-2005, Finance & Accounting Officer di PT. GKBI Motor, 1997. Senior Finance & Accounting Manager at PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, 2018-2022, Senior Finance & Accounting Manager at PT. Mazda Motor Indonesia, 2006-2017, Accounting & Budget Manager at PT. KCI Glass Packaging, 2005-2006, Ass. Mgr / Section Chief Finance & Controller at PT. Video Display Glass Indonesia, 1997-2005, Finance & Accounting Officer at PT. GKBI Motor, 1997.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Lingkup lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan sesuai dengan Piagam Audit Internal sebagai berikut:

The scope of duties and responsibilities of the Company's Internal Audit is in accordance with the Internal Audit Charter as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal juga mengatur wewenang yang diberikan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Unit Audit Internal wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Unit Audit Internal pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

## LAPORAN RINGKAS KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2022 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2021.
2. Menyusun Laporan Keuangan triwulan I-2022.
3. Menyusun Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022.
4. Menyusun Laporan Keuangan triwulan III-2022.

6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Formulate a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And
9. Carry out special inspections if necessary.

The Internal Audit Unit Charter also regulates the authority given as follows:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; And
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

## INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Internal Audit Unit needs to maintain its competence and always keep abreast of the latest developments. For this reason, the Internal Audit Unit is required to participate in competency development programs according to their respective fields. The Internal Audit Unit will participate in training programs, workshops, conferences or seminars in 2022.

## SUMMARY REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2022 includes:

1. Coordinate with the Public Accountant to audit the 2021 financial statements.
2. Prepare financial reports for the first quarter of 2022.
3. Prepare Mid-2022 Financial Statements.
4. Prepare financial reports for the third quarter of 2022.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Tata kelola perusahaan dapat dikatakan sukses bila Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Oleh karena itu, SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perseroan, dengan tujuan untuk menjaga:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, yang dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

Unit Audit Internal di Perseroan menjadi pelaksana SPI, melalui rangkaian pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan akuntansi. Selain itu juga melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Corporate governance can be said to be successful if the Company has an adequate Internal Control System (SPI). The Company carries out SPI which binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Therefore, an effective SPI is an important component in the management of the Company, with the aim of maintaining:

1. Compliance with statutory provisions and regulations, which is intended to guarantee that all of the Company's business activities have been carried out in accordance with statutory provisions and regulations, both provisions issued by the government, the Financial Services Authority as well as internal policies and procedures established by the Company.
2. Availability of complete, accurate, appropriate and timely financial and management information, which is intended to guarantee the availability of complete, accurate, effective and timely reports needed in the context of making appropriate and accountable decisions.
3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, which are intended to increase effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from potential losses.
4. Improving the effectiveness of the risk culture in the Company's organization, which is intended to identify weaknesses and assess deviations early and reassess the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

The Internal Audit Unit in the Company is the executor of SPI, through a series of inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance and accounting. In addition, it also carries out audit rotations in order to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out by each Department within the Company. In addition, the Internal Audit Unit also provides suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.

## EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen telah melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan SPI. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif mengelola operasional Perseroan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Audit Internal menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Iklim berusaha yang semakin disruptif membuat Perseroan menghadapi risiko yang dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

### 1. Risiko Umum

Secara umum perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor konsumsi sebagai penyumbang terbesar komponen Produk Domestik Bruto, dan Perseroan perlu mengantisipasi dengan baik akibat perubahan perubahan indikator makro ekonomi Indonesia. Perseroan juga memonitor perkembangan perubahan kurs valuta asing untuk mengantisipasi dampak perubahan kurs terhadap ekonomi makro Indonesia dan perubahan suku bunga.

Untuk menghindari risiko atas tuntutan dan gugatan hukum, Perseroan selalu tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam bidang usaha Perseroan. Kepatuhan juga menjadi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional pada saat Perseroan akan melakukan transaksi dengan negara lain atau pasar internasional.

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Management has evaluated the effectiveness of SPI implementation. The results are input for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so that Management can more effectively manage the Company's operations. Each evaluation result becomes the basis for the Internal Audit Unit to carry out its main responsibility to provide assurance that there is good coordination between the control functions in the Company so that they can run effectively.

An increasingly disruptive business climate makes the Company face risks that can disrupt or support sustainable business growth. For this reason, the Company's Risk Management System is structured to ensure that every risk faced can be managed properly. The company has established a risk appetite, so that each risk can be identified, analyzed and evaluated appropriately. So that then handling actions, including mitigation, are right on the risk target and the Company can maintain business growth.

As of December 31, 2022, the Company has identified the risks and has taken the following mitigation measures:

### 1. General Risk

In general, the Indonesian economy is still dominated by the consumption sector as the largest contributor to the Gross Domestic Product component, and the Company needs to anticipate well due to changes in Indonesia's macroeconomic indicators. The Company also monitors the development of changes in foreign exchange rates to anticipate the impact of exchange rate changes on Indonesia's macroeconomy and changes in interest rates.

To avoid the risk of lawsuits, the Company always complies with the applicable laws and regulations in the Company's line of business. Compliance is also the Company's obligation to the applicable legal provisions in other countries or international regulations when the Company will conduct transactions with other countries or international markets.

## 2. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki risiko utama sebagai perusahaan induk, dimana sebagian besar dari pendapatan konsolidasi Perseroan berasal dari pendapatan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan Anak melalui dukungan permodalan dalam rangka untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha. Semetara dari sisi kegiatan usaha, Perseroan menghadapi risiko investasi untuk meminimalkan potensi kerugian dari peluang-peluang bisnis baru yang diperkirakan dapat memberikan keuntungan optimal bagi Perseroan. Kemudian Perseroan juga menghadapi risiko atas perubahan kebijakan pemerintah, sehingga merupakan kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh aturan yang ada dan melakukan penyesuaian dengan peraturan yang baru.

## 3. Risiko Anak Perusahaan

Entitas anak yang dimiliki Perseroan dan melaksanakan aktivitas operasional menghadapi beragam potensi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki rekam jejak yang baik atas kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini akan terus dijaga dan ditingkatkan untuk dapat berkompetisi dengan kompetitor. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan terus meningkatkan penetrasi ke pasar dengan melakukan promosi secara langsung kepada konsumen ritel dan meningkatkan kerjasama dengan konsumen Horeka.
2. Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi, dengan antisipasi melalui jaringan *sales point* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap baik sampai ke tangan konsumen. Selain itu dengan adanya *sales point*, maka Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan logistik sendiri dan menjaga perputaran produk tetap efisien. Selain itu dengan tersebarnya *sales point*, maka waktu pengiriman produk akan lebih singkat karena tidak selalu dikirim dari gudang pusat, melainkan melalui gudang di *sales point* terdekat.
3. Risiko Perubahan Pola Konsumsi, melalui divisi pengembangan yang dapat membuat produk-produk baru sesuai dengan selera pasar saat ini. Divisi ini juga terus melakukan evaluasi atas penjualan produk-produk sehingga dapat diketahui produk mana yang mengalami penurunan penjualan dan mencari penyebab penurunan tersebut.

## 2. Risks as a Parent Company

The Company has major risks as a holding company, where most of the Company's consolidated income comes from the income of Subsidiaries, so the Company always strives to maintain and improve the performance of its Subsidiaries through capital support to expand and diversify its business. Meanwhile, in terms of business activities, the Company faces investment risk to minimize potential losses from new business opportunities that are expected to provide optimal benefits for the Company. Then the Company also faces the risk of changes in government policies, so the Company should comply with all existing regulations and make adjustments to the new regulations.

## 3. Subsidiary Risk

Subsidiaries owned by the Company and carrying out operational activities face various potential risks as follows:

1. Risk of Business Competition, where the Company and its Subsidiaries have a good track record of the quality of the products they produce. This will continue to be maintained and improved to be able to compete with competitors. The Company and Subsidiaries will also continue to increase market penetration by promoting directly to retail consumers and increasing cooperation with Horeka consumers.
2. Risk of Distribution Network Disruption, with anticipation through a network of sales points spread across several major cities in Indonesia. This enables the Company and its Subsidiaries to maintain the good quality of the products they produce until they reach consumers. In addition, with the existence of a sales point, the Company and Subsidiaries can carry out their own logistics and maintain efficient product turnover. In addition, with the spread of sales points, the product delivery time will be shorter because it is not always sent from the central warehouse, but through the warehouse at the nearest sales point.
3. Risk of Changes in Consumption Patterns, through the development division that can create new products according to current market tastes. This division also continues to evaluate product sales so that it can identify which products have experienced a decline in sales and look for the causes of the decline.



4. Risiko Perubahan Peraturan, melalui pemantauan perkembangan industri makanan dan minuman tidak hanya dari trend saja tetapi juga dari peraturan. Perusahaan Anak menjadi anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) yang selalu aktif memberikan informasi mengenai perubahan kebijakan dan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berusaha untuk memenuhi setiap kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
5. Risiko Pasokan Bahan Baku, yang diantisipasi melalui terjaganya hubungan yang baik dengan pemasok yang sudah berjalan selama lebih dari 20 tahun. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki gudang bahan baku yang dapat menyimpan bahan mentah selama periode tertentu. Selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki beberapa pemasok sehingga ketergantungan terhadap pasokan bahan baku dapat diminimalkan.
6. Risiko Pengendalian Mutu Terhadap Bahan Baku dan Barang Jadi, untuk memastikan terjaminnya kualitas produknya yang baik. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan. Pemasok pada umumnya memiliki hubungan jangka panjang yang baik. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang dipasok sebelum bahan baku tersebut masuk ke gudang. Sehingga adanya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang dikehendaki dapat diminimalkan. Selain itu setiap batch produk yang diproduksi juga dilakukan proses *quality control* sebelum produk tersebut dipasarkan.
7. Perubahan Teknologi dan Keberhasilan Penerapan Teknologi, dimana Perseroan selalu berupaya mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya apabila dianggap perlu dan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan. Perseroan juga melakukan pembaruan secara berkala terhadap alat-alat produksi untuk meningkatkan efisiensi.
8. Kelangkaan Sumber Daya, dengan tindakan mitigasi membuat rencana dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik. Dalam hal bahan baku dan bahan kemas, Perseroan menjalin hubungan baik dan membangun jaringan yang luas kepada para penyedia bahan-bahan tersebut agar risiko kelangkaan dapat dihindari. Perseroan juga mempunyai proses dan perencanaan untuk menangani sumber daya manusia. Dalam hal sumber dana keuangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menangani keuangan Perseroan. Akan tetapi, ketersediaan dan harga dari sumber daya yang diperlukan Perseroan
4. Risk of Regulatory Changes, through monitoring the development of the food and beverage industry not only from trends but also from regulations. The Subsidiary is a member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA) which is always active in providing information regarding changes in policies and regulations that may affect the Subsidiary's business activities. The Company and Subsidiaries will continue to strive to comply with any new policies and regulations issued that affect the business activities of the Company and Subsidiaries.
5. Raw Material Supply Risk, which is anticipated by maintaining good relationships with suppliers that have been running for more than 20 years. The Company and Subsidiaries also have raw material warehouses that can store raw materials for a certain period. In addition, the Company and Subsidiaries also have several suppliers so that dependence on the supply of raw materials can be minimized.
6. Risk of Quality Control of Raw Materials and Finished Goods, to ensure good product quality is maintained. The mitigation measures taken are to maintain the quality of the raw materials used and the production processes carried out. Suppliers generally have good long-term relationships. The Company and Subsidiaries always carry out quality control of the raw materials supplied before the raw materials enter the warehouse. So that the existence of raw materials that are not in accordance with the desired quality standards can be minimized. In addition, each batch of products produced is also subject to a quality control process before the product is marketed.
7. Technological Changes and Successful Application of Technology, in which the Company always tries to keep abreast of technological developments and apply them when deemed necessary and can improve performance significantly. The Company also regularly updates its production equipment to increase efficiency.
8. Scarcity of Resources, with mitigation measures to plan and prepare all these resources properly. In terms of raw materials and packaging materials, the Company maintains good relations and builds an extensive network of providers of these materials so that the risk of scarcity can be avoided. The Company also has processes and plans to handle human resources. In terms of sources of financial funds, the Company applies the principle of prudence in handling the Company's finances. However, the availability and price of the resources needed by the Company are sometimes beyond the control of the Company and

Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance

kadang berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak, misalnya karena sumber daya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara lain atau dipengaruhi alam dan cuaca (contohnya untuk bahan baku yang berasal dari industri pertanian). Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak atau kelalaian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

## PENILAIAN ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko secara tepat. Setiap risiko telah dipetakan dan ditangani secara efektif, disertai dengan pengendalian risiko yang berjalan terus menerus.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku serta menjaga asas keadilan, telah memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan karyawan. Kompensasi kerja jangka panjang tersebut berbentuk penghargaan kerja dan cuti besar, kepada para karyawan kuncinya.

## PERKARA HUKUM PENTING IMPORTANT LEGAL PROBLEMS

Pada tahun 2022 Perusahaan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial.

## SANKSI SANCTION

Pada tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan maupun otoritas pasar modal.

Subsidiaries, for example because these resources are affected by economic conditions in other countries or influenced by nature and weather (for example for raw materials originating from the agricultural industry). The occurrence of matters beyond the control of the Company and Subsidiaries or the negligence of the Company and Subsidiaries in anticipating changes that result in a scarcity of resources, this can have a negative impact on the business results and financial performance of the Company and Subsidiaries.

## ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The Board of Directors and the Board of Commissioners view that in 2022 the Company has implemented proper risk management. Every risk has been mapped and handled effectively, accompanied by ongoing risk control.

The company, in accordance with applicable regulations and upholding the principle of fairness, has a performance-based long-term compensation policy for management and employees. The long-term work compensation is in the form of work awards and long leave, for key employees.

In 2022 neither the Company nor members of the Board of Directors and Board of Commissioners are involved in any legal cases, whether criminal, civil or disputes in the field of industrial relations.

In 2022 the Company will not commit any violations which will result in the imposition of sanctions by the authorities related to the Company's business or the capital market authorities.

## KODE ETIK CODE OF ETHICS

Etika merupakan dasar dasar bagi Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menetapkan etika bisnis sebagai alat untuk membangun budaya perusahaan. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan juga menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Sosialisasi dilaksanakan secara tepat dan selaras dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Dengan demikian seluruh karyawan dan pemangku kepentingan bersikap dan bertindak pada koridor yang ada, dan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran.

Ethics is the basic foundation for the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company establishes business ethics as a tool to build corporate culture. The Company's Code of Ethics encourages all Company personnel to maintain integrity and professionalism in their work. The Company also uses the Code of Ethics as a reference in relations with internal and external parties as well as disseminating information to the public. Meanwhile, the values that form the basis for implementing corporate culture are performance-based values of trustworthiness, integrity, creativity and innovation, as well as presenting a family spirit within the company environment.

The socialization is carried out appropriately and in line with the implementation of the Company's operational activities. Thus all employees and stakeholders behave and act in the existing corridor, and can minimize the occurrence of violations.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System - WBS). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor. Setiap dugaan pelanggaran dapat dilaporkan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan, baik itu mitra bisnis, konsumen atau masyarakat.

Atas setiap pelaporan Direktur Utama akan menunjuk orang tertentu yang tidak memiliki benturan kepentingan, untuk menyelidiki laporan dan menyampaikan hasilnya kepada Direktur Utama. Hasil penyelidikan akan didiskusikan oleh Direktur Utama di internal Direksi dan bersama dengan Dewan Komisaris untuk menentukan tindak lanjut pelanggaran tersebut. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dilaporkan atas dugaan pelanggaran, tidak akan diikutsertakan dari diskusi tersebut.

Pada tahun 2022 terdapat/tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS. Pelaporan tersebut telah ditindaklanjuti dan pelanggar telah/tidak diberikan sanksi yang tepat.

The company does not deny that violations may occur, and a mechanism is in place to follow up on them appropriately. For this reason, a Whistle Blowing System (WBS) has been provided. This system ensures that every reporter for suspected violations will be protected from retaliation, including keeping the identity of the reporter confidential. Any alleged violations can be reported by internal or external parties of the Company, be they business partners, consumers or the public.

For each report, the President Director will appoint a certain person who does not have a conflict of interest, to investigate the report and submit the results to the President Director. The results of the investigation will be discussed by the Main Director within the Board of Directors and together with the Board of Commissioners to determine the follow-up to the violation. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners who are reported for alleged violations will not be included from the discussion.

In 2022 there is/no reporting of alleged violations through the WBS. The report has been followed up and violators have/have not been given appropriate sanctions.



## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Kebijakan yang diterapkan secara ketat ini harus dipatuhi oleh semua elemen Perusahaan. Kebijakan ini menyoroti tanggung jawab semua pihak untuk mengawasi tindakan koruptif di dalam Perusahaan, serta melengkapi setiap orang dengan dukungan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan perilaku dan risiko korupsi ini. Untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

The Company has complied with the applicable provisions through Company Regulations, which among other things stipulate a prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the company. This strictly enforced policy must be complied with by all elements of the Company. This policy highlights the responsibility of all parties to monitor corrupt acts within the Company, and equips everyone with the necessary support to identify and combat this corrupt behavior and risks. To ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company periodically socializes this policy through internal employee activities and includes it in orientation materials for new employees.

The essence of the Company's Anti-Corruption Policy is a prohibition on the management and employees of the Company to give, promise or authorize gifts with a value greater than IDR 10,000 to government officials or other parties with the aim of obtaining or retaining certain business, protecting certain interests, or improperly influence certain decisions.

## KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The company has a policy for suppliers and vendors that in their appointments they must go through a tender process in advance to get the best results.

## KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM INSIDER TRADING POLICY

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The company, according to the regulations in force in the capital market, follows a policy regarding insider trading. The essence of the provision is in the form of prohibiting parties within the Company who have material information from abusing their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by employees.

## KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The company does not yet have a policy to fulfill creditors' rights, but to protect the rights of creditors, the Company always tries to comply with the agreements that have been made with creditors.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented public company governance as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The company always implements recommendations and improves its quality from time to time. The details of these recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1<sup>st</sup> Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;</b>			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 <sup>st</sup> Principle Improve the Organizing Value of the GMS	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</p>	Ya
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	Ya
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	Ya
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 <sup>nd</sup> Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	Ya
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</p>	Ya
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2<sup>nd</sup> Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 <sup>rd</sup> Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</p>	Ya
		<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Ya

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Ya
		8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Ya
		9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya
10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.			
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi.	Ya		
11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.			

### III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

#### 3<sup>rd</sup> Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors

5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 <sup>th</sup> Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Ya
		12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya
		13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 <sup>th</sup> Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Ya
		14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	
		15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Ya
15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.			
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 <sup>th</sup> Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Ya
		16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya
		17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	

#### IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan 4<sup>th</sup> Aspect: Stakeholder Participation

7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Ya
		18. Public Companies have policies to prevent insider trading.	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud.	Ya
		19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Ya
		20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Ya
21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.			
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Ya		
22. The Public Company has a whistleblowing system policy.			
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan	Ya		
23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees			

#### V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI 5<sup>th</sup> Aspect: Information Disclosure

8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 <sup>th</sup> Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Ya
		24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Ya
		25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	



# Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT





## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2022 menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi sebagai komitmen sekaligus menjaga kesesuaian Perseroan dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, sebagai wujud tata Kelola dan menjaga aspek keuangan berkelanjutan. Pengintegrasian laporan ini juga telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 51/POJK.03 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi juga merupakan sarana Perseroan mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan tentang komitmen pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's). Seperti kita ketahui bersama SDG merupakan inisiatif global dengan 17 pilar utama.

Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Tahunan Terintegrasi, sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam Laporan Terintegrasi sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Hal ini untuk memudahkan pengguna Laporan ini dalam melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

### PERIODE PELAPORAN, CAKUPAN DAN BATASAN

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2022 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2022. Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan juga memasukkan nilai konsolidasi dari entitas anak.

PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022 publishes an Integrated Annual Report as a commitment while maintaining the Company's compliance with applicable regulations in Indonesia, as a form of governance and maintaining sustainable financial aspects. The integration of this report has also been regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK Number 51/POJK.03 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Companies Public, as well as Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Submission of the Integrated Annual Report is also a means for the Company to communicate to stakeholders about its commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). As we all know, SDG is a global initiative with 17 main pillars.

The Company strives to convey all information that needs to be conveyed under applicable regulations. To make it easier for readers to find information according to references, the Company includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Integrated Annual Report, as stipulated in Attachment II to POJK Number 51/POJK.03/2017. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references are presented at the back of this report.

The financial data in the Integrated Report has been audited by the Morhan and Partners Public Accounting Firm. Quantitative data in this Annual Report are presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. This is to make it easier for users of this Report to analyze the Company's performance trends.

### REPORTING PERIOD, SCOPE, AND LIMITATION

The 2022 Integrated Annual Report of PT Sentra Food Indonesia Tbk contains the Company's financial performance, operational performance, and sustainability performance for the reporting period from 1 January to 31 December 2022. In this Integrated Annual Report, the Company also includes the consolidated value of its subsidiaries.



## AKSESIBILITAS

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022 tersedia dalam media cetak (buku) maupun softcopy yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan <https://www.sentrafood.co.id>. Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

## ACCESSIBILITY

The Integrated Annual Report of PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022 is available in print media (book) and softcopy which can be downloaded on the Company's official website <https://www.sentrafood.co.id>. The Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report.

Jakarta, 28 April 2023



**AGUSTUS SANI NUGROHO**  
Direktur Utama / **President Director**

## STRATEGI BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Sejak berdiri Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan juga secara konsisten melakukan evaluasi serta perbaikan baik dari sisi kebijakan maupun implementasinya di lapangan. Proses bisnis memperkuat komitmen Perseroan berkontribusi pada Sustainable Development Goals, khususnya pada poin 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin 4 Pendidikan Bermutu, poin 5 Kesetaraan Gender, poin 7 Energi Bersih Dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Untuk memperkuat komitmen menuju perusahaan yang tumbuh berkelanjutan, sebagai produsen makanan, pencapaian SDG Perseroan juga selaras dengan kebutuhan konsumen. Perlu diketahui bahwa produk dan proses produksinya telah dan terus menjaga terpenuhinya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Untuk menjaga hal tersebut, rantai pasok Perseroan dijaga dengan ketat sehingga kesesuaian terhadap standar produk selalu terjaga.

Perseroan tidak dapat lepas dari ketentuan-ketentuan di bawah ini dalam memastikan seluruh aspek kegiatan dilaksanakan secara bertanggung jawab, yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

Since its establishment, the Company has implemented the principles of sustainability in every operational activity. The Company also consistently evaluates and improves both in terms of policy and its implementation in the field. Business processes strengthen the Company's commitment to contribute to the Sustainable Development Goals, especially in point 3 Good Health and Welfare, point 4 Quality Education, point 5 Gender Equality, point 7 Clean and Affordable Energy, point 8 Decent Work and Economic Growth, point 12 Consumption and Responsible Production, as well as point 13 Handling Climate Change.

To strengthen the commitment towards a company that grows sustainably, as a food producer, the achievement of the Company's SDGs is also aligned with consumer needs. It should be noted that the product and its production process have and continue to maintain the fulfillment of improving the quality of life of the community. To maintain this, the Company's supply chain is strictly maintained so that compliance with product standards is always maintained.

The Company cannot be separated from the following provisions in ensuring that all aspects of activities are carried out responsibly, which include:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen</li> <li>3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;</li> <li>4. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;</li> <li>5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;</li> <li>7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja</li> <li>8. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;</li> <li>9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta</li> <li>10. ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection</li> <li>3. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;</li> <li>4. Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System;</li> <li>5. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</li> <li>6. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;</li> <li>7. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation</li> <li>8. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;</li> <li>9. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; as well as</li> <li>10. ISO 26000 concerning Guidelines for Social Responsibility.</li> </ol> |
|--|--|

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan, termasuk hubungan dan kepentingannya terhadap Perusahaan. Penjelasan rinci terkait hubungan antara pemangku kepentingan dengan Perseroan dapat menelaah penjelasan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

## MASALAH DAN TANTANGAN

Perseroan sebagai entitas bisnis menyadari bahwa terpenuhinya standar bisnis terbaik merupakan suatu keharusan. Untuk itu Perseroan tertantang untuk selalu dapat memenuhi standar berbeda dari setiap konsumen. Investasi dan inovasi terus berjalan untuk memastikan tercapainya keberlanjutan usaha, Perseroan memastikan keamanan produk dari bahan kimia yang dapat membahayakan pengguna akhir dari produk konsumen Perseroan.

Namun demikian tingginya kebutuhan biaya untuk inovasi di Perseroan membutuhkan investasi yang tidak sedikit. Perseroan membutuhkan tingkat investasi yang tinggi, dimana bebannya tidak dapat menjadi bagian dari biaya konsumen dalam harga produk. Hal ini mengakibatkan Perseroan perlu menjaga tingkat biaya yang rendah dalam menjaga kualitas untuk menghindari turunnya profitabilitas dalam jangka Panjang.

## RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company has identified the stakeholders, including their relationship and interest in the Company. Detailed explanation regarding the relationship between stakeholders and the Company can be studied in the explanation in the Corporate Governance section.

## PROBLEMS AND CHALLENGES

The Company as a business entity realizes that meeting the best business standards is a must. For this reason, the Company is challenged to always be able to meet the different standards of each consumer. Investment and innovation are ongoing to ensure business continuity is achieved, the Company ensures product safety from chemicals that can harm the end user of the Company's consumer products.

However, the high cost of innovation in the Company requires a lot of investment. The company requires a high level of investment, where the burden cannot be part of the consumer's cost in product prices. This resulted in the Company needing to maintain a low level of costs in maintaining quality to avoid decreasing profitability in the long term.

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Perseroan telah mengidentifikasi pencapaian kinerja keberlanjutan, dimana ringkasannya dapat dilihat pada bagian Kilas Kinerja 2022.

The Company has identified sustainability performance achievements, where a summary can be seen in the 2022 Performance Highlights section.

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Perseroan telah menyampaikan informasi terkait Perseroan yang dapat ditelaah pada bagian , dimana ringkasannya dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

The Company has submitted information related to the Company which can be reviewed in the , where a summary can be seen in the Company Profile section.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sebuah entitas bisnis yang berkelanjutan tergantung pada bagaimana Tata Kelola sebagai sebuah system berjalan dengan baik. Tata Kelola ini tidak hanya terhadap aspek bisnis, namun juga pada aspek-aspek keberlanjutan. Untuk itu prinsip GCG juga diterapkan pada bagaimana Perseroan dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan, serta target pencapaian TPB.

A sustainable business entity depends on how Governance as a system runs well. Governance is not only related to business aspects but also to sustainability aspects. For this reason, the principles of GCG are also applied to how the Company can run its business in accordance with the Company's Vision and Mission, as well as the targets for achieving TPB.

Acuan dasar struktur Tata Kelola Keberlanjutan adalah Undang-Undang Nomor 40/2007. Setiap organ utama organisasi telah menempatkan diri sesuai tugas pokok dan fungsinya. Hal ini untuk memastikan seluruh proses bisnis, termasuk pada pengambilan keputusan, dilakukan secara tepat dan mengacu pada praktik terbaik. Hubungan, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ dapat dilihat penjelasannya pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

The basic reference for the structure of Sustainability Governance is Law Number 40/2007. Each main organ of the organization has positioned itself according to its main duties and functions. This is to ensure that all business processes, including decision-making, are carried out correctly and refer to best practices. The explanation of the relationship, duties, and responsibilities, as well as the authority of each organ can be seen in the Corporate Governance section.

## PENANGGUNG JAWAB

Direksi merupakan pelaksana pengurusan Perseroan, sehingga Direktur Utama secara kolektif kolegial bekerja sama dengan seluruh anggota Direksi. Sebagai pimpinan eksekutif, Direktur Utama merupakan penanggung jawab terhadap berjalannya Tata Kelola Berkelanjutan di Perseroan. Visi, Misi dan Strategi Keberlanjutan ditetapkan Direksi, untuk selanjutnya diterjemahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan.

## PERSON IN CHARGE

The Board of Directors is the executor of the management of the Company so the Main Director collectively collaborates with all members of the Board of Directors. As the chief executive, the Main Director is responsible for the implementation of Sustainable Governance in the Company. The Vision, Mission, and Sustainability Strategy are determined by the Board of Directors, to be further translated into the Company's business activities.

Untuk memastikan kegiatan bisnis berjalan sesuai Tata Kelola Berkelanjutan, Perseroan juga telah memenuhi dan mematuhi standar terbaik yang berlaku di industri. Kemudian secara operasional kebijakan dan prosedur operasional standar telah tersusun secara tepat pada seluruh proses bisnis. Inisiatif ini dilakukan untuk memudahkan setiap karyawan sebagai pelaksana,

To ensure that business activities run according to Sustainable Governance, the Company has met and complied with the best standards in force in the industry. Then operationally the policies and standard operating procedures have been properly structured in all business processes. This initiative was carried out to make it easier for each employee as an executor, to have a high level



memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi sehingga perilaku dan sikap kerja terlaksana dengan tanggung jawab penuh.

## MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur operasional standar sebagai alat kontrol terhadap risiko-risiko bisnis. Sistem Manajemen Risiko telah tersedia untuk memastikan setiap risiko teridentifikasi, dianalisis bebannya bagi Perseroan, serta dievaluasi secara berkala agar selera risiko Perseroan ada pada tingkat yang rendah. Penilaian risiko juga memudahkan Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencegah risiko yang membahayakan bisnis, sekaligus mendorong risiko-risiko yang dapat menjadi kesempatan Perseroan untuk terus tumbuh.

Penjelasan rinci terkait Sistem Manajemen Risiko dapat menelaah penjelasan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

## KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

### KINERJA EKONOMI

Penjelasan rinci terkait Kinerja ekonomi, yang meliputi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, dapat menelaah penjelasan pada bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen.

### KINERJA SOSIAL - KETENAGAKERJAAN

#### Rekrutmen dan Komposisi Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga potensi terbaik karyawan, untuk menjaga produktivitas dan peningkatan nilai tambahnya secara berkelanjutan. Pencapaian potensi terbaik ini juga disertai dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan, serta hubungan industrial yang harmonis dan dinamis. Upaya meraih potensi terbaik ini dilakukan sejak proses rekrutmen, selama masa bakti, dan memastikan karyawan terberdayakan saat memasuki masa purna bakti.

Proses rekrutmen karyawan telah memenuhi asas anti diskriminatif dan kesetaraan gender. Tersedia kesempatan yang sama pada setiap kesempatan kerja yang tersedia bagi, dimana proses rekrutmen dijalankan tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Perlakuan adil diberikan kepada seluruh kandidat dan saat bergabung menjadi karyawan Perseroan, berhak mendapatkan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

of involvement so that work behavior and attitudes are carried out with full responsibility.

## RISK MANAGEMENT

The Company has established policies and standard operating procedures as a means of controlling business risks. The Risk Management System is in place to ensure that each risk is identified, its burden is analyzed for the Company and evaluated periodically so that the Company's risk appetite is at a low level. Risk assessment also makes it easier for the Company to take the necessary actions to prevent risks that harm the business, while at the same time encouraging risks that can become opportunities for the Company to continue to grow.

For a detailed explanation of the Risk Management System, you can review the explanation in the Corporate Governance section.

### ECONOMIC PERFORMANCE

A detailed explanation of economic performance, which includes the Company's operational and financial performance, can be reviewed in the Management Discussion and Analysis section.

### SOCIAL PERFORMANCE - EMPLOYMENT

#### Employee Recruitment and Composition

The Company is committed to maintaining the best potential of employees, to maintain productivity and increase added value in a sustainable manner. Achieving the best potential is also accompanied by meeting the needs and welfare of employees, as well as harmonious and dynamic industrial relations. Efforts to achieve the best potential are carried out since the recruitment process, during the service period, and ensure that employees are empowered when they enter retirement.

The employee recruitment process complies with the principles of anti-discrimination and gender equality. There are equal opportunities for every available job opportunity, where the recruitment process is carried out regardless of gender, ethnicity, race and religion. Fair treatment is given to all candidates and when they join as employees of the Company, they are entitled to get justice in carrying out their duties and responsibilities.

Laporan Keberlanjutan • Sustainability Report

Komposisi karyawan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang. Seperti tercantum pada bagian Profil Perusahaan, komposisi karyawan Perseroan memenuhi aspek keadilan sesuai dengan proses bisnis. Tanpa bermaksud membedakan kesetaraan gender, mayoritas karyawan bergender laki-laki karena sesuai dengan karakter bisnis Perseroan. Selain itu Perseroan tidak memberikan toleransi atas eksploitasi anak, sehingga dilihat dari komposisi karyawan, tidak terdapat karyawan yang masih dalam kelompok di bawah usia produktif 18 tahun. Perseroan juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa, serta mendorong perluasan ketentuan terkait larangan pekerja anak dan tenaga kerja paksa kepada para mitra Perseroan.

The composition of employees has been adjusted to the needs of the Company to continue to grow and develop. As stated in the Company Profile section, the composition of the Company's employees fulfills the aspect of fairness in accordance with business processes. Without intending to differentiate gender equality, the majority of employees are male because it is in line with the Company's business character. In addition, the Company does not tolerate child exploitation, so that judging from the composition of employees, there are no employees who are still in the productive age group of 18 years. The company also ensures that there is no forced labor, and encourages the expansion of provisions related to the prohibition of child labor and forced labor to the Company's partners.

Komparasi Upah Terendah Karyawan / Comparison of the lowest employee wage	100 % terhadap Upah Minimum / 100% against the minimum wage
Tenaga Kerja Paksa / Forced Labor	0 orang / 0 people
Tenaga Kerja Anak / Child Labor	0 orang / 0 people

### Pelatihan Dan Pendidikan

Karyawan setelah menjadi bagian dari Perseroan dikembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha dan pengembangan pribadi karyawan. Keterlibatan dalam beragam inisiatif dan proyek merupakan bagian dari pengembangan kompetensi secara internal. Program pelatihan dan pengembangan yang spesifik terlaksana secara internal pelatihan pengembangan produk dilakukan secara berkala untuk memperkuat pemahaman atas produk dan layanan Perseroan. Secara eksternal, program pelatihan dilakukan sesuai kebutuhan dengan pertimbangan keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang berlaku.

### Training And Education

Employees after becoming part of the Company develop their competencies in accordance with the needs of business development and employee personal development. Involvement in various initiatives and projects is part of competency development internally. Specific training and development programs are carried out internally Product development training is conducted regularly to strengthen understanding of the Company's products and services. Externally, training programs are carried out as needed with consideration of alignment with business needs and in order to comply with applicable regulations.

### Paket Remunerasi yang Kompetitif

Kebijakan remunerasi Perseroan telah memenuhi asas keadilan secara internal sesuai kemampuan perusahaan, namun tetap kompetitif dibandingkan industri secara umum. Setiap jenjang struktural dan fungsional ditetapkan untuk memudahkan pengaturan paket remunerasi dalam bentuk struktur dan skala upah sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian remunerasi telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku, seraya tetap mempertimbangkan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan, dan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

### Competitive Remuneration Package

The Company's remuneration policy has fulfilled the principle of fairness internally in accordance with the company's capabilities but remains competitive compared to the industry in general. Each structural and functional level is determined to facilitate the arrangement of the remuneration package in the form of a wage structure and scale in accordance with applicable regulations. The remuneration has complied with the applicable minimum wage requirements, while still taking into account the ability, educational background, years of service of the employee, and awards in accordance with the contributions that have been made.

Perseroan juga memberikan kompensasi lain sesuai ketentuan yang ada untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan keluarga. Seluruh karyawan telah menerima hak sebagai peserta jaminan sosial yang diwajibkan, yaitu BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek.

The Company also provides other compensation in accordance with existing regulations to support the welfare of employees and their families. All employees have received their rights as obligatory social security participants, namely BPJS Kesehatan and BP Jamsostek.

## Pengaduan Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek ketenagakerjaan ini melalui surat atau surat elektronik kantor usaha Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan memandang aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama. Hal ini dilaksanakan karena sudah menjadi kewajiban Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Tempat kerja dalam laporan ini didefinisikan sebagai lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan.

Seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan operasional, baik seluruh karyawan hingga kontraktor pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan, diwajibkan untuk mematuhi dan mensukseskan implementasi Sistem Manajemen K3. Hal ini guna mewujudkan *zero accident* di Perseroan, paralel dengan terjaganya pelaksanaan setiap prosedur dan tahapan kerja di seluruh kegiatan yang dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3.

Pada tahun 2021, pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja di tahun, seperti dilihat pada tabel berikut:

Tingkat Kecelakaan Kerja / <i>Work Accident Rate</i>	2022	2021
Pertolongan Pertama / <i>First Aid</i>	0	0
Luka Minor / <i>Minor Injury</i>	4	1
Luka Mayor / <i>Major Injury</i>	0	0
Kerusakan Properti / <i>Property Damage</i>	0	0
Kerusakan Lingkungan / <i>Environmental Damage</i>	0	0
<i>Near Miss / Near Miss</i>	0	0
Kebakaran / <i>Fire</i>	0	0
Fatalitas / <i>Fatality</i>	0	0
<b>Total / Total</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

## Community Complaints

As part of the commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding these employment aspects through letters or electronic mail to the business offices of the Company's Subsidiaries in each operational area. Any complaints or suggestions received by the Company will be followed up properly and transparently. In 2022, the Company will not receive complaints regarding employment-related issues.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

The Company views the Occupational Health and Safety (K3) aspect as a top priority. This is implemented because it is the Company's obligation to provide a safe, comfortable, and accident-free work environment. The workplace in this report is defined as the work environment, namely everything that exists around employees that can influence them in carrying out the tasks given by the Company.

All parties involved in operational activities, both employees and third-party contractors involved in the Company's activities, are required to comply with and succeed in the implementation of the K3 Management System. This is in order to realize zero accidents in the Company, in parallel with maintaining the implementation of every procedure and work stage in all activities carried out according to K3 rules and guidelines.

In 2021, the proper implementation of K3 in the Company has succeeded in reducing the rate of work accidents, as seen in the following table:



Laporan Keberlanjutan • Sustainability Report

Perseroan juga memastikan kesehatan karyawan melalui pendekatan preventif berupa pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Perseroan juga tetap melaksanakan protokol Kesehatan yang ketat dalam bentuk:

1. Pengecekan tingkat kebisingan fasilitas produksi dan mengujinya secara berkala pada fasilitas yang tepat;
2. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
3. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
4. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
5. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja;
6. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
7. Melaksanakan vaksinasi kepada karyawan.

### Pengaduan Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek K3 melalui surat atau surat elektronik kantor usaha Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait K3.

## KETERLIBATAN MASYARAKAT

Perseroan dalam memastikan kenyamanan kerja dan penghuni melakukan inisiatif pemberdayaan masyarakat secara luas. Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan terlaksana secara konsisten, demi terciptanya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Salah inisiatif yang langsung bersentuhan dengan masyarakat adalah Perseroan memaksimalkan ketersediaan tenaga kerja lokal, dengan domisili tidak jauh dari Fasilitas Perseroan.

Pada sisi lain Perseroan juga dalam mendukung poin 8 SDG tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dengan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Aktivitas pengembangan masyarakat yang berjalan pada tahun 2022 meliputi:

The Company also ensures the health of its employees through a preventive approach in the form of carrying out regular medical check-ups, providing first aid in the event of a work accident, and providing a special treatment room. The company also continues to implement strict health protocols in the form of:

1. Checking the noise level of the production facility and testing it periodically at the right facility;
2. Requiring employees to wear masks;
3. Checking body temperature;
4. Provide hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
5. Implement physical distancing in the work environment;
6. Periodically spraying disinfectants;
7. Carry out vaccinations for employees.

### Community Complaints

As part of the commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding K3 aspects through letters or electronic mail to the business offices of the Company's Subsidiaries in each operational area. Any complaints or suggestions received by the Company will be followed up properly and transparently. In 2022, the Company did not receive any complaint in regards to K3.

## COMMUNITY ENGAGEMENT

In ensuring the comfort of work and residents, the Company carries out broad community empowerment initiatives. Social and community development programs are implemented consistently, for the sake of creating community welfare and self-reliance, from economic, social, and cultural aspects. One of the initiatives that directly comes into contact with the community is that the Company maximizes the availability of local workers, with domiciles not far from the Company's facilities.

On the other hand, the Company also supports SDG point 8 on Decent Work and Economic Growth with efforts to improve people's quality of life. Community development activities that took place in 2022 include:

Pada tahun 2022, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT KEMANG FOOD INDUSTRIES, melaksanakan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.

In 2021-2022, the Company through its Subsidiary, namely PT KEMANG FOOD INDUSTRIES, were carry out community development and empowerment program activities as follows.

Pelaksana	Rincian Kegiatan	Penerima Manfaat
<b>Program Peningkatan Kualitas Pendidikan</b>		
28 Januari 2022 Januari 28, 2022	Memberikan kuliah umum kepada perwakilan mahasiswa dan mahasiswi dari tiga Universitas yaitu, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa, dan Universitas Negri Yogyakarta. <a href="#">Giving public lectures to students from three universities namely, Ahmad Dahlan University Yogyakarta, Wiyata Taman Siswa Bachelor University, and Yogyakarta State University.</a>	Mahasiswa-mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa, dan Universitas Negri Yogyakarta
<b>Program Bidang Sosial</b>		
27 April 2022 April 27, 2022	Perseroan mengirimkan bantuan berupa produk Rendang Padang kepada sebuah Yayasan Panti Asuhan yaitu Yayasan Seia Sekata, berlokasi di Jalan Bekasi Raya KM.17, Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. The company donated Rendang Padang products to an Orphanage Foundation, namely the Seia Sekata Foundation, located on Jalan Bekasi Raya KM.17, Jatinegara Village, Cakung District, East Jakarta. <a href="#">Perseroan mengirimkan bantuan berupa produk Rendang Padang kepada sebuah Yayasan Panti Asuhan yaitu Yayasan Al-Bayyinah, berlokasi di Jalan Sentra Primer Tim. No. 107 Cakung Jakarta Timur</a> The company donated Rendang Padang products to an Orphanage Foundation, namely the Al-Bayyinah Foundation, located at Jalan Sentra Primer Tim. No. 107 Cakung, East Jakarta	Anak asuh Yayasan Seia Sekata, Jakarta Timur Foster children of the Seia Sekata Foundation, East Jakarta Anak asuh Yayasan Al-Bayyinah, Jakarta Timur Foster children of the Al-Bayyinah Foundation, East Jakarta

### Pengaduan Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek keterlibatan masyarakat melalui surat atau surat elektronik kantor usaha Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait keterlibatan masyarakat

### Community Complaints

As part of the commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding aspects of community involvement through letters or electronic mail to the business offices of the Company's Subsidiaries in each operational area. Any complaints or suggestions received by the Company will be followed up properly and transparently. In 2022, the Company will not receive complaints of problems related to community involvement.

### LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan menjadikan kelestarian lingkungan sebagai isu penting. Perseroan berkomitmen agar keberadaan Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

### ENVIRONMENT

The Company makes environmental sustainability an important issue. The Company is committed that the existence of the Company will have a maximum positive impact on the environment. Both independently and in collaboration with third parties, the Company carries out environmental preservation programs, in order to create a balanced ecosystem and a beautiful environment.

## Penggunaan Material dan Bahan Baku yang Ramah Lingkungan

Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan, seperti penggunaan grease yang menggunakan bahan *food grade* untuk mesin-mesin produksi. Sementara bahan baku dipastikan berasal dari sumber-sumber pasokan yang tidak menggunakan alat atau cara yang dapat merusak lingkungan.

## Penggunaan dan Pengukuran Energi

Pasokan energi pada fasilitas produksi Perseroan berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan bahan bakar gas. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan sumber energi secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Penggunaan Energi / Energy Utilization	2022	2021
Listrik / Electricity (KWh)	1.462.224	1.537.688
Bahan Bakar Gas / Fuel Gas (MMBTU)	-	-

Penggunaan Energi / Energy Utilize for	2022	2021
Aktivitas Penunjang Produksi / Production Support Activities	950.446 KWH	999.497 KWH
Kebutuhan Rumah Tangga (non produksi) / household (non production)	511.778 KWH	538.191 KWH
<b>Total / Total</b>	<b>1.462.224 KWH</b>	<b>1.537.688 KWH</b>

## Konservasi Air

Perseroan memanfaatkan air permukaan dan air tanah untuk memenuhi kebutuhan produksi. Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Secara konsisten Perseroan melaksanakan aktivitas-aktivitas konservasi air meliputi:

- Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
- Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran;
- Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;

## Use of Environmentally Friendly Materials and Raw Materials

The company, both independently and in collaboration with third parties, is increasing the use of environmentally friendly materials, such as the use of grease that uses food grade materials for production machines. While raw materials are ensured to come from supply sources that do not use tools or methods that can damage the environment.

## Energy Use and Measurement

The energy supply to the Company's production facilities comes from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and fuel gas. To the maximum extent, the Company ensures the efficient use of energy sources, in addition to ensuring the availability of supplies, as well as reducing the negative impact on the environment.

## Water Conservation

The company utilizes surface water and groundwater to meet production needs. It is necessary to maintain the quality and quantity of water supply, not only to support the sustainability of the Company's activities but also to maintain the availability of water for the surrounding environment. The Company consistently carries out water conservation activities including:

- Monitoring and measuring the quality of water quality standards to ensure that water sources are not polluted;
- Construction of infiltration wells and bio pore holes in office areas;
- Optimizing the use of water from springs for domestic needs;

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (Ribuan m <sup>3</sup> ) Criteria for Utilization of Collected Volume (Thousand m <sup>3</sup> )		2022	2021
Air Tanah / groundwater	Tidak dimanfaatkan / not utilized	-	-
Air Permukaan / Surface Water	Tidak dimanfaatkan / not utilized	-	-
Air Tadah Hujan / Rainfed Water	Tidak dimanfaatkan / not utilized	-	-
Sumber Air Lain / Other sources (PAM)	dimanfaatkan / utilize	18.675 m <sup>3</sup>	20.902 m <sup>3</sup>
<b>Total / Total</b>		<b>18.675 m<sup>3</sup></b>	<b>20.902 m<sup>3</sup></b>



## Pengendalian Emisi

Komitmen global dalam TPB mengharapkan penurunan emisi secara berkelanjutan, dimana Perseroan berkomitmen untuk mencapai emisi nol bersih. Untuk memastikan pengendalian emisi secara tepat, Perseroan melaksanakan pemantauan secara berkala, dan diuji oleh lembaga yang terakreditasi. Pada tahun 2022 Perseroan mengukur kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja yang berada di bawah ambang batas. Pencapaian ini tidak lepas dari konsistensi inisiatif untuk:

- Mematikan listrik produksi dan kantor pada saat jam istirahat
- Melakukan sosialisasi untuk menggunakan air secukupnya
- Menggunakan bahan bakar gas

## Pemantauan Tingkat Kebisingan

Karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar perlu dilindungi dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, secara berkala Perseroan melakukan pengukuran dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Pengujian dilakukan terutama pada tingkat kebisingan di dalam pabrik, di luar pabrik, dan di ruang genset. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut.

## Pengelolaan Limbah

Perseroan dalam proses produksi menghasilkan limbah, terutama yang masuk dalam kategori limbah B3 padat maupun cair. Pengelolaan limbah B3 dilakukan Perseroan bekerja sama dengan Lembaga pihak ketiga yang independent dan telah tersertifikasi. PT Wastec International sebagai pihak ketiga melakukan pengangkutan dan pengolahan limbah B3 setiap tiga bulan sekali. Jumlah limbah B3 yang dikelola Perseroan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Limbah B3 (Ton) / B3 Waste (Tons)		2022	2021
Limbah Padat / Solid Waste	Didaur ulang / Recycled		
	Dimusnahkan pihak ketiga / Destroyed by third-party	0,2018	0,4993
Limbah Cair / Liquid Waste	Didaur ulang / Recycled		
	Dimusnahkan pihak ketiga / Destroyed by third-party	0,1369	0,27202
<b>Total / Total</b>		<b>0,3387</b>	<b>0,77132</b>

## Emission Control

The global commitment to SDGs expects sustainable emission reductions, where the Company is committed to achieving net zero emissions. To ensure proper emission control, the Company carries out periodic monitoring and is tested by an accredited institution. In 2022 the Company measures air quality in accordance with Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control, as well as Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 concerning Threshold Values of Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace that is below the threshold. This achievement is inseparable from the consistency of initiatives to:

- Turn off production and office electricity during break times
- Conduct socialization to use enough water
- Using gas fuel

## Noise Level Monitoring

The Company's employees and the surrounding community need to be protected from noise levels above the normal threshold. In accordance with the Decree of the Minister of State for the Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards, the Company periodically measures the standard noise level indicators set forth in The tests are carried out especially at noise levels inside the factory, outside the factory, and in the generator room. In 2022, the Company managed to maintain a reasonable noise level threshold according to the regulations.

## Waste Management

The company in its production process produces waste, especially those that fall into the category of solid and liquid B3 waste. B3 waste management is carried out by the Company in cooperation with independent and certified third-party institutions. PT Wastec International as a third-party transports and processes B3 waste once every three months. The amount of B3 waste managed by the Company in 2022 can be seen in the following table:

## Pengaduan Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek lingkungan hidup melalui surat atau surat elektronik kantor usaha Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup.

## Community Complaints

As part of the commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding environmental aspects through letters or electronic mail to the business offices of the Company's Subsidiaries in each operational area. Any complaints or suggestions received by the Company will be followed up properly and transparently. In 2022, the Company will not receive any complaints related to the environment.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Standar produksi yang tinggi akan menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan. Untuk itu Perseroan secara konsisten mempertahankan bahkan meningkatkan mutu produk sesuai dengan standar-standar tertinggi di industri, sesuai dengan kebutuhan konsumen kami. Perseroan juga memberikan perhatian pada keselamatan dan kesehatan pelanggan.

High production standards will produce quality products and provide the best benefits for customers. For this reason, the Company consistently maintains and even improves product quality according to the highest standards in the industry, according to the needs of our consumers. The company also pays attention to customer safety and health.

## KEAMANAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Prosedur kerja yang aman berjalan di Perseroan untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan. Perseroan juga memastikan seluruh produk yang dihasilkan terjamin halal dan aman dikonsumsi.

## CUSTOMER SECURITY AND SAFETY

Safe work procedures operate in the Company to maintain customer security and safety. The company also ensures that all products produced are guaranteed to be halal and safe for consumption.

## INFORMASI PRODUK

Perseroan telah menyediakan informasi terkait produk melalui sosial media, supermarket, agen dan/atau mitra – mitra PT KEMANG FOOD INDUSTRIES. Selain itu untuk pembelian produk dapat dilakukan melalui e-commerce dan *factory outlet*.

## PRODUCT INFORMATION

The company has provided product-related information through social media, supermarkets, agents, and/or PT KEMANG FOOD INDUSTRIES partners. In addition, product purchases can be made through e-commerce and factory outlets.

## KESEHATAN PELANGGAN DI LOKASI PERSEROAN

Perseroan perlu menjaga pelanggan yang sehat dan menikmati kenyamanan saat mengonsumsi produk, maupun saat mengunjungi fasilitas produksi. Perseroan telah menerapkan ISO 22000: 2018 tentang Food Safety Management System. Sementara upaya Perseroan dalam memperhatikan kesehatan pelanggan saat berkunjung ke wilayah operasional, terutama terkait penanganan COVID-19, terlaksana melalui inisiatif sebagai berikut:

## CUSTOMER HEALTH AT COMPANY LOCATIONS

The company needs to maintain healthy customers and enjoy comfort when consuming products, as well as when visiting production facilities. The company has implemented ISO 22000: 2018 regarding Food Safety Management System. While the Company's efforts to pay attention to customer health when visiting operational areas, especially related to handling COVID-19, are carried out through the following initiatives:

- a. Menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area operasional ataupun kantor pusat;

- a. Provide hand washing facilities in each operational area or head office;

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;</li> <li>c. Melakukan pengecekan suhu dan menyediakan <i>hand sanitizer</i> bagi setiap pelanggan;</li> <li>d. Mengingatkan pelanggan untuk selalu memakai masker ataupun <i>face shield</i>; serta</li> <li>e. Mengingatkan pelanggan untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Periodically spraying disinfectants;</li> <li>c. Check the temperature and provide hand sanitizer for each customer;</li> <li>d. Remind customers to always wear masks or face shields; as well as</li> <li>e. Remind customers to always keep their distance and reduce physical contact.</li> </ul> |
|--|---|

## PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek pelanggan melalui surat atau surat elektronik kantor usaha Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait pelanggan.

## COMMUNITY COMPLAINTS

As part of the commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding customer aspects through letters or electronic mail to the business offices of the Company's Subsidiaries in each operational area. Any complaints or suggestions received by the Company will be followed up properly and transparently. In 2022, the Company will not receive complaints of problems related to customers.

## VERIFIKASI DAN UMPAN BALIK

### VERIFICATION AND FEEDBACK

Laporan Keberlanjutan ini tidak dimintakan verifikasi oleh pihak independen.

This Sustainability Report is not requested for verification by an independent party.

## BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2022

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENSES IN 2022

Rincian biaya tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Details of corporate social responsibility costs throughout 2022 are disclosed as follows.

Kegiatan Activities	Anggaran Budget	Realisasi Realization
Pengolahan Limbah (Limbah Cair dan Limbah B3) Waste Treatment (Liquid Waste and Hazardous Waste)	Rp25.000.000	Rp18.980.000
Kesejahteraan karyawan: Employee welfare:		
- Biaya makan karyawan Employee meal expenses	Rp1.000.000.000	Rp 804.419.000
- Biaya tunjangan transportasi karyawan Employee transportation allowance expenses	Rp 270.000.000	Rp 266.750.000
- Biaya tunjangan komunikasi karyawan Employee communication allowance expenses	Rp 95.000.000	Rp 94.050.000
- Biaya shift karyawan Employee shift expenses	Rp 45.000.000	Rp 37.753.000
- Biaya dukungan jasmani dan rohani Physical and spiritual support expenses	Rp 6.000.000	Rp 5.400.000
<b>Total / Total</b>	<b>Rp1.441.000.000</b>	<b>Rp1.227.352.000</b>



## KESESUAIAN DENGAN PERATURAN OJK NOMOR 51/POJK.03/2017

### COMPLIANCE WITH OJK REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017

Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
<b>A. Strategi Keberlanjutan</b>		
<b>A. Sustainability Strategy</b>		
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan A.1. Sustainability Strategy Explanation	Sesuai / Fit	25
<b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>		
<b>B. Performance Overview of the Sustainability Aspect</b>		
B.1. Aspek Ekonomi B.1. Economic Aspect	Sesuai / Fit	7
B.2. Aspek Lingkungan Hidup B.2. Environmental Aspect	Sesuai / Fit	10
B.3. Aspek Sosial B.3. Social Aspect	Sesuai / Fit	10
<b>C. Profil Perusahaan</b>		
<b>C. Company Profile</b>		
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	Sesuai / Fit	24
C.2. Alamat Perusahaan C.2. Company's address	Sesuai / Fit	21
C.3. Skala Usaha C.3. Scale enterprises	Sesuai / Fit	25
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan C.4. Products, Services, and Business Activities Conducted	Sesuai / Fit	25
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi C.5. Membership in the Association	Sesuai / Fit	26
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan C.6. Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a	
<b>D. Penjelasan Direksi</b>		
<b>D. Explanation of the Board of Directors</b>		
D.1. Penjelasan Direksi D.1. Directors' Explanation	Sesuai / Fit	101-102
<b>E. Tata Kelola Keberlanjutan</b>		
<b>E. Sustainability Governance</b>		
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Fit	104

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai / Fit	106
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Fit	91-94, 105
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan E.4. Stakeholder Relations	Sesuai / Fit	33-34
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance	n.a.	
<b>F. Kinerja Keberlanjutan</b> F. Sustainability Performance		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai / Fit	95
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi F.2. Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Make a loss	Sesuai / Fit	14, 18, 49, 50
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan F.3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Sesuai / Fit	14, 18, 49, 50
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup F.4. Environmental Cost	Sesuai / Fit	113
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	Sesuai / Fit	110
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan F.6. Amount and Intensity of Energy Used	Sesuai / Fit	110
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai / Fit	110

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8. Penggunaan Air F.8. Water usage	Sesuai / Fit	110
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Aspects of Biodiversity		
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati F.9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	n.a	
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati F.10. Biodiversity Conservation Effort	n.a	
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya F.11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	n.a	
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements	Sesuai / Fit	111
<b>Aspek Limbah Dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Sesuai / Fit	111
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	Sesuai / Fit	111
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) F.15. Spills that occur (if any)	n.a	
<b>Aspects of Complaints Related to the Environment</b> Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	Sesuai / Fit	112
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen F.17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai / Fit	112
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja F.18. Equal Employment Opportunity	Sesuai / Fit	105



Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa F.19. Child Labor and Forced Labor	Sesuai / Fit	106
F.20. Upah Minimum Regional F.20. Regional minimum wage	Sesuai / Fit	106
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman F.21. Decent and Safe Working Environment	Sesuai / Fit	107-108
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai F.22. Employee Capabilities Training and Development	Sesuai / Fit	106
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities	Sesuai / Fit	108
F.24. Pengaduan Masyarakat F.24. Public Complaint	Sesuai / Fit	109
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) F.25. Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	Sesuai / Fit	109
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	n.a	
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan F.27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	Sesuai / Fit	112-113
F.28. Dampak Produk/Jasa F.28. Product/Service Impact	Sesuai / Fit	112-113
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29. Number of Products Recall	n.a	
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	n.a	
<b>G. Lain-lain:</b> G. Others:		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)	n.a	
G.2. Lembar Umpan Balik G.2. Feedback Sheet	n.a	
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya G.3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	n.a	

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	Sesuai / Fit	114-116
G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.		



SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS'  
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT AND  
SUSTAINABILITY REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the PT Sentra Food Indonesia Tbk Annual Report 2022 is complete and accurate in all respects, and that we are fully accountable for the accuracy of the contents thereof.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been properly made as required.

Jakarta, 29 April 2023 / Jakarta, 29 April 2023

**DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS**

**Rheza Reynald Riady Susanto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Andreas Sugihardjo Tjendana**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan**  
Komisaris  
Commissioner

**DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS**

**Agustus Sani Nugroho**  
Direktur Utama  
President Director

**Ruliff Redemptus Sena Susanto**  
Direktur  
Director





# Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS



## **PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 / As Of December 31, 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
And For The Year Then Ended  
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report  
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**





# SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

No.110/DIR/SFI/III/23

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat kantor	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E	:	Office address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	
Alamat domisili	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E	:	Domicile address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Ruliff R.S. Susanto	:	Name
Alamat kantor	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E	:	Office address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	
Alamat domisili	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E	:	Domicile address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");</li> <li>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</li> <li>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</li> <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</li> <li>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group");</i></li> <li>2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></li> <li>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;</i></li> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i></li> <li>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Group.</i></li> </ol> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023





Agustus Sani Nugroho  
 Direktur Utama / President Director

Ruliff R.S. Susanto  
 Direktur / Director

## PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
 Phone : +62-21-2903 5295 Fax : +62-21-2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00083/2.0961/AU.1/04/1023-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Sentra Food Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No. 00083/2.0961/AU.1/04/1023-2/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Sentra Food Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



**Hal Audit Utama (lanjutan)**Pemulihan Piutang Usaha

Lihat Catatan 2g dan 2h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Instrumen Keuangan dan Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Estimasi dan Asumsi Penilaian untuk ECL) dan Catatan 6 (Piutang Usaha - Pihak Ketiga), Catatan 32c (Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - Risiko Kredit) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih piutang usaha masing-masing sebesar Rp 11.904.239.660 dan Rp 13.383.641.471 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp 7.859.457.141 dan cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 2.758.042.463. Rincian piutang usaha dan risiko kreditnya diungkapkan dalam Catatan 32c atas laporan keuangan konsolidasian. Manajemen menerapkan asumsi-asumsi dalam menilai tingkat cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan fakta atau keadaan tertentu yang diketahui tentang kemampuan pelanggan untuk membayar dan/atau dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar di masa lalu. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai berdasarkan validitas persyaratan kontraktual dan tagihan, analisis kelayakan kredit pelanggan, tren pembayaran historis masa lalu, dan ekspektasi pembayaran.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", menyatakan bahwa entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan: (a) jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi; (b) nilai waktu atas uang; dan (c) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pemulihan piutang usaha sebagai hal audit utama karena subjektivitas yang melekat yang terlibat dalam membuat pertimbangan terkait dengan eksposur risiko kredit untuk menilai pemulihan piutang usaha. Penilaian penurunan nilai melibatkan pertimbangan yang signifikan dan terdapat ketidakpastian yang melekat dalam asumsi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dan estimasi penerimaan kas masa depan.

**Key Audit Matters (continued)**Recoverability of Trade Receivables

Refer to Notes 2g and 2h (Summary of Significant Accounting Policies - Financial Instruments and Impairment of Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Assessment for ECL), Note 6 (Trade Receivables - Third Parties), Note 32c (Financial Risk Management Objectives and Policies - Credit Risk) to the consolidated financial statements.

As described in Note 6 to the consolidated financial statements, the net outstanding balance of trade receivables amounted to Rp 11,904,239,660 and Rp 13,383,641,471 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022, trade receivables that were past due but not impaired amounted to Rp 7,859,457,141 and the allowance for impairment losses on trade receivables amounted to Rp 2,758,042,463. The details of trade receivables and its credit risk are disclosed in Note 32c to the consolidated financial statements. The management applied assumptions in assessing the level of allowance for impairment losses on trade receivables based on specific known facts or circumstances on customers' ability to pay and/or by reference to past default experiences. The Group assessed at each reporting date whether there is any objective evidence that trade receivables are impaired based on the validity of contractual terms and invoices, analysis of customer creditworthiness, past historical payment trends, and expectation of repayment.

PSAK 71, "Financial Instruments", states that an entity shall measure expected credit losses of a financial instrument in a way that reflects: (a) an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; (b) the time value of money; and (c) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Recoverability of trade receivables is a key audit matter due to the inherent subjectivity that is involved in making judgment in relation to credit risk exposures to assess the recoverability of trade receivables. The impairment assessment involved significant judgments and there is inherent uncertainty in the assumptions applied by the management to evaluate the adequacy of the allowance for impairment losses and estimation of future cash collection.



**Hal Audit Utama (lanjutan)**Pemulihan Piutang Usaha (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen atas pemulihan piutang usaha;
- Kami menelaah dan memeriksa persyaratan kontraktual dan faktur untuk memastikan bahwa Grup memiliki hak kontraktual untuk mengakui pendapatan dan menagih pembayaran;
- Kami menelaah dan memeriksa pemulihan piutang usaha termasuk namun tidak terbatas pada pengujian penagihan selanjutnya;
- Kami menanyakan manajemen tentang status piutang dari pelanggan;
- Kami memeriksa tagihan dan tren penjualan selama periode keuangan atas piutang usaha;
- Kami menelaah dasar estimasi manajemen atas kecukupan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup;
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang usaha telah dilakukan dan bahwa informasi disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2j dan 2m (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp 12.752.056.072 pada tanggal 31 Desember 2022. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 14, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

**Key Audit Matters (continued)**Recoverability of Trade Receivables (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding on the management's assessment of the recoverability of trade receivables;
- We reviewed and checked the contractual terms and invoices to ensure that the Group has contractual right to recognize revenue and collect payments;
- We reviewed and checked the recoverability of trade receivables including but not limited to the test of subsequent collections;
- We inquired management on the status of receivables from customers;
- We checked the collections and sales trends during the financial period of the trade receivables;
- We reviewed the management's basis of estimation on the adequacy of the Group's allowance for impairment losses on trade receivables;
- We assessed that all necessary disclosures regarding trade receivables have been made and that the information is properly presented and explained.

Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2j and 2m (Summary of Significant Accounting Policies - Inventories and Impairment of Non-Financial Asset, respectively) and Note 7 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp 12,752,056,072 as of December 31, 2022. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 14, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventories is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.



**Hal Audit Utama (lanjutan)****Penilaian dan Keberadaan Persediaan (lanjutan)****Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama**

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan stok fisik persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, serta memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Key Audit Matters (continued)****Valuation and Existence of Inventories (continued)****How our audit addressed the Key Audit Matter**

- We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;
- We performed the inventory physical stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;
- We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;
- We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;
- We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

30 Maret 2023 / March 30, 2023



**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2g,2i, 5,31,32	2.347.742.485	1.711.187.519	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,31,32	11.904.239.660	13.383.641.471	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain	2g,31,32			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2f,30	35.154.881	289.619.317	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		665.000	2.702.162	<i>Third parties</i>
Persediaan	2j,7	12.752.056.072	12.581.932.662	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k	208.598.233	251.636.933	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>27.248.456.331</b>	<b>28.220.720.064</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	2g,8,31,32	2.000.000	2.000.000	<i>Investments</i>
Aset pajak tangguhan	2q,15d	1.220.060.049	2.253.770.087	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2l,9	73.560.266.395	75.699.856.142	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	2n,10	266.413.719	319.006.670	<i>Right-of-use assets - net</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>75.048.740.163</b>	<b>78.274.632.899</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>102.297.196.494</b>	<b>106.495.352.963</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2g,11,31,32	17.347.811.862	17.206.535.352	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,31,32	14.003.597.502	12.135.818.066	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,14,31,32			Other payables
Pihak berelasi	2f,30	984.482.159	984.482.159	Related parties
Pihak ketiga		48.118.000	71.118.997	Third parties
Uang muka penjualan	2p,13	-	8.184.821.051	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2g,16,31,32	7.340.423.190	5.427.076.529	Accrued expenses
Utang pajak	15a	7.369.906.815	4.742.689.758	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,17,31,32	1.992.571.429	1.512.571.429	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,31,32	709.248.823	75.403.857	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,19,31,32	31.130.913	-	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>49.827.290.693</b>	<b>50.340.517.198</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2g,17,31,32	5.624.865.639	7.617.437.068	Bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	2g,18,31,32	783.886.776	147.343.173	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,20	4.405.705.794	4.649.366.796	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>10.814.458.209</b>	<b>12.414.147.037</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>60.641.748.902</b>	<b>62.754.664.235</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	21	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and - fully paid 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2s,22	6.038.294.481	(2.283.792.080)	Additional paid-in capital
Defisit		(44.795.409.481)	(25.791.637.340)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		1.946.279.636	1.959.013.491	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>		<b>28.189.164.636</b>	<b>38.883.584.071</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	2d,23	<b>13.466.282.956</b>	<b>4.857.104.657</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>41.655.447.592</b>	<b>43.740.688.728</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>102.297.196.494</b>	<b>106.495.352.963</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2p,24	87.016.911.838	91.560.431.563	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,25	(68.922.257.755)	(62.727.646.984)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>18.094.654.083</b>	<b>28.832.784.579</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran	2p,26	(22.746.483.330)	(24.568.193.642)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,26	(12.417.307.122)	(14.391.005.733)	General and administrative expenses
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(17.069.136.369)</b>	<b>(10.126.414.796)</b>	<b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2p	3.246.418	6.603.970	Finance income
Beban keuangan	2p,27	(2.717.498.038)	(2.995.812.462)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	2p,28	(1.246.650.743)	(1.214.587.798)	Other expenses - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(21.030.038.732)</b>	<b>(14.330.211.086)</b>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	2q,15b	<b>(1.038.438.357)</b>	<b>(328.560.175)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(22.068.477.089)</b>	<b>(14.658.771.261)</b>	<b>NET LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,20	(21.492.366)	2.766.594.526	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,15d	4.728.319	(608.650.795)	Related income tax
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(22.085.241.136)</b>	<b>(12.500.827.530)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(19.003.772.141)	(12.755.174.366)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(3.064.704.948)	(1.903.596.895)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(22.068.477.089)</b>	<b>(14.658.771.261)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(19.016.505.996)	(10.314.067.587)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(3.068.735.140)	(2.186.759.943)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(22.085.241.136)</b>	<b>(12.500.827.530)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	2s,29	<b>(29,24)</b>	<b>(19,62)</b>	<b>BASIC LOSSES PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbangan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
<b>Saldo pada tanggal</b>								
<b>1 Januari 2021</b>	65.000.000,000	(2.283.792,080)	(13.036.462,974)	(482.093,288)	49.197.651,658	7.043.864,600	56.241.516,258	Balance as of January 1, 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.755.174,366)	-	(12.755.174,366)	(1.903.596,895)	(14.658.771,261)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.441.106,779	2.441.106,779	(283.163,048)	2.157.943,731	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal</b>								
<b>31 Desember 2021</b>	65.000.000,000	(2.283.792,080)	(25.791.637,340)	1.959.013,491	38.883.584,071	4.857.104,657	43.740.688,728	Balance as of December 31, 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(19.003.772,141)	-	(19.003.772,141)	(3.064.704,948)	(22.068.477,089)	Net loss for the year
Transaksi dari kepentingan non-pengendali	-	-	8.322.086,561	-	8.322.086,561	11.677.913,439	20.000.000,000	Transaction from non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(12.733,855)	(12.733,855)	(4.030,192)	(16.764,047)	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal</b>								
<b>31 Desember 2022</b>	65.000.000,000	6.039.294,481	(44.795.409,481)	1.946.279,636	28.189.164,636	13.466.282,956	41.655.447,592	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		87.771.131.589	92.538.653.682	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(55.874.883.274)	(45.068.135.894)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(18.399.922.916)	(17.482.562.908)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(22.239.520.516)	(33.937.619.977)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga		3.246.418	6.603.970	Interest received
Pembayaran bunga	27	(2.717.498.038)	(2.995.812.462)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		-	(4.479.376)	Income tax paid
Penerimaan lainnya		1.747.039.191	509.577	Other receipts
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(9.710.407.546)</b>	<b>(6.942.843.388)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	9	258.000.000	72.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain - pihak berelasi		254.464.436	(69.797.101)	Decrease (increase) in other receivables - related party
Penerimaan (pengembalian) uang muka penjualan		(8.184.821.051)	8.184.821.051	Proceeds (return of) from sales advance
Perolehan aset tetap	9	(1.398.867.961)	(583.705.544)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(9.071.224.576)</b>	<b>7.603.318.406</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan tambahan modal disetor pada entitas anak		20.000.000.000	-	Increase in additional paid in capital in subsidiary
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing payables
Penerimaan		1.257.112.120	178.618.578	Proceeds
Pembayaran		(282.513.551)	-	Repayments
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek		141.276.510	(430.424.880)	Net increase (decrease) in short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1.512.571.429)	(621.767.824)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	19	(185.116.562)	(181.111.110)	Repayments of principal lease liabilities
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi		-	45.000.000	Increase in other payables - related parties
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>19.418.187.088</b>	<b>(1.009.685.236)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>636.554.966</b>	<b>(349.210.218)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	5	<b>1.711.187.519</b>	<b>2.060.397.737</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	5	<b>2.347.742.485</b>	<b>1.711.187.519</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an part of the interim consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., tanggal 28 September 2004. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta Notaris No. 56 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 127 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0306523 tanggal 31 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

### b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment and General Information

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., dated September 28, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Notarial Deed No. 56 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 21, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 127 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 22, 2019 concerning change in composition of Boards of Commissioners and Directors. This amendment have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0306523 dated July 31, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in large trading based on remuneration or contracts except the large trading of cars and motorcycles. Currently, the Company is engaged in selling fresh meat and processing food and beverages through subsidiaries.

The Company is located at Equity Tower 29<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent entity of the Company.

The Company started its commercial operation in 2004.

### b. Initial Public Offering

In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23.07% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. On December 28, 2018, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering to the public. The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Rheza R.R Susanto	:
Komisaris	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:
Komisaris Independen	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	:
Direktur	:	Ruliff R.S. Susanto	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 87 dan 163 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging / Trading and meat processing	1975	68,75%	86,84%	150.844.092.662	125.609.685.947
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries</u>							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman kemasan / Packaged beverages	2011	83,28%	83,28%	48.078.924.454	48.410.251.370

**PT Kemang Food Industries (Kemfood)**

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

PT Kemang Food Industries telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta Notaris No. 38 yang dibuat di hadapan Abdul Latief, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar Kemfood telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 27 Desember 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497116 tanggal 28 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Rheza R.R Susanto
Commissioner	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan
Independent Commissioner	:	Andreas Sugihardjo Tjendana

**Board of Directors**

President Director	:	Agustus Sani Nugroho
Director	:	Ruliff R.S. Susanto

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries had a total number of 87 and 163 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
	2022	2021	2022	2021
<u>PT Kemang Food Industries (Kemfood)</u>				
On April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).				
PT Kemang Food Industries was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No. 38 of Abdul Latief, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. Kemfood's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in issued and paid in capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.				

**PT Kemang Food Industries (Kemfood)**

On April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

PT Kemang Food Industries was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No. 38 of Abdul Latief, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. Kemfood's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in issued and paid in capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.



1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (Kemfood) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 27 Desember 2022 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., PT Super Capital Indonesia menyetujui untuk melakukan penyertaan 200.000 saham baru atau sebesar Rp 20.000.000.000. Sehingga, kepemilikan PT Super Capital Indonesia atas saham Kemfood dari 99.999 lembar saham menjadi 299.999 lembar saham atau sebesar Rp 9.999.900.000 menjadi sebesar Rp 29.999.900.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497116 tanggal 28 Desember 2022.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Kemfood melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh SAP sebesar Rp 22.500.000.000. Sehingga, kepemilikan Kemfood atas saham SAP dari 34.965 lembar saham menjadi 57.465 lembar saham atau sebesar Rp 34.965.000.000 menjadi Rp 57.465.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp 57.500.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 Desember 2022 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0089216.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Kemang Food Industries (Kemfood) (continued)

Based on Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., PT Super Capital Indonesia agreed to invest 200,000 new shares issued or amounted to Rp 20,000,000,000. Thus, PT Super Capital Indonesia ownership of Kemfood shares from 99,999 shares became 299,999 shares or amounted to Rp 9,999,900,000 to amounted to Rp 29,999,900,000. This Deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No. 12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Kemfood has invested 22,500 new shares issued by SAP amounted to Rp 22,500,000,000. Thus, the ownership of Kemfood over SAP shares from 34,965 shares became 57,465 shares or amounted to Rp 34,965,000,000 to Rp 57,465,000,000 from the total nominal value of 57,500 shares or amounted to Rp 57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated December 6, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in Article 3 of the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0089216.AH.01.02. Tahun 2022 dated December 8, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan tentang penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan bank diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 30, 2023.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulations No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.*

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

*The measurement basis used is for these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK**

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

**Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The functional and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK**

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

**Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022**

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)

**Siaran Pers Mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada Bulan April 2022 (lanjutan)**

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 20.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK (continued)

**Press Release Regarding “Attributing Benefit to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)**

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to the consolidated financial statements is disclosed in Note 20.

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- Derecognize the assets (include *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

### e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Principles of Consolidation (continued)

- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

### e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada penambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

**f. Transactions with Related Parties**

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

The significant balances with related parties were disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**g. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

*Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi*

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets**

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

*Financial assets at amortized cost*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

*Aset keuangan diukur pada FVOCI*

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through"; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.

*Financial asset at FVOCI*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Investments are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

##### Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

#### Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### g. Financial Instruments (continued)

#### Financial Liabilities

##### Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

##### Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

#### Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Determination of Fair Value (continued)**

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**h. Impairment of Financial Assets**

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investments in equity instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.*

*Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

*The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.*

*The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

### i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

### j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### h. Impairment of Financial Assets (continued)

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or pas due events;
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

### i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

### j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	4 - 8	25% - 12,5%	Machineries
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan	4 - 8	25% - 12,5%	Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Advances and Prepaid Expenses**

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

### m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan. Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

### n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

#### Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

### m. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

### n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

#### Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU asset includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Right-of-Use Assets (continued)

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Bangunan	2-3	ROU assets - Building
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Sewa Jangka Pendek

Short-Term Leases

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja**

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits**

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's estimated liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

**Revenue from Contracts with Customers**

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**Piutang**

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(continued)**

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

**Sale of Goods**

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advance and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advance is classified as a current liability.

**Receivables**

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

**Expense Recognition**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

#### Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

#### Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

#### Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Grup telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

*The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.*

*The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.*

*The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.*

*Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.*

*The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.*

*The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.*

*The Group have elected to remeasure certain tax amnesty assets. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Rugi per Saham Dasar**

Rugi per saham (RPS) dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**t. Informasi Segmen**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Grup yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konvensi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.731
1 Dolar Singapura	11.659
1 Euro	16.713

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Basic Losses per Share**

Basic losses per share (LPS) is computed by dividing net losses attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

**t. Segment Information**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Group's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**u. Foreign Currency Transaction and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269	United States Dollar 1
	10.533	Singapore Dollar 1
	16.126	Euro 1



### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

#### a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2g.

##### Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

##### Menentukan Apakah Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

#### a. Judgments

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

##### Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.*

##### Existence of a Contract

*The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

##### Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Assessment for ECL

*The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.*

Estimating the Incremental Borrowing Rate

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Group as disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2o to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.



3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan) / Acquisition (disposal) cost	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan) / Book value at acquisition (disposal) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi / Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018/ April 26, 2018	(49.800.000.000)	83,32%	46.206.778.276	(3.593.221.724)
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012/ April 4, 2012	90.000.000	90,00%	(5.334.542)	84.665.458
	<b>Jumlah / Total</b>		<b>(49.710.000.000)</b>		<b>46.201.443.734</b>	<b>(3.508.556.266)</b>

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham Perusahaan dan pihak pengendali, telah melakukan penambahan modal saham disetor pada PT Kemang Food Industries (KFI), entitas anak, sebesar Rp 20.000.000.000, yang setara 31,25% kepemilikan.

Penambahan modal saham disetor tersebut menyebabkan saham Perusahaan pada KFI terdilusi, dari 86,84% menjadi 68,75% kepemilikan. Perusahaan tetap memiliki pengendalian terhadap KFI.

Selisih yang timbul dari modal yang disetor oleh SCI, dengan nilai kepemilikan Perusahaan terhadap nilai buku aset bersih yang terdilusi atas KFI, dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>Jumlah / Amount</u>
Persentase kepemilikan yang terdilusi	31,25%
Nilai buku aset bersih yang terdilusi	(11.677.913.439)
Penambahan modal saham disetor oleh SCI	<u>20.000.000.000</u>
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali</b>	<b><u>8.322.086.561</u></b>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharged the ownership at PT Aksara Bermakna with the details as follows:

On December 28, 2022, PT Super Capital Indonesia (SCI), shareholder and controlling party, has increased its paid-up share capital in PT Kemang Food Industries (KFI), subsidiary, amounted to Rp 20,000,000,000, which equivalent to 31.25% of ownership.

The increase in that paid-up share capital caused the Company's shares in KFI to be diluted, from 86.84% to 68.75% ownership. The company still has control over KFI.

The difference arising from the paid-up capital by SCI, with the value of the Company's ownership of the diluted book value of net assets of KFI, is recorded as the difference arising from restructuring transaction of entities under common control, with the following calculation:

***Difference arising from restructuring transaction of entities under common control***

**4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Akuisisi PT Kemang Food Industries	(3.593.221.724)	(3.593.221.724)
Pelepasan PT Aksara Bermakna Dilusi penyertaan PT Kemang Food Industries	84.665.458	84.665.458
	8.322.086.561	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.813.530.295</u></b>	<b><u>(3.508.556.266)</u></b>

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 22).

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Kas	43.626.227
Kas di bank	
PT Bank Central Asia Tbk	1.783.381.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	484.922.185
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.175.255
PT Bank Resona Perdania	6.939.502
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.048.110
PT Bank Mega Tbk	650.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Sub-jumlah	<u>2.304.116.258</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.347.742.485</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, details of the difference arising from restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Acquisition of PT Kemang Food Industries	(3.593.221.724)	(3.593.221.724)
Disposal of PT Aksara Bermakna	84.665.458	84.665.458
Dilution of the investment in PT Kemang Food Industries	8.322.086.561	-
<b>Total</b>	<b><u>(3.508.556.266)</u></b>	<b><u>-</u></b>

The balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control is recorded in the additional paid-in capital account (see Note 22).

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash on hand	43.626.227	712.292.182
Cash in banks		
PT Bank Central Asia Tbk	1.783.381.206	752.015.542
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	484.922.185	204.664.215
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.175.255	27.572.324
PT Bank Resona Perdania	6.939.502	9.910.502
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.048.110	2.388.108
PT Bank Mega Tbk	650.000	1.370.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	974.646
Sub-total	<u>2.304.116.258</u>	<u>998.895.337</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.347.742.485</u></b>	<b><u>1.711.187.519</u></b>

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks placed with related parties or used as collateral.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2022</u>
PT Trans Retail Indonesia	3.068.337.521
PT Lion Super Indo	1.348.785.111
PT Venus Prima Sentosa	549.699.036
PT Alfa Retailindo	450.871.326
PT Inti Prima Rasa	379.731.137
Elize Corner	290.250.425
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	246.017.292
PT Midi Utama Indonesia Tbk	210.278.195
CV Legit Putra Mandiri	187.000.000
PT Boga Catur Rata	169.283.287
Putu Eka Chandra Inditthra	145.587.230
PT Matahari Putra Prima Tbk	129.417.891
PT Mustika Citra Rasa	128.012.888
Tn. Andri	118.021.800
PT Sriwijaya Artha Boga	113.637.527
PT Tip Top	112.793.921
CV Sejati Utama	100.312.443
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6.914.245.093

Jumlah 14.662.282.123

Dikurangi cadangan kerugian  
penurunan nilai 2.758.042.463

**Bersih 11.904.239.660**

b. Berdasarkan segmen

	<u>2022</u>
Daging olahan	10.263.597.486
Daging segar (mentah)	4.398.684.637
Jumlah	14.662.282.123
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.758.042.463
<b>Bersih</b>	<b>11.904.239.660</b>

c. Berdasarkan umur

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	6.802.824.982
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.527.878.004
31 - 60 hari	866.236.854
61 - 90 hari	378.305.833
Lebih dari 90 hari	4.087.036.450
Jumlah	14.662.282.123
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.758.042.463
<b>Bersih</b>	<b>11.904.239.660</b>

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai  
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	2.032.860.403
Penambahan (Catatan 28)	727.328.161
Pemulihan (Catatan 28)	(2.146.101)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.758.042.463</b>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

	<u>2021</u>
PT Trans Retail Indonesia	1.976.839.556
PT Lion Super Indo	951.424.298
PT Venus Prima Sentosa	377.935.715
PT Alfa Retailindo	311.433.233
PT Inti Prima Rasa	2.601.872.112
Elize Corner	290.250.425
PT. Jaddi Pastrindo Gemilang	169.600.640
PT Midi Utama Indonesia Tbk	126.270.578
CV Legit Putra Mandiri	-
PT Boga Catur Rata	114.194.760
Putu Eka Chandra Inditthra	184.068.500
PT Matahari Putra Prima Tbk	383.378.793
PT Mustika Citra Rasa	100.000.945
Mr. Andri	118.021.800
PT Sriwijaya Artha Boga	77.219.670
PT Tip Top	133.079.104
CV Sejati Utama	101.524.416
Others (each below Rp 100,000,000)	7.399.387.329

15.416.501.874

Dikurangi cadangan kerugian  
penurunan nilai 2.032.860.403

**13.383.641.471**

b. Based on nature of its segments

	<u>2021</u>
Daging olahan	10.791.551.312
Daging segar (mentah)	4.624.950.562
Jumlah	15.416.501.874
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.032.860.403
<b>Bersih</b>	<b>13.383.641.471</b>

c. Based on aging

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	7.793.692.213
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.209.764.682
31 - 60 hari	2.497.220.445
61 - 90 hari	1.677.385.628
Lebih dari 90 hari	238.438.906
Jumlah	15.416.501.874
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.032.860.403
<b>Bersih</b>	<b>13.383.641.471</b>

The details and movements in allowance for  
impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>
Saldo awal	2.113.396.266
Penambahan (Catatan 28)	66.966.086
Pemulihan (Catatan 28)	(147.501.949)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.032.860.403</b>

PT Trans Retail Indonesia
PT Lion Super Indo
PT Venus Prima Sentosa
PT Alfa Retailindo
PT Inti Prima Rasa
Elize Corner
PT. Jaddi Pastrindo Gemilang
PT Midi Utama Indonesia Tbk
CV Legit Putra Mandiri
PT Boga Catur Rata
Putu Eka Chandra Inditthra
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mustika Citra Rasa
Mr. Andri
PT Sriwijaya Artha Boga
PT Tip Top
CV Sejati Utama
Others (each below Rp 100,000,000)

Total

Less allowance for  
impairment losses

**Net**

Processed meat  
Fresh meat (raw)  
Total  
Less allowance for  
impairment losses  
**Net**

Not yet due  
Past due:  
    1 - 30 days  
    31 - 60 days  
    61 - 90 days  
    More than 90 days  
Total  
Less allowance for  
impairment losses  
**Net**

Beginning balance  
Additions (Note 28)  
Recovery (Note 28)

**Ending balance**



**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	7.849.291.630	7.085.901.467	Raw materials
Bahan dalam proses	20.638.175	6.148.508	Work in-progress
Barang jadi	4.882.126.267	5.489.882.687	Finished goods
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.752.056.072</u></b>	<b><u>12.581.932.662</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Great Eastern Life Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.191.987.887 dan Rp 10.723.088.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

**8. INVESTASI**

Akun ini merupakan penyertaan saham dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan / Name of the Company	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Harga Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
PT Supertrada Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
PT Supermoto Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
<b>Jumlah / Total</b>		<b><u>2.000.000</u></b>		<b><u>2.000.000</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables on which the allowance is based on payment history and customer's commitment.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories are insured against all risks of loss to PT Great Eastern Life Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika with total coverage amounted to Rp 9,191,987,887 and Rp 10,723,088,000, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment in value provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

**8. INVESTMENTS**

This account represents investment in shares with acquisition costs as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

## 8. INVESTASI (lanjutan)

### PT Supertrada Indonesia

Penyertaan pada PT Supertrada Indonesia terdiri dari 1 saham atau 0,16% kepemilikan kepentingan dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan sebesar Rp 1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Desember 2016 oleh Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

### PT Supermoto Indonesia

Penyertaan pada PT Supermoto Indonesia terdiri dari 1 saham atau 0,16% kepemilikan kepentingan dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan sebesar Rp 1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 21 Desember 2016 oleh Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110711 tanggal 22 Desember 2016.

## 9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2022						
	Saldo Awal / <u>Beginning Balance</u>	Penambahan / <u>Additions</u>	Pengurangan / <u>Deductions</u>	Reklasifikasi / <u>Reclassifications</u>	Saldo Akhir / <u>Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	54.570.906.262	-	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	24.340.483.857	-	-	-	24.340.483.857	Building
Mesin	27.945.601.486	1.337.070.225	-	1.280.302.300	30.562.974.011	Machineries
Kendaraan	8.852.876.613	300.190.000	328.168.468	993.524.445	9.818.422.590	Vehicles
Peralatan	5.074.801.105	57.397.736	-	(2.273.826.745)	2.858.372.096	Equipment
Jumlah	<u>120.784.669.323</u>	<u>1.694.657.961</u>	<u>328.168.468</u>	<u>-</u>	<u>122.151.158.816</u>	Total
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Bangunan	14.936.715.189	912.501.000	-	-	15.849.216.189	Building
Mesin	18.040.115.923	2.158.766.168	-	1.280.302.300	21.479.184.391	Machineries
Kendaraan	7.843.268.126	675.606.560	328.168.468	351.537.048	8.542.243.266	Vehicles
Peralatan	4.264.713.943	87.373.980	-	(1.631.839.348)	2.720.248.575	Equipment
Jumlah	<u>45.084.813.181</u>	<u>3.834.247.708</u>	<u>328.168.468</u>	<u>-</u>	<u>48.590.892.421</u>	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<u><b>75.699.856.142</b></u>				<u><b>73.560.266.395</b></u>	<b>Net Book Value</b>

## 8. INVESTMENTS (continued)

### PT Supertrada Indonesia

Investment in PT Supertrada Indonesia consists of 1 share or 0.16% ownership interest from the issued share capital with acquisition cost amounted to Rp 1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

The investment was based on Notarial Deed No. 28 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., notary in Jakarta. The investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110618 dated December 22, 2016.

### PT Supermoto Indonesia

Investment in PT Supermoto Indonesia consists of 1 share or 0.16% ownership interest from the issued share capital with acquisition cost amounted to Rp 1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

The investment was based on Notarial Deed No. 29 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., notary in Jakarta. The investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110711 dated December 22, 2016.

## 9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Tanah	54.570.906.262	-	-	-	54.570.906.262	Land	
Bangunan	24.253.679.357	86.804.500	-	-	24.340.483.857	Building	
Mesin	27.784.552.687	161.048.799	-	-	27.945.601.486	Machineries	
Kendaraan	6.701.004.666	335.852.245	216.504.695	2.032.524.397	8.852.876.613	Vehicles	
Peralatan	7.130.430.073	-	23.104.571	(2.032.524.397)	5.074.801.105	Equipment	
Jumlah	120.440.573.045	583.705.544	239.609.266	-	120.784.669.323	Total	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>	
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>	
Bangunan	14.028.049.664	908.665.525	-	-	14.936.715.189	Building	
Mesin	15.771.828.029	2.268.287.894	-	-	18.040.115.923	Machineries	
Kendaraan	6.152.941.057	1.150.008.130	216.504.695	756.823.634	7.843.268.126	Vehicles	
Peralatan	4.938.507.712	106.134.436	23.104.571	(756.823.634)	4.264.713.943	Equipment	
Jumlah	40.891.326.462	4.433.095.985	239.609.266	-	45.084.813.181	Total	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>79.549.246.581</b>				<b>75.699.856.142</b>	<b>Net Book Value</b>	

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian:

Depreciation expense allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	2.522.549.434	2.592.478.220	Cost of goods sold (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	1.311.698.274	1.840.617.765	Operating expenses (Note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>3.834.247.708</b>	<b>4.433.095.985</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup dengan asuransi pertanggungan terhadap seluruh risiko kerugian diasuransikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets are with insurance coverages against all risks of loss insured to the following:

	2022	2021	
PT Great Eastern Life Indonesia	48.822.075.887	-	PT Great Eastern Life Indonesia
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	10.450.000.000	10.450.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Asuransi Etiqa Internasional	4.552.050.000	-	PT Asuransi Etiqa Internasional
PT Mandiri Tunas	3.766.500.000	-	PT Mandiri Tunas
PT Asuransi FPG Indonesia	995.000.000	900.000.000	PT Asuransi FPG Indonesia
PT Asuransi Tokio Marine	268.000.000	268.000.000	PT Asuransi Tokio Marine
PT Asuransi Adira Dinamika	-	59.503.106.728	PT Asuransi Adira Dinamika
PT KSK Insurance Indonesia	-	3.502.150.000	PT KSK Insurance Indonesia
PT Asuransi Intra Asia	-	1.085.000.000	PT Asuransi Intra Asia
<b>Jumlah</b>	<b>68.853.625.887</b>	<b>75.708.256.728</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	258.000.000	72.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>258.000.000</b>	<b>72.000.000</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 28)</b>



**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap tertentu yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 11 dan 17).

**10. ASET HAK-GUNA**

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	1.222.222.221	216.247.475	741.111.110	697.358.586	Building
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	903.215.551	268.840.426	741.111.110	430.944.867	Building
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>319.006.670</b>			<b>266.413.719</b>	<b>Net Book Value</b>
	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	1.041.111.111	181.111.110	-	1.222.222.221	Building
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	609.302.540	293.913.011	-	903.215.551	Building
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>431.808.571</b>			<b>319.006.670</b>	<b>Net Book Value</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 268.840.426 dan Rp 293.913.011 (lihat Catatan 26).

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.602.999.420	11.416.594.886	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.744.812.442	5.789.940.466	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>17.347.811.862</b>	<b>17.206.535.352</b>	<b>Total</b>

**PT Kemang Food Industries, Entitas Anak**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 3 Januari 2020, PT Kemang Food Industries (Kemfood) telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 oleh Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta Barat dimana Kemfood telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

As of December 31, 2022 and 2021, there are certain fixed assets pledged as collateral for bank loans (see Notes 11 and 17).

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expense charged to operating expenses amounted to Rp 268,840,426 and Rp 293,913,011, respectively (see Note 26).

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consist of:

**PT Kemang Food Industries, Subsidiary**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

On January 3, 2020, PT Kemang Food Industries (Kemfood) signed a Credit Agreement Deed No. 01 of Sulistyaningsih, S.H., a notary in West Jakarta where Kemfood has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- Overdraft facility with maximum credit amounted to Rp 2,000,000,000 payable within facility period of 12 months.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak  
(lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Demand Loan Structured* dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas *Demand Loan Unstructured* dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.

Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 18 Januari 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Rekening Koran sampai dengan 3 Januari 2024.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dikenakan tarif *Floating Base Lending Rate (FBLR)* yang berlaku saat ini untuk kredit komersial adalah 8,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- 1 unit Pabrik SHGB No. 00007/Jatinegara a.n. PT Kemang Food Industries, di Kawasan Industri Pulo Gadung (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, Jakarta Timur. LT/LB = 5.024 m<sup>2</sup> / 2.183 m<sup>2</sup>. Atas jaminan di atas akan dipasang hak tanggungan dengan total Rp 22.000.000.000.
- 1 unit Pabrik SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, di Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, Jawa Barat. LT/LB = 7.443 m<sup>2</sup> / 415 m<sup>2</sup>. Atas jaminan SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari akan dipasang hak tanggungan sebesar Rp 27.000.000.000 dan SHGB 4236 dan 4237/Mekarsari hak tanggungan sebesar Rp 3.000.000.000.
- Mesin-mesin yang akan dibiayai oleh fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp 9.130.557.722.

Hal yang harus dipenuhi:

Janji keuangan:

1. Maksimum *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 2,5x.
2. Maksimum *Debt Service Cover Ratio (DSCR)* adalah 1,25x.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

1. Tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis.
2. Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau ventura bersama tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kemang Food Industries, Subsidiary  
(continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Demand Loan Structured* facility with maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000 payable within facility period of 12 months.
- *Demand Loan Unstructured* facility with maximum credit amounted to Rp 8,000,000,000 payable within facility period of 12 months.

Based on the Notice of Indication of Credit Facility Terms and Conditions dated January 18, 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed to extend the Statement Credit Facility until January 3, 2024.

All credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk are subject to Floating Base Lending Rate (FBLR) for commercial loans of 8.25% per annum.

Those credit facilities are secured by:

- 1 unit of Factory with SHGB No. 00007/Jatinegara a.n. PT Kemang Food Industries, at Pulo Gadung Industrial Zone (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, East Jakarta. LT/LB = 5,024 m<sup>2</sup> / 2,183 m<sup>2</sup>. For the guarantee above, a mortgage of Rp 22,000,000,000 will be installed.
- 1 unit of Factory with SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, at Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, West Java. LT/LB = 7,443 m<sup>2</sup> / 415 m<sup>2</sup>. On the guarantee of SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari a mortgage will be installed amounted to Rp 27,000,000,000 and SHGB 4236 and 4237/Mekarsari a mortgage is amounted to Rp 3,000,000,000.
- Machinery that will be funded by the Term Loan 2 facility amounted to Rp 9,130,557,722.

Covenants:

Financial Covenants:

1. Maximum Debt to Equity Ratio (DER) is 2.5x.
2. Maximum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25x.

Negative Covenants:

1. Not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or shareholders or ownership of shares without prior written approval from the bank. For a public company (Tbk.), the debtor is only required to submit written notice.
2. Not permitted to conduct liquidation or merger or acquisition or joint venture without prior written approval from the bank.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak  
(lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (lanjutan):

3. Tidak diperkenankan untuk mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
4. Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
5. Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
6. Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran maksimal 3 bulan setelah periode berakhir.
7. Menyerahkan laporan keuangan audit secara tahunan, maksimal 6 bulan setelah tahun fiskal berakhir.
8. Agunan wajib diasuransikan sesuai dengan jenis agunan di perusahaan asuransi rekanan bank dengan mencantumkan *banker's clause*.
9. Tidak diperkenankan untuk merubah aktivitas bisnis debitur.
10. Tidak diperkenankan untuk menjual atau menyewakan atau dengan cara lain mengalihkan aset debitur kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
11. Tidak diperkenankan untuk mendapatkan hutang baru atau tambahan hutang dari institusi keuangan dan tidak diperkenankan memberikan garansi ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
12. Tidak diperkenankan untuk memberikan utang atau melakukan pembayaran dimuka ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
13. Tidak diperkenankan untuk memberikan atau membebaskan agunan apapun yang berasal dari aset debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan kepada bank sebelumnya dan yang telah diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari bank.
14. *Funding balance, account activities*, dan *account throughput* harus ditempatkan dan diaktifkan di bank sesuai dengan *share of financing bank* (80%).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kemang Food Industries, Subsidiary  
(continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Negative Covenants (continued):

3. *Not permitted to reduce paid up capital without prior written approval from the bank.*
4. *Not permitted to pay dividends without prior written approval from the bank. For publicly listed companies (Tbk.), the debtor can simply submit written notice in advance to the bank regarding the corporate action.*
5. *Not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or are given in the future without prior written approval from the bank.*
6. *Submit in-house financial statements semesterly a maximum of 3 months after the period ends.*
7. *Submit audited financial statements on an annual basis, a maximum of 6 months after the fiscal year ends.*
8. *Collateral must be insured according to the type of collateral in the bank partner insurance company by including the banker's clause.*
9. *Not permitted to change the debtor's business activities.*
10. *Not permitted to sell or lease or otherwise transfer debtor assets except for normal business activities.*
11. *Not permitted to obtain new debt or additional debt from financial institutions and it is not permitted to provide guarantees to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
12. *Not permitted to provide debt or make advance payments to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
13. *Not permitted to provide or charge any collateral originating from the debtor's assets without prior written approval from the bank, except for collateral that has been notified to the bank in advance and which has been given prior to receiving the credit facility from the bank.*
14. *Funding balances, account activities, and account throughput must be placed and activated at the bank in accordance with the share of financing bank (80%).*



## 11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

### PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)

#### **PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Janji non-keuangan (non-standar):

1. Taksasi eksternal atas seluruh jaminan dapat disusutkan maksimal 2 bulan sejak fasilitas kredit dilakukan.
2. Atas SHGB 4236/Mekarsari dan SHGB 4237/Mekarsari akan dilakukan ganti blanko, selama proses ini akan diproses SKMHT sampai dengan sertifikat selesai dan dapat diikat dengan hak tanggungan.
3. Melampirkan *cover note* dari JIEP untuk rekomendasi pengurusan atas jaminan yang terletak di Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maksimum 31 Januari 2020.
4. Sertifikat asli atas jaminan di Pulo Kambing No. 11 Blok N-14 akan tetap dipegang oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan surat rekomendasi selesai dan dilanjutkan pasang hak tanggungan atas sertifikat tersebut.

#### **PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 7 Desember 2018, Kemfood telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 Kemfood telah mendapatkan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00165/SCB/SPPJ/2020 tanggal 4 Desember 2020, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menaikkan tarif suku bunga menjadi 12,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00193/SCB/SPJJ/2021 tanggal 6 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menurunkan tarif suku bunga menjadi 10,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV/Senayan yang berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama PT Kemang Food Industries seluas 295,2 m<sup>2</sup> berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah hak tersebut yang menurut sifat peruntukan dan peraturan perundang-undangan dapat dianggap sebagai aset tetap.

## 11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

### PT Kemang Food Industries, Subsidiary (continued)

#### **PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Non-Financial Covenants (non-standard):

1. External relaxation of all guarantees can be depreciated up to 2 months after the credit facility is made.
2. For SHGB 4236/Mekarsari and SHGB 4237/Mekarsari, a blank change will be made, as long as this process will be processed by SKMHT until the certificate is completed and can be bound with mortgage rights.
3. Attach a cover note from JIEP for management recommendations for collateral located at Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maximum January 31, 2020.
4. The original certificate of guarantee at Pulo Kambing No. 11 Block N-14 will be held by PT Bank OCBC NISP Tbk until the recommendation letter is completed and continued to install the mortgage of rights over the certificate.

#### **PT Bank Central Asia Tbk**

On December 7, 2018, Kemfood signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where Kemfood has obtained a Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp 5,800,000,000.

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from Local Credit facilities (Account Statement).

Based on Period Extension Agreement No. 00165/SCB/SPPJ/2020 dated December 4, 2020, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to increase interest rates to 12.5% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2021.

Based on Period Extension Agreement No. 00193/SCB/SPJJ/2021 dated December 6, 2021, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to decrease interest rates to 10.5% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2022.

This facility is collateralized by the Mortgage Right of Right of Flats Property Unit No. 1610/XXV/Senayan located at Equity Tower 29<sup>th</sup> Floor Unit E district Senayan Sub district Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta on behalf of PT Kemang Food Industries covering an area of 295.2 m<sup>2</sup> and the building and everything above the right land, which according to the nature of the designation and the legislation, may be regarded as a fixed assets.

## 11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

### PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 0888/PPK/SCB/2022 tanggal 13 September 2022, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menurunkan tarif suku bunga menjadi 10% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit rumah susun bukan hunian yang terletak diatas Hak Atas Tanah Bersama berupa Hak Guna Bangunan No. 423 Senayan atas nama PT Graha Sampoerna yang berlokasi di Equity Tower Lantai 29 Unit E Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama seluas 295,2 m<sup>2</sup>, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun No. 1610/XXV/Senayan yang terdaftar atas nama PT Kemang Food Industries.

Selama Kemfood belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini:

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
4. Mengubah status kelembagaan.

## 12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

- a. Berdasarkan pemasok

	2022	2021
PD Matahari	5.787.212.000	3.319.505.600
PT Geosadi Maprotec	3.424.498.099	1.821.720.703
Barokah Agung	1.327.217.000	-
CV Agro Jaya	971.091.600	351.879.800
UD Waluyo	-	2.463.155.500
PT Lentera Dunia	-	1.978.307.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.493.578.803	2.201.249.303
<b>Jumlah</b>	<b>14.003.597.502</b>	<b>12.135.818.066</b>

- b. Berdasarkan umur

	2022	2021
Belum jatuh tempo	3.260.572.414	2.800.551.369
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.270.184.981	3.792.797.050
31 - 60 hari	1.949.473.604	1.943.555.925
61 - 90 hari	1.794.126.232	1.038.942.445
Lebih dari 90 hari	4.729.240.271	2.559.971.277
<b>Jumlah</b>	<b>14.003.597.502</b>	<b>12.135.818.066</b>

## 11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

### PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on Period Extension Agreement No. 0888/PPK/SCB/2022 dated September 13, 2022, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to decrease interest rates to 10% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2023.

This facility is collateralized by one unit of non-residential flat located on the Common Land Right in the form of Building Use Right No. 423 Senayan on behalf of PT Graha Sampoerna which is located at Equity Tower 29<sup>th</sup> Floor Unit E Kelurahan Senayan Kebayoran Baru District, South Jakarta, DKI Jakarta with an area of 295,2 m<sup>2</sup>, as described in the Certificate of Ownership of the apartment unit No. 1610/XXV/Senayan which is registered on behalf of PT Kemang Food Industries.

As long as Kemfood has not pay off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood is not permitted to do the following:

1. Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the company's assets to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conduct fusion, merger, takeover, dissolution or liquidation;
4. Change institutional status.

## 12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

- a. Based on suppliers

PD Matahari	3.319.505.600
PT Geosadi Maprotec	1.821.720.703
Barokah Agung	-
CV Agro Jaya	351.879.800
UD Waluyo	2.463.155.500
PT Lentera Dunia	1.978.307.160
Others (each below Rp 200,000,000)	2.201.249.303
<b>Total</b>	<b>12.135.818.066</b>

- b. Based on aging

Not yet due	2.800.551.369
Past due	
1 - 30 days	3.792.797.050
31 - 60 days	1.943.555.925
61 - 90 days	1.038.942.445
More than 90 days	2.559.971.277
<b>Total</b>	<b>12.135.818.066</b>

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

c. Berdasarkan mata uang

	<b>2022</b>
Rupiah	13.188.109.800
Euro	653.637.074
Dolar Singapura	138.508.920
Dolar Amerika Serikat	23.341.708
<b>Jumlah</b>	<b>14.003.597.502</b>

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

**13. UANG MUKA PENJUALAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka penjualan merupakan uang muka terkait penjualan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV, seluas 295,2 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9 sebesar Rp 8.184.821.051. Pada tahun 2022, rencana penjualan tersebut dibatalkan, dan uang muka penjualan telah dikembalikan.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Agustus Sani Nugroho	615.075.000
PT Supertrada Indonesia	369.407.159
Sub-jumlah	984.482.159
Pihak ketiga	48.118.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.032.600.159</b>

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dibayar sewaktu-waktu.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	6.708.700
Pasal 23	270.000
Sub-jumlah	6.978.700
<u>Entitas anak langsung</u> (Kemfood)	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	2.578.009
Pasal 21	16.006.805
Pasal 23	8.588.331
Pajak Pertambahan Nilai	7.335.754.970
Sub-jumlah	7.362.928.115
<b>Jumlah</b>	<b>7.369.906.815</b>

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

c. Based on currency

	<b>2021</b>	
	11.377.893.588	Rupiah
	632.786.498	Euro
	125.137.980	Singapore Dollar
	-	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>12.135.818.066</b>	<b>Total</b>

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**13. SALES ADVANCE**

As of December 31, 2021 sales advance represents down payment related to the Sale of Certificate of Ownership of Apartment unit No. 1610/XXV, with an area of 295.2 m<sup>2</sup> located at Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9 amounted to Rp 8,184,821,051. In 2022, the plan to the related sales has been cancelled, and the sales advance has been returned.

**14. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	615.075.000	Related parties (Note 30)
	369.407.159	Agustus Sani Nugroho
	984.482.159	PT Supertrada Indonesia
	71.118.997	Sub-total
	71.118.997	Third parties
<b>Total</b>	<b>1.055.601.156</b>	<b>Total</b>

Other payables are non-interest bearing, unsecured and payable on demand.

**15. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	6.829.129	<u>The Company</u>
	390.000	Income Taxes:
	7.219.129	Article 21
	7.219.129	Article 23
	7.219.129	Sub-total
	775.000	<u>Direct subsidiary</u> (Kemfood)
	9.795.037	Income Taxes:
	38.184.106	Article 4(2)
	4.686.716.486	Article 21
	4.735.470.629	Article 23
	4.735.470.629	Value-Added Tax
	4.735.470.629	Sub-total
<b>Total</b>	<b>4.742.689.758</b>	<b>Total</b>



15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak tangguhan	(77.123.663)	(38.884.913)
Entitas anak langsung (Kemfood):		
Pajak tangguhan	(957.255.694)	(286.354.262)
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):		
Pajak tangguhan	(4.059.000)	(3.321.000)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.038.438.357)</b>	<b>(328.560.175)</b>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(21.030.038.732)	(14.330.211.086)
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas Anak	(22.329.377.424)	(14.176.499.714)
Eliminasi laba penjualan daging segar (mentah)	(1.073.797.752)	535.311.998
Laba sebelum pajak perusahaan	225.540.940	381.600.626
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	5.711.899	9.922.077
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	125.023.113	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	(18.443)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	356.275.002	391.504.260
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan (dibulatkan)	356.275.000	391.504.000
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(1.827.779.000)	(2.219.283.000)
<b>Akumulasi taksiran rugi fiskal setelah kompensasi kerugian</b>	<b>(1.471.504.000)</b>	<b>(1.827.779.000)</b>

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses

This account consists of:

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak tangguhan	(77.123.663)	(38.884.913)
Entitas anak langsung (Kemfood):		
Pajak tangguhan	(957.255.694)	(286.354.262)
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):		
Pajak tangguhan	(4.059.000)	(3.321.000)
<b>Total</b>	<b>(1.038.438.357)</b>	<b>(328.560.175)</b>

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(21.030.038.732)	(14.330.211.086)
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas Anak	(22.329.377.424)	(14.176.499.714)
Eliminasi laba penjualan daging segar (mentah)	(1.073.797.752)	535.311.998
Laba sebelum pajak perusahaan	225.540.940	381.600.626
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	5.711.899	9.922.077
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	125.023.113	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	(18.443)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	356.275.002	391.504.260
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan (dibulatkan)	356.275.000	391.504.000
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(1.827.779.000)	(2.219.283.000)
<b>Akumulasi taksiran rugi fiskal setelah kompensasi kerugian</b>	<b>(1.471.504.000)</b>	<b>(1.827.779.000)</b>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) (to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Rugi fiskal	402.111.160	(78.380.280)	-	-	323.730.880	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.975.710	1.256.618	(3.910.845)	-	5.321.483	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Entitas anak langsung</b>						<b>Direct subsidiary</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.014.884.987	(59.590.359)	8.639.164	-	963.933.792	Estimated liabilities for employee benefits
Sewa	824.739.229	39.712.960	-	(937.378.295)	(72.926.106)	Leases
<b>Entitas anak tidak langsung</b>						<b>Indirect subsidiary</b>
Sewa	4.059.001	(4.059.000)	-	-	-	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>2.253.770.087</b>	<b>(101.060.061)</b>	<b>4.728.319</b>	<b>(937.378.295)</b>	<b>1.220.060.049</b>	<b>Total</b>
	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income		Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Rugi fiskal	443.856.400	(41.745.240)	-	-	402.111.160	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	6.774.703	2.860.327	(1.659.320)	-	7.975.710	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Entitas anak langsung</b>						<b>Direct subsidiary</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.899.364.736	(277.488.274)	(606.991.475)	-	1.014.884.987	Estimated liabilities for employee benefits
Sewa	833.605.217	(8.865.988)	-	-	824.739.229	Leases
<b>Entitas anak tidak langsung</b>						<b>Indirect subsidiary</b>
Sewa	7.380.001	(3.321.000)	-	-	4.059.001	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>3.190.981.057</b>	<b>(328.560.175)</b>	<b>(608.650.795)</b>		<b>2.253.770.087</b>	<b>Total</b>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas anak

PT Kemang Food Industries

Pajak penghasilan badan tahun 2016

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT Kemang Food Industries (Kemfood) telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 sebesar Rp 21.074.392.290 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00049/106/16/007/19 sebesar Rp 11.528.849.

Kemfood tidak seluruhnya menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui oleh Kemfood sebesar Rp 231.614.820. Entitas anak telah membebankan pembayaran atas hasil pemeriksaan yang telah disetujui tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No. PUT-001130.15/2021/PP/MXXB tanggal 30 Mei 2022, Majelis Hakim Pengadilan Pajak mengabulkan jumlah pajak yang masih harus dibayar oleh kemfood adalah sebesar Rp 231.614.155. Terutang pajak tersebut sudah dibayar oleh Kemfood pada tahun 2019.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Kemfood telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 7.623.937.130 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Kemfood tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 30 Mei 2022, Majelis Hakim Pengadilan Pajak mengabulkan jumlah pajak yang masih harus dibayar oleh kemfood adalah sebesar Rp 37.727.406. Terutang pajak tersebut sudah dibayar oleh Kemfood selama tahun 2022.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Kemfood telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 sebesar Rp 922.139.574 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Kemfood tidak menyetujui surat tagihan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung dan Kemfood belum melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak tersebut.

15. TAXATION (conitnued)

e. Tax Assessments

Subsidiary

PT Kemang Food Industries

Corporate income tax for 2016

On October 17, 2019, PT Kemang Food Industries (Kemfood) has received tax assessment on claim for corporate income tax for 2016 as stated in the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 amounted to Rp 21,074,392,290 and the tax bill ("STP") No. 00049/106/16/007/19 amounted to Rp 11,528,849.

Kemfood did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019, with the agreed amount of the correction amounted to Rp 231,614,820. Kemfood has charged the payment of the agreed tax assessment results to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the tax objection is still on process. Based on the decision of the Tax Court No. PUT-001130.15/2021/PP/MXXB dated 30 May 2022, the Panel of Judges of the Tax Court agreed that the amount of tax accrued by Kemfood of Rp 231,614,155. The tax payable has been paid by Kemfood in 2019.

On October 17, 2019, the Kemfood has received the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 amounted to of Rp 7,623,937,130 for Value-Added Tax of foods and services for January to December 2016. The Kemfood did not agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019. Based on the decision of the Tax Court dated 30 May 2022, the Panel of Judges of the Tax Court agreed that the amount of tax accrued by Kemfood of Rp 37,727,406. The tax payable has been paid by Kemfood during 2022.

On October 17, 2019, the Kemfood has received the tax bill ("STP") No. 00250/107/16/007/19 amounted to Rp 922,139,574 for the Value-Added Tax for January to December 2016. Kemfood did not agree with the tax bill and sent objection letter dated December 9, 2019. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the tax objection is still on process and Kemfood has not paid the tax bill.



**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur tentang kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Tax Rate Changes**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Pegawai	3.435.071.386
Penyedia tenaga kerja	1.527.680.367
Operasional	908.008.948
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.469.662.489
<b>Jumlah</b>	<b>7.340.423.190</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	2.700.162.118	Employees
	-	Outsourcing
	934.552.867	Operational
	1.792.361.544	Others (each below Rp 100,000,000)
	<b>5.427.076.529</b>	<b>Total</b>

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.931.722.782
PT Bank Central Asia Tbk	685.714.286
<b>Jumlah</b>	<b>7.617.437.068</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.764.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	228.571.429
<b>Jumlah</b>	<b>1.992.571.429</b>
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>5.624.865.639</b>

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consist of:

	<b>2021</b>	
	8.215.722.782	PT Bank OCBC NISP Tbk
	914.285.715	PT Bank Central Asia Tbk
	<b>9.130.008.497</b>	<b>Total</b>
		<b>Less current maturities</b>
	1.284.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	228.571.429	PT Bank Central Asia Tbk
	<b>1.512.571.429</b>	<b>Total</b>
	<b>7.617.437.068</b>	<b>Net of current portion</b>

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Kemang Food Industries, Entitas Anak**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 3 Januari 2020, Kemfood telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 oleh Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta Barat dimana Kemfood telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian:

- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.250.000.000 dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, tarif suku bunga mengambang 10% per tahun.
- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.599.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tarif suku bunga mengambang 10% per tahun.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 6.931.772.782 dan Rp 8.215.722.782 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 15 Desember 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas *Term Loan Committed* masing-masing sampai dengan tanggal 25 Maret 2024 dan 25 Maret 2026.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 7 Desember 2018, Kemfood telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Kemfood telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood memperoleh fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi - 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.600.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi - 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.404.787.744 dengan jangka waktu 19 bulan.

Seluruh Fasilitas Kredit Jangka Panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama tiga tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas kredit.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

17. **LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Kemang Food Industries, Subsidiary**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

On January 3, 2020, Kemfood signed a Credit Agreement No. 01 of Sulistyaningsih, S.H., a notary in West Jakarta where Kemfood has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

- *Term Loan Committed* facility with maximum credit amounted to Rp 3,250,000,000 payable more than 12 months, interest rate 10% per annum floating.
- *Term Loan Committed* facility with maximum credit amounted to Rp 6,599,000,000 payable within 60 months, interest rate 10% per annum floating.

The balances of long-term bank loans to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 6,931,772,782 and Rp 8,215,722,782 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Based on the Indication Notification of the Terms and Conditions of the Credit Facility dated December 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed *Term Loan Committed* each March 25, 2024 and March 25, 2026, respectively.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

**PT Bank Central Asia Tbk**

On December 7, 2018, Kemfood signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where Kemfood has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood received the credit facilities with details as follows:

- *Investment Credit Facility* - 1 with a maximum credit of Rp 1,600,000,000 with a period of 84 months.
- *Investment Credit Facility* - 2 with a maximum credit of Rp 1,404,787,744 with a period of 19 months.

All credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for three years from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from credit facilities.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 685.714.286 dan Rp 914.285.715 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2025 untuk fasilitas Kredit Investasi-1.

Pembayaran selama periode berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.284.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	228.571.429
<b>Jumlah</b>	<b>1.512.571.429</b>

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
PT Mandiri Tunas Finance	855.162.776
PT Aneka Food Nusantara	266.380.649
PT Trihamas Finance	241.666.667
PT Dipo Star Finance	129.925.507
<b>Jumlah</b>	<b>1.493.135.599</b>

**Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun**

PT Mandiri Tunas Finance	367.623.333
PT Aneka Food Nusantara	170.715.676
PT Trihamas Finance	96.666.667
PT Dipo Star Finance	74.243.147
<b>Jumlah</b>	<b>709.248.823</b>

**Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun**

**783.886.776**

**PT Kemang Food Industries, Entitas Anak**

PT Kemang Food Industries (Kemfood) memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0014498/2/10/07/2021 tanggal 8 Oktober 2021. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2024 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,80% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Aneka Food Nusantara, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian dengan PT Aneka Food Nusantara tanggal 13 Mei 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Kemang Food Industries, Subsidiary (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The balances of long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 685,714,286 and Rp 914,285,715 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. This loan will be due on December 7, 2025 for Investment Credit Facility-1.

Payments during the current period of long-term bank loans are as follows:

	<b>2021</b>	
	393.196.398	PT Bank OCBC NISP Tbk
	228.571.426	PT Bank Central Asia Tbk
	<b>621.767.824</b>	<b>Total</b>

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	-	PT Mandiri Tunas Finance
	-	PT Aneka Food Nusantara
	-	PT Trihamas Finance
	222.747.030	PT Dipo Star Finance
	<b>222.747.030</b>	<b>Total</b>

**Less current maturities**

	-	PT Mandiri Tunas Finance
	-	PT Aneka Food Nusantara
	-	PT Trihamas Finance
	75.403.857	PT Dipo Star Finance
	<b>75.403.857</b>	<b>Total</b>

**Net of current maturities**

**147.343.173**

**PT Kemang Food Industries, Subsidiary**

PT Kemang Food Industries (Kemfood) has vehicle consumer financing agreement with PT Dipo Star Finance, third party, based on agreement No. 0014498/2/10/07/2021 dated October 8, 2021. This loan has a term of 36 months and will be due on September 8, 2024 with an effective interest rate of 13.80% per annum.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Aneka Food Nusantara, third party, based on agreement with PT Aneka Food Nusantara dated May 13, 2022. This loan has a term of 36 months and will be due on May 25, 2025.



18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)**

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 9.922.200.426, No. 9.922.200.427, No. 9.922.200.429, No. 9.922.200.430, No. 9.922.200.431, No. 9.922.200.432, No. 9.922.200.433, No. 9.922.200.434, No. 9.922.200.456 dan No. 9.922.200.457 tanggal 24 April 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 20% atau suku bunga tetap sebesar 10%.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Trihamas Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0080017307, No. 0080017308 dan No. 0080017309 tanggal 28 Juni 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2025.

19. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Liabilitas sewa	31.130.913
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>31.130.913</u>
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>-</u></b>

Mutasi dan mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	-
Penambahan	216.247.475
Penambahan bunga	2.494.549
Pembayaran	<u>(187.611.111)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>31.130.913</u></b>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Kurang dari satu tahun	31.500.000
Biaya keuangan mendatang	<u>(369.087)</u>
<b>Seperti dilaporkan</b>	<b><u>31.130.913</u></b>

Liabilitas sewa diakui berdasarkan:

**PT Kemang Food Industries, Entitas Anak**

Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Medan antara Kemfood dan pihak ketiga tertanggal 6 Juli 2022, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Agustus 2022 hingga 31 Juli 2025. Pembayaran pelunasan liabilitas sewa dilakukan secara bertahap pada bulan Juli 2022 dan Januari 2023.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Kemang Food Industries, Subsidiary (continued)**

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance, third party, based on agreement No. 9.922.200.426, No. 9.922.200.427, No. 9.922.200.429, No. 9.922.200.430, No. 9.922.200.431, No. 9.922.200.432, No. 9.922.200.433, No. 9.922.200.434, No. 9.922.200.456 and No. 9.922.200.457, dated April 24, 2022. This loan has a term of 36 months term and will be due on April 24, 2025 with an effective interest rate of 20% or with fixed rate of 10%.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Trihamas Finance, third party, based on agreement No. 0080017307, No. 0080017308 and No. 0080017309 dated June 28, 2022. This loan has a term of 36 months and will be due on June 28, 2025.

19. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa	-	Lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	Less current portion
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>-</u></b>	<b>Net of current portion</b>

The details and movements of lease liabilities are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	181.111.110	Additions
Penambahan bunga	-	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(181.111.110)</u>	Repayments
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b>Ending balance</b>

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<u>2021</u>	
Kurang dari satu tahun	-	Less than one year
Biaya keuangan mendatang	<u>-</u>	Future finance charges
<b>Seperti dilaporkan</b>	<b><u>-</u></b>	<b>As reported</b>

Lease liabilities are recognized based on:

**PT Kemang Food Industries, Subsidiary**

Amendments to the Lease Agreement a building in the Medan branch between Kemfood and a third party dated July 6, 2022, with a lease term starting from August 1, 2022 to July 31, 2025. Payment of the lease liabilities is made in stages, in July 2022 and January 2023.

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

**PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)**

Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Bali antara Kemfood dan pihak ketiga tertanggal 19 Juli 2022, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 5 September 2022 hingga 4 Agustus 2024.

Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Makassar antara Kemfood dan pihak ketiga tertanggal 8 Februari 2022, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 28 Februari 2022 hingga 28 Februari 2024.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

**PT Kemang Food Industries, Subsidiary (continued)**

Amendments to the Lease Agreement a building in the Bali branch between Kemfood and a third party dated July 19, 2022, with a lease term starting from September 5, 2022 to August 4, 2024.

Lease Agreement a building in the Makassar branch between Kemfood and a third party dated February 8, 2022, with a lease term starting from February 28, 2022 to February 28, 2024.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial independen masing-masing tanggal 23 Maret 2023 dan 21 Maret 2022 metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the independent actuarial reports dated March 23, 2023 and March 21, 2022, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum 7,45% per tahun / per annum	5% per tahun / per annum 7,0% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Discount rate
Tingkat mortalita	5% sampai usia 45 tahun	5% sampai usia 45 tahun	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	kemudian menurun linear sampai menjadi 1% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years then decrease linearly to 1% at 55 years	kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years then decrease linearly to 0% at 55 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan comprehensive lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga	338.974.475	541.575.292	Interest cost
Beban jasa kini	248.454.489	388.213.568	Current service cost
Biaya jasa lalu	646.725.935	(48.142.141)	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(433.353.437)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
<b>Jumlah</b>	<b>800.801.462</b>	<b>881.646.719</b>	<b>Total</b>
Keuntungan atas perubahan asumsi keuangan	107.008.431	(3.500.862.573)	Gain on changes in financial assumptions
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	(79.223.823)	1.914.321.194	Loss on experience adjustment
Keuntungan atas perubahan asumsi demografik	(6.292.242)	(1.180.053.147)	Gain on changes in demographic assumptions
<b>Jumlah</b>	<b>21.492.366</b>	<b>(2.766.594.526)</b>	<b>Total</b>

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal	4.649.366.796
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	800.801.462
Pembayaran imbalan	(1.065.954.830)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	21.492.366
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.405.705.794</b>

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<b>2021</b>	
	9.530.697.191	Beginning balance
	881.646.719	Employee benefits expense (Note 26)
	(2.996.382.588)	Benefits paid
	(2.766.594.526)	Remeasurement of actuarial loss (gain)
	<b>4.649.366.796</b>	<b>Ending balance</b>

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	<b>2022</b>			
	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<b>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	(208.185.020)	230.013.468	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	228.813.605	(210.471.570)	Salary growth rate

	<b>2021</b>			
	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<b>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	(318.527.981)	271.087.644	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	286.759.900	(294.384.238)	Salary growth rate

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,9230%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,0001%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Masyarakat	150.000.000	23,0769%	15.000.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>650.000.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.



**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah utang	48.866.136.293	45.177.786.630	Total payables
Dikurangi kas dan bank	2.347.742.485	1.711.187.519	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	46.518.393.808	43.466.599.111	Net debt
Jumlah ekuitas	41.655.447.592	43.740.688.728	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,12</b>	<b>0,99</b>	<b>Gearing ratio</b>

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penawaran umum perdana	5.250.000.000	5.250.000.000	Initial public offering
Dampak penerapan PSAK 70	20.000.000	20.000.000	Impact of the implementation of PSAK 70
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)	Issuance cost of initial public offering
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	4.813.530.295	(3.508.556.266)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)
<b>Jumlah</b>	<b>6.038.294.481</b>	<b>(2.283.792.080)</b>	<b>Total</b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities, and consumer financing payables) plus trade payables - third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consist of:

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Kemang Food Industries	13.442.618.563
PT SAPBeverages Indonesia	23.664.393
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.466.282.956</u></b>

**24. PENJUALAN BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Daging olahan	60.911.838.287
Daging segar (mentah)	26.105.073.551
<b>Jumlah</b>	<b><u>87.016.911.838</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Bahan baku:	
Awal	7.085.901.467
Pembelian	51.388.246.464
Akhir (Catatan 7)	<u>(7.849.291.630)</u>
Bahan baku terpakai	50.624.856.301
Biaya pabrikasi	17.704.134.701
Biaya produksi	68.328.991.002
Barang dalam proses:	
Awal	6.148.508
Akhir (Catatan 7)	<u>(20.638.175)</u>
Barang jadi:	
Awal	5.489.882.687
Akhir (Catatan 7)	<u>(4.882.126.267)</u>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b><u>68.922.257.755</u></b>

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan	8.721.936.518
Pemeliharaan	3.126.244.402
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.522.549.434
Kantor dan umum	1.526.202.686
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>1.807.201.661</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.704.134.701</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari satu pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of this account are as follows:

	<u>2021</u>
	4.833.243.537
	<u>23.861.120</u>
<b>Total</b>	<b><u>4.857.104.657</u></b>

PT Kemang Food Industries  
PT SAPBeverages Indonesia

**24. NET SALES**

The details of this account are as follows:

	<u>2021</u>
	55.614.482.705
	<u>35.945.948.858</u>
<b>Total</b>	<b><u>91.560.431.563</u></b>

Processed meat  
Fresh meat (raw)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no revenues from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales.

**25. COST OF GOODS SOLD**

The details of this account are as follows:

	<u>2021</u>
	7.238.569.672
	47.873.934.421
	<u>(7.085.901.467)</u>
	48.026.602.626
	14.339.738.654
	62.366.341.280
	33.741.372
	<u>(6.148.508)</u>
	5.823.595.527
	<u>(5.489.882.687)</u>
<b>Total cost of goods sold</b>	<b><u>62.727.646.984</u></b>

Raw materials:  
Beginning  
Purchases  
Ending (Note 7)  
Raw materials usage  
Factory overhead costs  
Production costs  
Work in progress:  
Beginning  
Ending (Note 7)  
Finished goods:  
Beginning  
Ending (Note 7)  
**Total cost of goods sold**

The details of factory overhead costs are as follows:

	<u>2021</u>
	7.633.669.100
	1.742.545.304
	2.592.478.220
	1.482.715.987
	<u>888.330.043</u>
<b>Total</b>	<b><u>14.339.738.654</u></b>

Salaries, wages and allowances  
Maintenance  
Depreciation of fixed assets (Note 9)  
Office and general  
Others (each below Rp 100,000,000)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no purchases from one particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the net sales.

**26. BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b><u>Pemasaran</u></b>		
Promosi	5.204.937.620	6.724.293.103
Perjalanan dinas dan transportasi	4.039.391.524	4.620.584.125
Gaji, upah dan tunjangan Kantor dan umum	3.608.815.792	3.809.986.916
Pemeliharaan	1.541.777.407	1.707.682.305
Sewa dan asuransi	1.143.097.458	876.223.128
Sewa dan asuransi	439.649.375	355.940.870
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	432.839.230	586.710.319
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	268.840.426	293.913.011
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6.067.134.498	5.592.859.865
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>22.746.483.330</u></b>	<b><u>24.568.193.642</u></b>
<b><u>Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji, upah dan tunjangan	5.744.216.383	5.593.536.385
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	878.859.044	1.253.907.446
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	800.801.462	881.646.719
Kantor dan umum	781.449.436	643.293.735
Tenaga ahli	614.530.026	1.351.035.497
Sewa dan asuransi	451.143.196	358.683.979
Perjalanan dinas dan transportasi	372.619.134	223.018.183
Pemeliharaan	310.112.170	264.291.869
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.463.576.271	3.821.591.920
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>12.417.307.122</u></b>	<b><u>14.391.005.733</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.163.790.452</u></b>	<b><u>38.959.199.375</u></b>

**26. OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

<b><u>Marketing</u></b>
Promotion
Travel and Transportation
Salaries, wages and allowances
Office and general Maintenance
Rent and insurance
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Sub-total</b>
<b><u>General and Administrative</u></b>
Salaries, wages and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Employee benefits (Note 20)
Office and general
Professional fee
Rent and insurance
Travel and transportation
Maintenance
Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**27. BEBAN KEUANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga - utang bank	2.600.718.299	2.989.476.950
Beban bunga - bunga pembiayaan konsumen	116.779.739	6.335.512
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.717.498.038</u></b>	<b><u>2.995.812.462</u></b>

**27. FINANCE COSTS**

The details of this account costs are as follows:

Interest expense - bank loans
Interest expense - consumer financing
<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	258.000.000	72.000.000
Cadangan penurunan nilai piutang usaha terpulihkan (Catatan 6)	2.146.101	147.501.949
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(727.328.161)	(66.966.086)
Biaya administrasi bank	(123.291.480)	(238.325.571)
Lain-lain	(656.177.203)	(1.128.798.090)
<b>Bersih</b>	<b><u>(1.246.650.743)</u></b>	<b><u>(1.214.587.798)</u></b>

**28. OTHER INCOME (EXPENSES)**

The details of this account are as follows:

Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Loss on impairment of receivables (Note 6)
Bank administration fee
Others
<b>Net</b>



**29. RUGI PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk	(19.003.772.141)	(12.755.174.366)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	650.000.000	650.000.000
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b>(29,24)</b>	<b>(19,62)</b>

**29. BASIC LOSSES PER SHARE**

The calculation of basic losses per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Losses for the year attributable to owners of the Parent Entity  
Weighted average number of shares  
**Basic losses per share**

**30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun / <i>Nature of Account Balances</i>
PT Super Capital Indonesia	Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir / <i>Immediate and ultimate parent entity</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Supertrada Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen Kunci / <i>Key Management Personnel</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>

The relationship and account balances with related parties are as follows:

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2022	2021	
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Supertrada Indonesia	35.154.881	-	PT Supertrada Indonesia
PT Super Capital Indonesia	-	289.619.317	PT Super Capital Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>35.154.881</b>	<b>289.619.317</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,27%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Utang lain-lain			Other payables
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>984.482.159</b>	<b>984.482.159</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,63%</b>	<b>1,57%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	1.797.000.000	1.586.035.200

Salaries and allowances

Personil manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Grup.

Key management personnel of the Group are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Group.

### 31. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Investasi

Investasi dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

### 32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

#### a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2022	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha		
Euro	39.110	653.637.074
Dolar Singapura	11.880	138.508.920
Dolar Amerika Serikat	1.483	23.341.708
<b>Liabilitas Moneter</b>		<b>815.487.702</b>

### 31. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks and trade receivables - third parties, and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Investments

Investments are recorded at cost because the fair value cannot be determined reliably.

- Short-term bank loan, trade payable - third party, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

The fair value of long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

#### a. Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary liability in foreign currencies as follows:

	Liability
	Trade payables
	Euro
	Singapore Dollar
	United States Dollar
	<b>Monetary Liability</b>

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

		2021	
		<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</u>
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha			
	Euro	39.240	632.786.498
	Dolar Singapura	11.881	125.137.980
<b>Liabilitas Moneter</b>			<b>757.924.478</b>

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro, oleh karena itu, yang terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro, oleh karena itu, yang terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

		2021	
		<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</u>
<b>Liability</b>			
Trade payables			
	Euro	39.240	632.786.498
	Singapore Dollar	11.881	125.137.980
<b>Monetary Liability</b>			<b>757.924.478</b>

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro, therefore, which are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro, therefore, which are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

2022

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3%	(561.843)	(561.843)	Strengthened
Melemah	3%	561.843	561.843	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	3%	(2.942.401)	(2.942.401)	Strengthened
Melemah	3%	2.942.401	2.942.401	Weakened
Euro				Euro
Menguat	3%	(16.502.278)	(16.502.278)	Strengthened
Melemah	3%	16.502.278	16.502.278	Weakened



**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

**a. Foreign Exchange Risk (continued)**

2021

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3%	(265.678)	(265.678)	Strengthened
Melemah	3%	265.678	265.678	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	2%	(1.316.637)	(1.316.637)	Strengthened
Melemah	2%	1.316.637	1.316.637	Weakened
Euro				Euro
Menguat	3%	(8.216.593)	(8.216.593)	Strengthened
Melemah	3%	8.216.593	8.216.593	Weakened

**b. Risiko Suku Bunga**

**b. Interest Rate Risk**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.*

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.*

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak pada laba atau rugi atas kenaikan suku bunga 100 basis poin rendah / tinggi dengan semua variabel konstan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the effect on profit or loss for the increase in the interest rates 100 basis points lower / higher with all variables held constant based on the Group's rating is as follows:*

2022

	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(249.652.489)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	(14.931.356)	Consumer financing payables

2021

	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(213.055.746)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	(449.223)	Consumer financing payables

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>					
	<b>Belum jatuh tempo / Not yet due</b>	<b>Telah jatuh tempo / Past due</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Kas di bank	2.304.116.258	-	-	2.304.116.258	Cash in banks
Piutang usaha	6.802.824.982	7.859.457.141	(2.758.042.463)	11.904.239.660	Trade receivables
Piutang lain-lain	35.819.881	-	-	35.819.881	Other receivables
Investasi	2.000.000	-	-	2.000.000	Investments
<b>Jumlah</b>	<b>9.144.761.121</b>	<b>7.859.457.141</b>	<b>(2.758.042.463)</b>	<b>14.246.175.799</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>					
	<b>Belum jatuh tempo / Not yet due</b>	<b>Telah jatuh tempo / Past due</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Kas di bank	998.895.337	-	-	998.895.337	Cash in banks
Piutang usaha	7.793.692.213	7.622.809.661	(2.032.860.403)	13.383.641.471	Trade receivables
Piutang lain-lain	292.321.479	-	-	292.321.479	Other receivables
Investasi	2.000.000	-	-	2.000.000	Investments
<b>Jumlah</b>	<b>9.086.909.029</b>	<b>7.622.809.661</b>	<b>(2.032.860.403)</b>	<b>14.676.858.287</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Trade receivables that are neither past due nor impaired come from creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022					Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision			
Utang bank jangka pendek	17.347.811.862	-	-	-	-	17.347.811.862	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	14.003.597.502	-	-	-	-	14.003.597.502	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.032.600.159	-	-	-	-	1.032.600.159	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.340.423.190	-	-	-	-	7.340.423.190	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.675.229.433	5.701.101.654	589.665.421	(1.348.559.440)	7.617.437.068	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	870.550.606	777.467.653	256.792.000	(411.674.660)	1.493.135.599	Consumer financing payables	
Liabilitas sewa	31.500.000	-	-	(369.087)	31.130.913	Lease liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>43.301.712.752</b>	<b>6.478.569.307</b>	<b>846.457.421</b>	<b>(1.760.603.187)</b>	<b>48.866.136.293</b>	<b>Total</b>	

	2021					Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision			
Utang bank jangka pendek	17.206.535.352	-	-	-	-	17.206.535.352	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.135.818.066	-	-	-	-	12.135.818.066	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.055.601.156	-	-	-	-	1.055.601.156	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.427.076.529	-	-	-	-	5.427.076.529	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.407.683.405	2.704.945.666	5.864.993.977	(1.847.614.551)	9.130.008.497	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	75.403.857	147.343.173	-	-	222.747.030	Consumer financing payables	
<b>Jumlah</b>	<b>38.308.118.365</b>	<b>2.852.288.839</b>	<b>5.864.993.977</b>	<b>(1.847.614.551)</b>	<b>45.177.786.630</b>	<b>Total</b>	

**33. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Daging segar (mentah)
  2. Daging olahan
  3. Lain-lain
- Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

**33. SEGMENT INFORMATION**

The Group reports segments under PSAK 5 based on their operating divisions as follows:

1. Fresh meat (raw)
  2. Processed meat
  3. Others
- Others consist of beverages. PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, is no longer operating.



PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022  
 And For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022					
	Daging olahan / Processed meat	Daging segar (mentah) / Fresh meat (raw)	Lainnya / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian / Consolidated
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	60.911.838.287	27.580.406.051	-	88.492.244.338	(1.475.332.500)	87.016.911.838
LABA (RUGI) USAHA	(12.524.898.235)	(7.102.437.966)	(315.597.916)	(19.942.934.117)	2.873.797.748	(17.069.136.369)
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	2.717.498.038
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(21.030.038.732)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.038.438.357)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(22.068.477.089)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat dialokasikan kepada: Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	(19.003.772.141)
Keperluan non-perengendali	-	-	-	-	-	(3.064.704.948)
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	<b>(22.068.477.089)</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						
Aset segmen	71.935.617.746	30.996.546.692	48.078.924.453	151.011.088.891	(49.935.952.446)	101.075.136.445
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.222.060.049
<b>Jumlah Aset</b>	<b>71.935.617.746</b>	<b>30.996.546.692</b>	<b>48.078.924.453</b>	<b>151.011.088.891</b>	<b>(49.935.952.446)</b>	<b>102.297.196.494</b>
Liabilitas segmen	41.807.665.566	19.652.465.873	8.518.362.216	69.978.493.655	(13.742.450.547)	56.236.043.108
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4.405.705.794
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>41.807.665.566</b>	<b>19.652.465.873</b>	<b>8.518.362.216</b>	<b>69.978.493.655</b>	<b>(13.742.450.547)</b>	<b>60.641.748.902</b>
						Segment liabilities Unallocated liabilities <b>Total Liabilities</b>
						Segment assets Unallocated assets <b>Total Assets</b>
						INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
						NET SALES
						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
						Finance cost and other unallocated costs
						Loss before income tax
						Income tax expense
						Net loss for the year
						Net loss for the year attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling interests Total
						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION



### 34. HAL-HAL PENTING

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah ini:

No	No. Putusan / No. of Decision	Tanggal Putusan / Date of Decision
1	W10.U.1.PHI.149.III.2022.03	9 Maret 2022 / March 9, 2022
2	W10.U.1.PHI.150.III.2022.03	9 Maret 2022 / March 9, 2022
3	W10.U.1.PHI.196.III.2022.03	22 Maret 2022 / March 22, 2022

Duduk Perkara/Kronologis Terjadinya Perselisihan Hak:

- Perselisihan bermula ketika pihak Tergugat (PT Kemang Food Industries, entitas anak) tidak membayar Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) untuk Tahun 2020, meskipun terdapat Kesepakatan Bersama pada tanggal 26 Juni 2020 di Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur, terkait pembayaran THR 2020 selambat-lambatnya akhir bulan Desember 2020;
- Bahwa sampai dengan akhir batas waktu yang disepakati Tergugat belum menyelesaikan pembayaran THR Tahun 2020;
- Dimana pada akhir Desember 2020, Pihak Tergugat mulai membayar THR Tahun 2020 sebesar 25%, dengan sisanya dapat dikompensasikan melalui pengambilan voucher produk perusahaan Tergugat di Factory outlet bagi karyawan yang bersedia, sampai akhirnya pembayaran THR tahun 2020 oleh pihak Tergugat kepada para Penggugat lunas;
- Dimana pihak Tergugat juga tidak membayar Tunjangan Tetap kepada seluruh karyawannya terhitung sejak mulai Mei 2020 sampai diajukannya Gugatan ini (24 September 2021), padahal pada tanggal 14 Mei 2020, Pihak Tergugat berjanji akan melakukan pembayaran tunjangan tetap selambat-lambatnya Maret 2021;
- Dimana PK F.SB Kamiparho PT Kemang Food Industries sudah berupaya untuk menyelesaikan permasalahan secara kekeluargaan dengan mengirim surat ajakan untuk berunding Bipartit terhadap pihak Tergugat pada tanggal 14 April 2021 dan 20 April 2021, namun sampai diajukannya permohonan pencatatan ke Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur, pada tanggal 30 April 2021, Pihak Tergugat belum dapat menyelesaikannya.

### 34. SIGNIFICANT MATTERS

Central Jakarta District Court, based on Central Jakarta District Court Decision below:

Penggugat / Plaintiff	Tergugat / Defendant
Andri Yanto Kuswoyo, Dkk / et al (17 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak / Subsidiary
Ahmad Syafei, Dkk / et al (16 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak / Subsidiary
Agus Wirawan, Dkk / et al (13 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak / Subsidiary

Situation of Case/Chronology of Rights Dispute:

- The dispute started when the Defendant (PT Kemang Food Industries, a subsidiary) did not pay the Religious Holiday Allowance (THR) for the year 2020, even though there was a Mutual Agreement on June 26, 2020 at the Manpower, Transmigration and Energy Sub-Department of the City of East Jakarta administration, regarding the payment of 2020 THR not later than end of December 2020;
- That until the end of the agreed time limit, the Defendant has not completed the 2020 THR payment;
- Whereas, at the end of December 2020, the Defendant paid 25% of the 2020 THR, with the remainder being compensated by providing vouchers taking the Defendant's products from the factory outlets for willing employees, until the 2020 THR payment by the Defendant to the Plaintiffs was paid off;
- Whereas, the Defendant also did not pay Permanent Allowances to all of its employees starting from May 2020 until the filing of this lawsuit (September 24, 2021), whereas, on May 14, 2020, the Defendant promised to pay the fixed allowances not later than March 2021;
- Whereas, PK F.SB Kamiparho PT Kemang Food Industries has attempted to resolve the problem amicably by sending letters of invitation for Bipartite negotiations to the Defendant on April 14, 2021 and April 20, 2021, but until the application for registration has been submitted to the Manpower, Transmigration and Energy Sub-Department of the City of East Jakarta administration, on April 30, 2021, the Defendant has not been able to settle it.



**34. HAL-HAL PENTING (lanjutan)**

Telah menetapkan bahwa:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan gugatan Penggugat tersebut;
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara; dan
3. Membebankan biaya yang timbul dalam perkara tersebut kepada Penggugat.

**35. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

**36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**Aktivitas investasi non-kas**

	<u>2022</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	295.790.000

**Rekonsiliasi utang bersih**

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>Arus kas / Cash flows</u>	<u>2022</u>	
Utang bank jangka pendek	17.206.535.352	141.276.510	17.347.811.862	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.130.008.497	(1.512.571.429)	7.617.437.068	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	222.747.030	1.270.388.569	1.493.135.599	Consumer financing payables
	<u>2020</u>	<u>Arus kas / Cash flows</u>	<u>2021</u>	
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	(430.424.880)	17.206.535.352	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.751.776.321	(621.767.824)	9.130.008.497	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	178.618.578	222.747.030	Consumer financing payables

**34. SIGNIFICANT MATTERS (continued)**

Established that:

1. Granted the request for revocation of the Plaintiffs' lawsuit;
2. Order the Registrar of the Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court to record the revocation of the case; and
3. Charge the costs incurred in the case to the Plaintiffs.

**35. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**Non-cash investing activity**

Additional of fixed assets through consumer financing payables

**Net debt reconciliation**

Liabilities reconciliation from financing activities are as follows:

**37. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**37. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The Group is still evaluating the effects of these amendments to Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Tambahan Informasi

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	8.121.555	670.978.693	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	12.000.000	-	Other receivables - related party
Biaya dibayar di muka	6.005.931	-	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>26.127.486</b>	<b>670.978.693</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	66.002.100.000	66.002.100.000	Investments
Aset pajak tangguhan	329.052.362	410.086.869	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	140.868.742	243.031.246	Fixed assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>66.472.021.104</b>	<b>66.655.218.115</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>66.498.148.590</b>	<b>67.326.196.808</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pajak	6.978.700	7.219.129	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	174.106.920	298.440.000	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.526.502.737	2.380.195.778	Related parties
Pihak ketiga	3.118.000	3.118.000	Third party
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.710.706.357</b>	<b>2.688.972.907</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Karyawan	24.188.558	36.253.219	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.734.894.915</b>	<b>2.725.226.126</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value Rp 100
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1.214.764.186	1.214.764.186	Additional paid-in capital
Defisit	(1.552.560.961)	(1.700.978.239)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	101.050.450	87.184.735	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>64.763.253.675</b>	<b>64.600.970.682</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>66.498.148.590</b>	<b>67.326.196.808</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENJUALAN BERSIH	1.475.332.500	2.961.532.000	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.327.439.250)</u>	<u>(2.382.021.000)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<b>147.893.250</b>	<b>579.511.000</b>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.747.261.439)	(1.883.500.117)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>1.824.909.129</u>	<u>1.685.589.743</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<b>225.540.940</b>	<b>381.600.626</b>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(77.123.662)</u>	<u>(38.884.913)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<b>148.417.278</b>	<b>342.715.713</b>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	17.776.560	7.542.365	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(3.910.845)</u>	<u>(1.659.320)</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><b>162.282.993</b></u>	<u><b>348.598.758</b></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.043.693.952)	81.301.690	64.252.371.924	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	342.715.713	-	342.715.713	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.883.045	5.883.045	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.700.978.239)	87.184.735	64.600.970.682	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	148.417.278	-	148.417.278	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	13.865.715	13.865.715	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.552.560.961)	101.050.450	64.763.253.675	Balance as of December 31, 2022

## Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.475.332.500	2.961.532.000	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.327.439.250)	(2.382.021.000)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.230.177.012)	(1.068.433.446)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(533.783.531)	(542.178.002)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Penerimaan bunga	-	18.443	<i>Interest received</i>
Penerimaan lainnya	1.824.909.129	1.685.571.301	<i>Cash received from others</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>208.841.836</u></b>	<b><u>654.489.296</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	(859.698.974)	(769.693.752)	<i>Net decrease of other payables to the related parties</i>
Kenaikan bersih piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(12.000.000)	-	<i>Net increase of other receivables to the related parties</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(871.698.974)</u></b>	<b><u>(769.693.752)</u></b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(662.857.138)</b>	<b>(115.204.456)</b>	<b>DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>670.978.693</u></b>	<b><u>786.183.149</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>8.121.555</u></b>	<b><u>670.978.693</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>





## SENTRA FOOD INDONESIA

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.**

Kantor Pusat

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.  
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297  
Email : [secretary@sentrafood.co.id](mailto:secretary@sentrafood.co.id)